MAYORA

PT. Mayora Indah Tbk.

LAPORAN KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY REPORT

2025

Serving Goodness and Happiness to The World



MENGENAI LAPORAN INI

About the Report

01

MENGENAI LAPORAN INI
About the Report

PT Mayora Indah Tbk kembali menerbitkan Laporan Keberlanjutan untuk tahun 2025 sebagai bentuk transparansi dan akuntabilitas dalam menjalankan prinsip-prinsip keberlanjutan. Laporan ini menjadi sarana komunikasi bagi Perseroan untuk menyampaikan komitmen, kebijakan, strategi, inisiatif, serta kinerja dan pencapaian dalam mengelola aspek-aspek keberlanjutan sepanjang periode 1 Januari 2025 hingga 31 Desember 2025.

PT Mayora Indah Tbk has once again published its Sustainability Report for 2025 as a form of transparency and accountability in implementing sustainability principles. This report serves as a communication medium for the Company to convey its commitments, policies, strategies, initiatives, as well as its performance and achievements in managing sustainability aspects throughout the period from January 1, 2025, to December 31, 2025.

Melalui laporan ini, PT Mayora Indah Tbk juga menegaskan perannya dalam mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs). Perseroan berupaya menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan serta berkontribusi pada pembangunan ekonomi, sosial, dan lingkungan yang berkelanjutan.

Through this report, PT Mayora Indah Tbk also emphasizes its role in supporting the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs). The Company strives to create long-term value for all stakeholders and to contribute to sustainable economic, social, and environmental development.

Untuk memudahkan penyajian pelaporan, pada laporan ini menggunakan kata “Perseroan”, “Mayora”, “Mayora Indah”, atau “kami” untuk mengacu kepada PT Mayora Indah Tbk.

To facilitate the presentation of this report, the terms “Company”, “Mayora”, “Mayora Indah”, or “we” are used to refer to PT Mayora Indah Tbk.

Periode Pelaporan [GRI 2-3] *Reporting Period **[GRI 2-3]***	1 Januari 2025 -31 Desember 2025
Tanggal Publikasi Laporan Sebelumnya *Previous Report Publication Date*	30- April 2025
Siklus Pelaporan *Reporting Cycle*	Setiap tahun *Annually*
Cakupan Laporan [GRI 2-2] *Report Scope **[GRI 2-2]***	• Laporan Keberlanjutan ini mencakup periode 1 Januari hingga 31 Desember 2025, dengan ruang lingkup informasi dan data yang meliputi kegiatan PT Mayora Indah Tbk dan 14 pabrik, yang terdiri dari 13 pabrik di Indonesia dan 1 pabrik di Filipina. Informasi laporan keuangan yang telah diaudit merupakan laporan konsolidasian PT Mayora Indah Tbk, termasuk entitas anak. Informasi lebih lanjut mengenai entitas anak dapat dilihat pada bagian Struktur Perusahaan. [GRI 2-2] [GRI 2-3] • This Sustainability Report covers the period from January 1 to December 31, 2025, with the scope of information and data encompassing the activities of PT Mayora Indah Tbk and its 14 factories, consisting of 13 factories in Indonesia and 1 factory in the Philippines. The audited financial information is presented as the consolidated financial statements of PT Mayora Indah Tbk, including its subsidiaries. Further information regarding the subsidiaries can be found in the Company Structure section. [GRI 2-2] [GRI 2-3]

Standar yang Digunakan *Standards Used*	• Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 • Global Reporting Initiatives (GRI) Standards 2021 dengan referensi • Financial Services Authority Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 • Global Reporting Initiatives (GRI) Standards 2021 with reference
Verifikasi Pihak Eksternal [OJK G.1] [GRI 2-5] *External Party Verification **[OJK G.1] [GRI 2-5]***	Verifikasi dilakukan melalui audit laporan keuangan oleh auditor independen. Namun, laporan keberlanjutan ini belum memperoleh *assurance* dari pihak eksternal. Verification is conducted through an audit of the financial statements by an independent auditor. However, this Sustainability Report has not yet obtained external assurance.
Tanggapan Umpan Balik [OJK G.3] *Feedback Response **[OJK G.3]***	Tidak Ada None
Pusat Informasi dan Umpan Balik [GRI 2-3] *Information and Feedback Center **[GRI 2-3]***	Gedung Mayora Jl. Tomang Raya Kav 21 – 23 Jakarta Barat UP: Corporate Secretary Website: www.mayoraindah.co.id E-mail: corporatesecretary@mayora.co.id

Prinsip Pelaporan

Dalam menyusun isi laporan, Mayora menggunakan prinsip-prinsip pelaporan dari Global Reporting Initiatives (GRI), sesuai dengan pedoman GRI 1 - Foundation. Prinsip-prinsip pelaporan ini menjadi pedoman bagi Mayora dalam memastikan kualitas penyajian informasi yang dapat memenuhi harapan seluruh pemangku kepentingan. Prinsip-prinsip pelaporan berdasarkan pedoman GRI 1 - Foundation, yaitu:

- Akurasi
- Keseimbangan
- Kejelasan
- Keterbandingan
- Kelengkapan
- Ketepatan waktu
- Dapat diverifikasi

Reporting Principle

To develop the content of this report, Mayora adopts the reporting principles of the Global Reporting Initiative (GRI), in accordance with the GRI 1 – Foundation guidelines. These principles serve as a reference for Mayora in ensuring the quality of information disclosure to meet the expectations of all stakeholders. The reporting principles based on the GRI 1 – Foundation guidelines are as follows:

- *Accuracy*
- *Balance*
- *Clarity*
- *Comparability*
- *Completeness*
- *Timeliness*
- *Verifiability*

Mayora Indah dan Para Pemangku Kepentingan

Kami menekankan komunikasi yang transparan terkait kinerja keuangan dan non-keuangan, melampaui kewajiban yang disyaratkan oleh peraturan dalam menyampaikan kinerja Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) kepada para pemangku kepentingan. Selain mengungkapkan kinerja melalui Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan, Perseroan juga terus berupaya meningkatkan kualitas keterbukaan informasi.

Di PT Mayora Indah Tbk, kami percaya bahwa pemangku kepentingan dan Perseroan memiliki hubungan yang saling memengaruhi secara timbal

Mayora Indah and Stakeholders

We emphasize transparent communication of both financial and non-financial performance, going beyond regulatory requirements in disclosing our Environmental, Social, and Governance (ESG) performance to stakeholders. In addition to reporting our performance through the Annual Report and Sustainability Report, the Company continuously strives to enhance the quality of its disclosures.

At PT Mayora Indah Tbk, we believe that stakeholders and the Company have a reciprocal relationship, as stakeholders are an integral part of the Company's

balik, mengingat pemangku kepentingan merupakan bagian integral dari pertumbuhan dan keberlanjutan bisnis Perseroan. Dengan memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan, Perseroan berupaya membangun dan memelihara hubungan yang harmonis. Hal ini mendorong tercapainya kemakmuran bersama yang berkelanjutan bagi organisasi. Sebagai hasilnya, perusahaan telah mengidentifikasi pemangku kepentingan terkait yang dianggap penting dalam usaha bisnis yang kami jalankan.

growth and business sustainability. By delivering added value to all stakeholders, the Company seeks to build and maintain harmonious relationships. This approach supports the achievement of sustainable shared prosperity for the organization. As a result, the company has identified relevant stakeholders that are considered important in the business that we run.

Keterlibatan Pemangku Kepentingan [SEOJK E.4] [GRI 2-29]

Kami berupaya menciptakan nilai yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan dan memberikan penekanan yang signifikan dalam membina dan mempertahankan hubungan dengan para pemangku kepentingan. Identifikasi kelompok pemangku kepentingan utama kami didasarkan pada pengaruh yang mereka berikan terhadap nilai yang kami hasilkan dan dampak bisnis kami terhadap para pemangku kepentingan ini.

Stakeholders Engagement [SEOJK E.4] [GRI 2-29]

We strive for sustained value creation for all our stakeholders and place significant emphasis on fostering and sustaining stakeholder relationships. The identification of our primary stakeholder groups is based on the influence they exert on the value we generate and the impact of our business on these stakeholders.

Pemangku Kepentingan *Stakeholders*	Dasar Pemilihan *Selection Principle*	Saluran Keterlibatan *Engagement Channels*	Topik Pembahasan *Topic of Concern*	Frekuensi *Frequency*
Konsumen *Consumer*	Kepuasan pelanggan menentukan keberlanjutan dari perusahaan *Customer satisfaction determines the sustainability of the company*	Riset Pasar *Market research* Pusat layanan pelanggan *Customer call center* Survei Kepuasan Pelanggan *Customer Satisfaction Survey* Aktivitas Pemasaran *Marketing Activities*	Pangsa Pasar *Market Share* Nilai-nilai dan Kepercayaan pada Merek *Brand Values and Trust* Kesadaran akan Merek *Brand Awareness* Citra Perusahaan *Company Image*	sesuai kebutuhan *as required*
Masyarakat Umum atau Lokal *Public or Local Communities*	Pihak yang berdampak atas operasional perusahaan *Parties impacting the company's operations*	Prakarsa-prakarsa CSR *CSR initiatives*	Keterlibatan Masyarakat dalam kegiatan CSR *Community Involvement in CSR activities* Kontribusi Positif terhadap kehidupan ekonomi, sosial dan lingkungan masyarakat sekitar *Positive Contributions to the economic, social and environment life of the surrounding community*	sesuai kebutuhan *as required*

Investor *Investors*	Tanggung jawab atas kinerja usaha *Responsibility for business performance*	Rapat Umum Pemegang Saham *General Meeting of Shareholders* Panggilan pendapatan atau Konferensi Investor *Earnings call or Investor Conference*	Kinerja Keuangan *Financial Performance* Update Bisnis *Business Update* Pedoman Perusahaan *Company Guidance*	Minimal satu kali setahun *At least once a year*
Para Pemasok *Suppliers*	Memastikan ketersediaan bahan baku berkualitas untuk memproduksi produk berkualitas *Ensure the availability of quality raw materials to produce quality products*	Keterlibatan berdasarkan kebutuhan *Need based engagements*	Proses pengadaan yang transparan *Transparent procurement process* Audit dan evaluasi yang obyektif *Objective audit and evaluations* Pembayaran tepat waktu *On time payment* Hubungan jangka panjang yang saling menguntungkan *Mutual benefit* *Long term relationship*	sesuai kebutuhan *as required*
Para karyawan *Employees*	Aset perusahaan yang paling utama *The company's most important asset*	Keterlibatan karyawan *Employee engagement* Survei Kepuasan Karyawan *Employee Satisfactions survey*	Kesehatan dan Keselamatan Kerja *Occupational Health and Safety* Keberagaman *Diversity* *Pemberdayaan, Pengembangan Masyarakat* Empowerments, people Development Kesetaraan dan keadilan *Equality and fairness* Lingkungan Kerja *Work Environment*	minimal satu kali setahun atau sesuai kebutuhan *at least once a year or as required*

Materialitas [GRI 3-1]

Dalam rangka memenuhi prinsip transparansi dan akuntabilitas dalam pelaporan keberlanjutan, Perseroan telah melakukan proses penilaian materialitas untuk mengidentifikasi topik-topik material yang memiliki dampak signifikan terhadap kinerja ekonomi, lingkungan, sosial, serta tata kelola (*Environmental, Social, Governance*/ESG). Proses ini menjadi dasar dalam penyusunan Laporan Keberlanjutan 2025 dan mencerminkan isu-isu yang paling relevan bagi strategi bisnis Perseroan serta pemangku kepentingan.

MATERIALITY [GRI 3-1]

In order to fulfill the principles of transparency and accountability in sustainability reporting, the Company has conducted a materiality assessment process to identify material topics that have a significant impact on economic, environmental, social, and governance (ESG) performance. This process serves as the basis for preparing the 2025 Sustainability Report and reflects the issues that are most relevant to the Company's business strategy and stakeholders.

Sesuai dengan pedoman GRI Standards, penentuan topik material dilakukan melalui proses yang sistematis, dimulai dari identifikasi, penilaian, hingga validasi isu-isu keberlanjutan yang memiliki dampak signifikan terhadap Perseroan dan pemangku kepentingan. Perseroan merujuk pada berbagai standar global, regulasi, serta tren industri dalam menentukan relevansi dan prioritas dari masing- masing isu.

Selanjutnya, Perseroan menggunakan dua perspektif utama dalam penilaian materialitas, yaitu:

1. **Dampak terhadap Perusahaan**
   - Menilai sejauh mana suatu isu ESG menimbulkan dampak positif atau negatif terhadap lingkungan, masyarakat, dan tata kelola. Analisis dilakukan dengan mempertimbangkan skala, cakupan, serta kemungkinan dampak langsung maupun tidak langsung.
2. **Dampak terhadap Pemangku Kepentingan**
   - Mengevaluasi sejauh mana suatu isu ESG menjadi perhatian utama bagi pemangku kepentingan yang memiliki pengaruh terhadap atau terdampak oleh operasional Perseroan.
   - Penilaian dilakukan melalui pemetaan pemangku kepentingan, studi pustaka, serta analisis perbandingan dengan praktik terbaik dari perusahaan sejenis dan pemimpin industri.

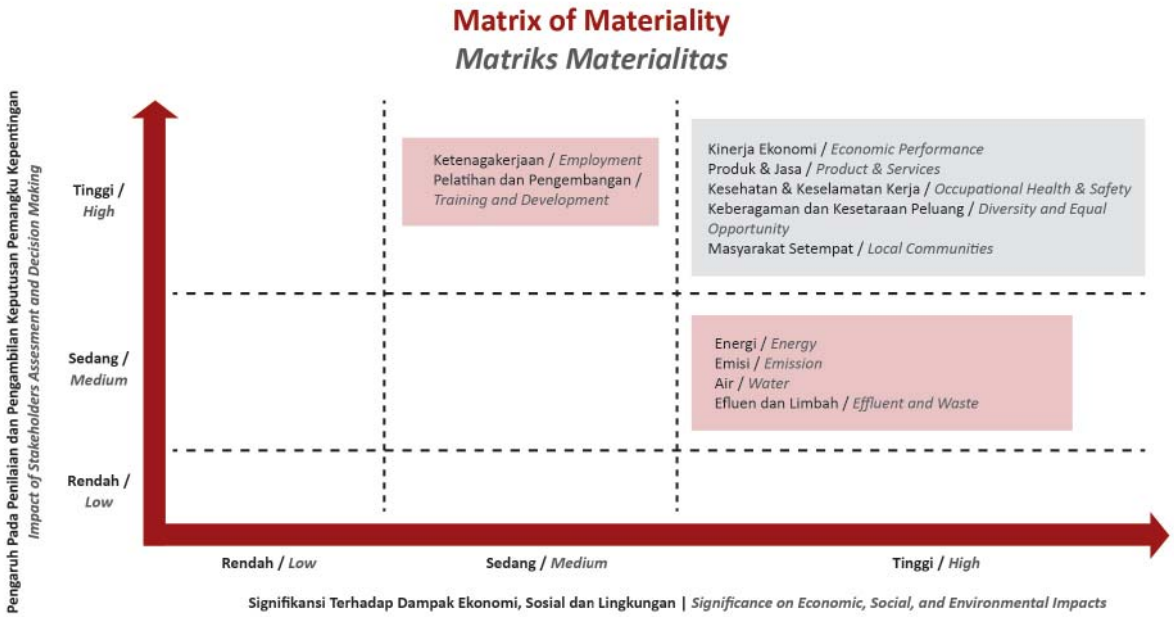
Melalui pendekatan ini, Perseroan memastikan bahwa topik material yang dipilih tidak hanya relevan terhadap strategi dan keberlanjutan bisnis, tetapi juga selaras dengan harapan serta kebutuhan pemangku kepentingan.

In accordance with the GRI Standards guidelines, the determination of material topics is carried out through a systematic process, starting from identification, assessment, to validation of sustainability issues that have a significant impact on the Company and its stakeholders. The Company refers to various global standards, regulations, and industry trends in determining the relevance and priority of each issue.

Furthermore, the Company uses two main perspectives in assessing materiality, namely:

1. ***Impact on the Company***
   - *Assess the extent to which an ESG issue has a positive or negative impact on the environment, society, and governance. The analysis is conducted by considering the scale, scope, and potential direct and indirect impacts.*
2. ***Impact on Stakeholders***
   - *Evaluate the extent to which an ESG issue is a major concern for stakeholders who influence or are impacted by the Company's operations.*
   - *The assessment is conducted through stakeholder mapping, literature studies, and comparative analysis with best practices from similar companies and industry leaders.*

Through this approach, the Company ensures that the selected material topics are not only relevant to its business strategy and sustainability, but also aligned with stakeholder expectations and needs.



Berikut adalah tahapan proses penentuan topik material Perseroan tahun 2025:

1. **Identifikasi Isu ESG dari Standar Global**
   Perseroan mengacu pada standar ESG global seperti Morgan Stanley Capital Internasional (MSCI), Sustainalytics, dan Sustainability Accounting Standards Board (SASB) untuk mengidentifikasi isu-isu keberlanjutan utama dalam industri FMCG.
2. **Penyusunan Daftar Topik Berdasarkan Benchmark Industri**
   Perseroan melakukan analisis perbandingan dengan perusahaan sejenis dan pemimpin industri untuk memahami topik material yang umum dilaporkan dalam industri manufaktur. Analisa ini membantu dalam menentukan relevansi isu keberlanjutan bagi bisnis.
3. **Analisis Dampak terhadap Pemangku Kepentingan**
   Melalui studi literatur dan analisis data, Perseroan menilai dampak dari masing-masing topik yang sebelumnya telah diidentifikasi terhadap berbagai pemangku kepentingan, termasuk pelanggan, pemasok, investor, dan komunitas. Evaluasi ini dilakukan untuk memahami sejauh mana topik-topik tersebut berdampak kepada pemangku kepentingan.
4. **Analisis Dampak terhadap Kegiatan Usaha**
   Melalui studi literatur dan analisis data, Perseroan juga melakukan evaluasi dampak dari masing-masing isu material terhadap kegiatan operasional Perseroan dari sudut pandang investor dan pemegang saham, untuk memahami persepsi mereka terhadap kinerja jangka panjang dan nilai Perseroan. Sebagai bagian dari pendekatan berbasis data, penilaian proxy digunakan untuk mengukur risiko dan peluang keberlanjutan dengan merujuk pada kriteria ESG rating dari Sustainalytics dan MSCI Materiality Map yang relevan untuk industry FMCG. Metode ini memungkinkan Perseroan untuk mengidentifikasi aspek ESG yang paling berdampak sesuai pembobotan dari standar ESG Rating tersebut.
5. **Penetapan Prioritas Topik Material**
   Setelah melalui tahapan identifikasi dan analisis, Perseroan menetapkan prioritas topik material berdasarkan tingkat signifikansi dampaknya terhadap bisnis dan pemangku kepentingan. Proses ini memastikan bahwa topik material yang dipilih selaras dengan strategi keberlanjutan Perseroan serta tujuan jangka panjang dalam menciptakan nilai bagi seluruh pemangku kepentingan.
6. **Validasi**
   Dalam proses validasi, manajemen Perseroan memberikan ulasan dan masukan strategis

The following are the stages of the Company's material topic determination process in 2025:

1. ***Identification of ESG Issues from Global Standards***
   The Company refers to global ESG standards such as Morgan Stanley Capital International (MSCI), Sustainalytics, and the Sustainability Accounting Standards Board (SASB) to identify key sustainability issues in the FMCG industry.
2. ***Compiling a List of Topics Based on Industry Benchmarks***
   The Company conducts a comparative analysis with similar companies and industry leaders to understand the material topics commonly reported in the manufacturing industry. This analysis helps determine the relevance of sustainability issues to the business.
3. ***Stakeholder Impact Analysis***
   Through literature studies and data analysis, the Company assesses the impact of each previously identified topic on various stakeholders, including customers, suppliers, investors, and communities. This evaluation is conducted to understand the extent to which these topics affect stakeholders.
4. ***Impact Analysis on Business Activities***
   Through literature studies and data analysis, the Company also evaluates the impact of each material issue on its operational activities from the perspective of investors and shareholders, to understand their perceptions of the Company's long-term performance and value. As part of a data-driven approach, proxy assessments are used to measure sustainability risks and opportunities by referring to ESG rating criteria from Sustainalytics and the MSCI Materiality Map relevant to the FMCG industry. This method enables the Company to identify the most impactful ESG aspects based on the weighting of ESG rating standards.
5. ***Determination of Priority of Material Topics***
   After going through the identification and analysis stages, the Company determines the priority of material topics based on the level of significance of their impact on the business and stakeholders. This process ensures that the selected material topics are aligned with the Company's sustainability strategy and long-term goals in creating value for all stakeholders.
6. ***Validation***
   In the validation process, the Company's Management provides strategic review and input

terkait penentuan posisi topik material, dengan mempertimbangkan perspektif dari pemangku kepentingan serta dampaknya terhadap bisnis. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa topik yang diprioritaskan selaras dengan strategi perusahaan, tren industri, serta risiko dan peluang jangka panjang.

related to the determination of the position of material topics, taking into account stakeholder perspectives and their impact on the business. This is carried out to ensure that the prioritized topics are aligned with the Company's strategy, industry trends, and long-term risks and opportunities.

Daftar Topik Material dan Batasan-batasannya
[GRI 3-2] [GRI 3-3]

List of Material Topics and Its Boundarie
[GRI 3-2] [GRI 3-3]

Masalah Penting Utama *Key Issue*	Mengapa Topik Ini Penting *Why This Topic Matters*	Nomor Pengungkapan Standar GRI *GRI Standard Disclosure Number*	Internal	Eksternal
Kinerja Ekonomi *Economic Performance*	Memberikan dampak positif secara organisasional terhadap kondisi ekonomi para pemangku kepentingan di tingkat lokal dan nasional. *Providing a positive organizational impact on the economic conditions of stakeholders at the local and national levels.*	GRI 201, GRI 203	V	V
Produk & Layanan *Products & Services Ensuring*	Memastikan penyediaan produk yang Inovatif, Berkualitas Tinggi, Bernutrisi, dan memberikan nilai tambah bagi konsumen kami, yang sesuai dengan standar keamanan yang ketat dan Praktik Produksi yang Baik. *the provision of Innovative, High Quality, Nutritious and value-added products to our consumers, which comply with stringent safety standards and Good Manufacturing Practices.*	GRI 416, GRI 417		V
Kesehatan & Keselamatan Kerja *Occupational Health and Safety*	Menerapkan komitmen kami untuk melaksanakan kegiatan operasional sesuai dengan standar kesehatan dan keselamatan kerja (K3) yang diakui secara internasional. *Implementing our commitment to carry out operational activities in accordance with internationally recognized occupational health and safety (K3) standards.*	GRI 403	V	V

Keberagaman dan Kesempatan yang Sama *Diversity and Equal Opportunity*	Memastikan bahwa setiap orang memiliki kesempatan yang sama untuk bekerja, tanpa memandang jenis kelamin, kelas, etnis, ras, atau karakteristik diskriminatif lainnya. *Ensuring that every individual has equal opportunities for employment, regardless of gender, social class, ethnicity, race, or any other discriminatory characteristics.*	GRI 405	V	V
Masyarakat Lokal *Local Community*	Peduli terhadap masyarakat di sekitar pabrik dan memberikan kontribusi positif. *Cares about the community around the factory and makes positive contributions.*	GRI 413		V

Jaminan Eksternal
[GRI 2-5] [SEOJK G.1]

Mayora tidak melakukan pemeriksaan dan verifikasi eksternal untuk laporan ini. Data keuangan yang disajikan diambil dari laporan keuangan yang telah diaudit, sedangkan data lingkungan dan sosial dikompilasi secara internal oleh Mayora. Sebagai catatan tambahan, Perusahaan telah melakukan verifikasi secara internal untuk memastikan akurasi, transparansi, integritas, dan validitas atas seluruh informasi yang kami ungkapkan. Oleh karena itu, informasi yang diungkapkan telah memenuhi dasar pengambilan keputusan baik dari sisi keuangan maupun non-keuangan.

External Assurance
[GRI 2-5] [SEOJK G.1]

Mayora has not conducted external inspection and verification for this report. The financial data presented is derived from audited financial statements, while the environmental and social data have been compiled internally by Mayora. In additional note, the Company has performed internal verification to ensure the accuracy, transparency, integrity, and validity of all disclosed information. Therefore, the information presented provides a reliable basis for decision-making from both financial and non-financial perspectives.

Umpan balik
[GRI 2-3] [SEOJK G.2]

Kami menerima masukan dari Anda dan siap untuk menjawab pertanyaan atau umpan balik yang mungkin Anda miliki terkait Laporan Keberlanjutan kami untuk tahun fiskal 2025.

Feedback
[GRI 2-3] [SEOJK G.2]

We welcome your input and are ready to address any questions or feedback you may have regarding our Sustainability Report for the fiscal year 2025.

Pertanyaan dan informasi lebih lanjut mengenai laporan ini dapat ditujukan kepada:
Corporate Secretary PT Mayora Indah Tbk,
Gedung Mayora
Jl. Tomang Raya Kav 21-23 Jakarta Barat
Email: corporatesecretary@mayora.co.id

Questions and further information regarding this report may be addressed to:
Corporate Secretary PT Mayora Indah Tbk,
Mayora Building
Jl. Tomang Raya Kav 21-23 West Jakarta
Email: corporatesecretary@mayora.co.id


DOUBLE Chocolate
beng-beng
Karamel • Krispi • Cokelat asli
DOUBLE Chocolate
beng-beng
Karamel • Krispi • Cokelat asli



TENTANG MAYORA

About Mayora

02

TENTANG MAYORA
About Mayora

Profil Perusahaan
[GRI 2-1] [SEOJK C.2]

Nama perusahaan:
PT MAYORA INDAH TBK

Tahun pendirian:
1977

Tercatat di Bursa Efek Indonesia:
1990

Industri:
BARANG KONSUMSI (FMCG)

Pemegang saham:
Pendiri: Publik : Saham Treasury (84.31% : 14.97% : 0.72%)

Situs web perusahaan:
www.mayoraindah.co.id

Jumlah karyawan:
11.997 orang

Alamat:
Jalan Tomang Raya no 21-23 Jakarta barat 11440
2 Pabrik : Jl. Telesonik, Kelurahan Pasir Jaya, Kecamatan Jatiuwung, Tangerang
1 Pabrik : Kawasan Industri MM 2100, Cikarang Barat, Bekasi
3 Pabrik : Jl. Yos Sudarso, Kebon Besar, Batuceper, Tangerang
4 Pabrik : Jl. Raya Serang Km 31-32, Sumur Bandung, Jayanti Tangerang
2 Pabrik : Jl. Raya Serang KM 12.5, Cikupa, Kab. Tangerang, Banten
1 Pabrik : Jl. Raya Pasuruan, Malang KM 25, Kelurahan Purwosari, Kecamatan Purwosari, Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur
1 Pabrik : Lot 3 Progress Ave., Silangan Canlubang Industrial Park, Brgy. Canlubang, Calamba City, Laguna 4028, Filipina

Wilayah operasi:
Indonesia & Filipina

Wilayah Cakupan Pasar:
Lebih dari 100 Negara di Seluruh Dunia

Company Profile
[GRI 2-1] [SEOJK C.2]

Name of the company:
PT MAYORA INDAH TBK

Establishment:
1977

Listed in IDX:
1990

Industry:
FMCG

Shareholders:
Founder: Public : Treasury Stock *(84.31% : 14.97% : 0.72%)*

Company website:
www.mayoraindah.co.id

Total Employee:
11.997 people

Address:
Jl. Tomang Raya No 21-23 Jakarta Barat 11440
2 factories : Jl. Telesonik, Pasir Jaya Subdistrict, Jatiuwung District, Tangerang City
1 factory : MM2100 Industrial Area, West Cikarang, Bekasi
3 factories : Jl. Yos Sudarso, Kebon Besar Subdistrict, Batuceper District, Tangerang
4 factories : Jl. Raya Serang KM 31–32, Sumur Bandung Village, Jayanti District, Tangerang
2 factories : Jl. Raya Serang KM 12.5, Cikupa District, Tangerang Regency, Banten
1 factory : Jl. Raya Pasuruan, Malang KM 25, Purwosari Subdistrict, Purwosari District, Pasuruan Regency, East Java
1 factory : Lot 3 Progress Ave., Silangan Canlubang Industrial Park, Brgy. Canlubang, Calamba City, Laguna 4028, Philippines

Operation region:
Indonesia & Philippine

Market Coverage Regions:
More than 100 Countries Around the World

Legalitas pendirian:
Akta No. 204 Tahun 1977

Lini bisnis:
Bidang usaha makanan dan minuman olahan

Industri:
FMCG

Kode Saham:
MYOR

Legal of Establishment:
Deed No. 204 of 1977

Line Business:
Processed Food and Beverage Industry

Industry:
FMCG

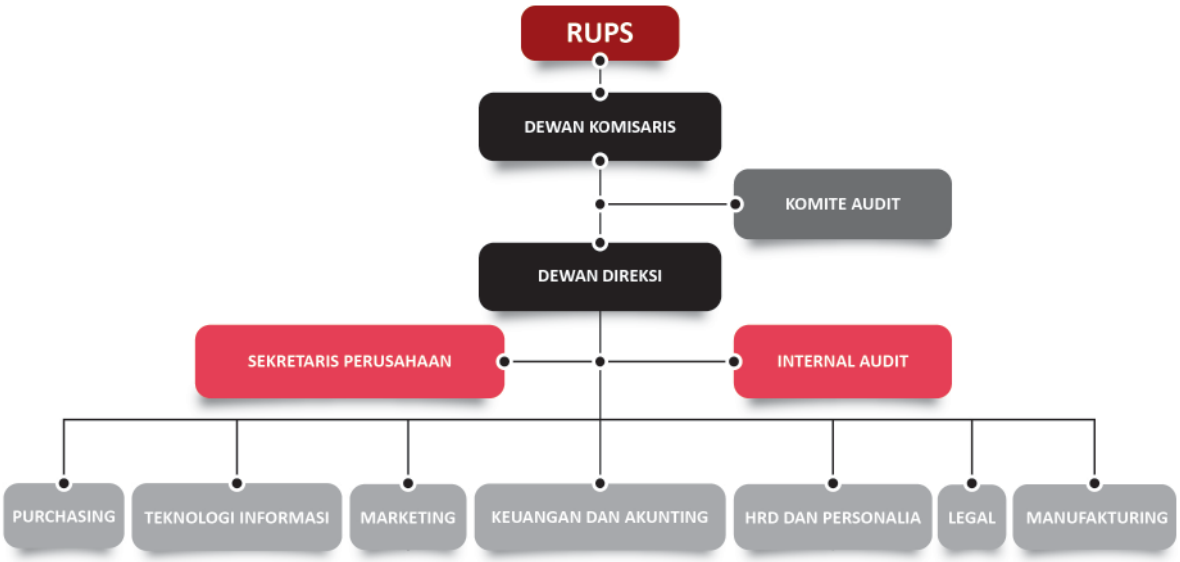
Ticker Code:
MYOR:

Struktur Organisasi Perseroan [GRI 2-9] [GRI 2-11]

Perseroan dikelola oleh Dewan Direksi, dibawah pengawasan Dewan Komisaris yang anggotanya diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham. [GRI 2-10]

Organizational Structure of the Company [GRI 2-9] [GRI 2-11]

The Company is managed by the Board of Directors, under the supervision of the Board of Commissioners whose members are appointed by the General Meeting of Shareholders. [GRI 2-10]



Catatan :

Dewan Komisaris :

Komisaris Utama	: Jogi Hendra Atmadja
Komisaris	: Hermawan Lesmana
	: Gunawan Atmadja
	: Anton Hartono
	: Suryanto Gunawan
Komite Audit	: Suryanto Gunawan
	: Budiono Djuandi
	: Antonius Wirawan

Dewan Direksi :

Direktur Utama	: Andre Sukendra Atmadja
Direktur Supply Chain	: Hendarta Atmadja
Direktur Operasional	: Wardhana Atmadja
Direktur Keuangan	: Hendrik Polisar
Direktur Pemasaran	: Muljono Nurlimo
Direktur Global Marketing	: Ricky Afrianto Gunadi

Note :

Board of Commissioner:

President Commissioner	*: Jogi Hendra Atmadja*
Commissioner	*: Hermawan Lesmana*
	: Gunawan Atmadja
	: Anton Hartono
	: Suryanto Gunawan
Audit Committee	*: Suryanto Gunawan*
	: Budiono Djuandi
	: Antonius Wirawan

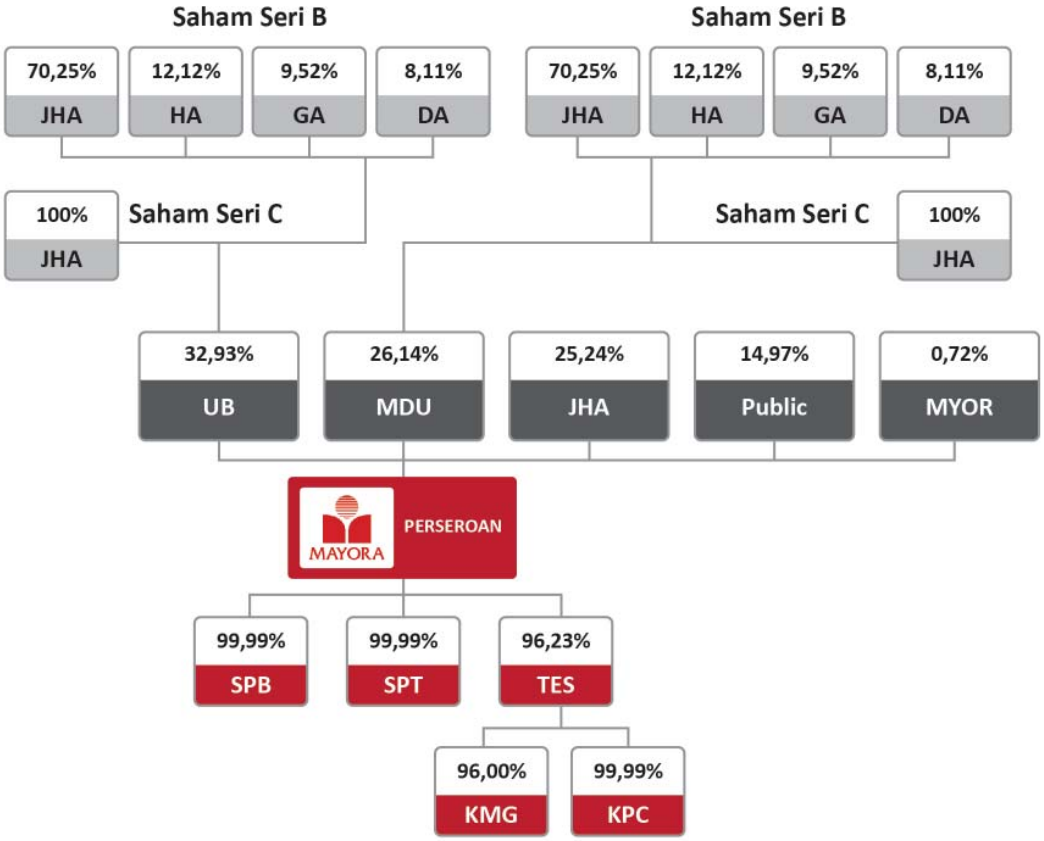
Board of Directors:

President Director	*: Andre Sukendra Atmadja*
Director of Supply Chain	*: Hendarta Atmadja*
Director of Operations	*: Wardhana Atmadja*
Director of Finance	*: Hendrik Polisar*
Director of Marketing	*: Muljono Nurlimo*
Global Marketing Director	*: Ricky Afrianto Gunadi*

Sekretaris Perusahaan	: Andy Lauwrus, Junih Gunawan	*Corporate Secretary*	*: Andy Lauwrus, Junih Gunawan*
Unit Audit Internal	: Hendra Kurniawan	*Internal Audit Unit*	*: Hendra Kurniawan*
Puchasing	: Alberth Ampangallo Bumbungan	*Puchasing*	*: Alberth Ampangallo Bumbungan*
Teknologi Informasi	: Rudy Handoyo Kosasih	*Informations Technology*	*: Rudy Handoyo Kosasih*
Pemasaran	: Fika Darana Rachmani	*Marketing*	*: Fika Darana Rachmani*
Keuangan dan Akunting	: Dorothea Nani Wirawan	*Finance and Accounting*	*: Dorothea Nani Wirawan*
HRD dan Personalia	: Heri Soesanto	*HRD and Personel*	*: Heri Soesanto*
Legal	: Julie Susanto	*Legal*	*: Julie Susanto*
Manufacturing	: Nurdin Lesmana	*Manufacturing*	*: Nurdin Lesmana*

Kepemilikan saham oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris baik secara langsung maupun dak langsung serta Informasi mengenai Pemegang Saham Utama Perseroan adalah sebagai berikut: [SEOJK C.3]

Share ownership of members of the Board of Directorsand members of the Board of Commissioners both direct and indirect as well as Information regarding the Majority Shareholders of the Company are as follows: [SEOJK C.3]



MYOR	: PT Mayora Indah Tbk	JHA	: Jogi Hendra Atmadja
SPB	: PT Sinar Pangan Barat	HA	: Hermawan Lesmana
SPT	: PT Sinar Pangan Timur	GA	: Gunawan Atmadja
TES	: PT Torabika Eka Semesta	DA	: Dharmawan Atmadja
KMG	: PT Kakao Mas Gemilang		
UB	: PT Unita Branindo		
MDU	: PT Mayora Dhana Utama		
KPC	: Kopiko Philippines Corporation		

Catatan:
Pada semester 1 tahun 2025, Perseroan melikuidasi perusahaan Mayora Nederland B.V (MN BV) karena perusahaan tidak melakukan kegiatan usaha. [SEOJK C.6]

Note:
In the first semester of 2025, the Company liquidated Mayora Nederland B.V (MN BV) as the entity was not conducting any business activities. [SEOJK C.6]

Tentang Kami

Mayora Indah Tbk adalah perusahaan produk konsumsi terkemuka di Indonesia yang memiliki sejarah panjang dan portofolio yang beragam dengan berbagai merek ternama. Didirikan pada tahun 1977, perusahaan ini telah berkembang menjadi pemain global dalam industri makanan dan minuman, secara konsisten memberikan produk berkualitas kepada konsumen di seluruh dunia. [GRI 2-6]

About Us

Mayora Indah Tbk is a prominent Indonesian consumer goods company with a rich history and a diverse portfolio of well-known brands. Established in 1977, the company has evolved into a global player in the food and beverage industry, consistently delivering quality products to consumers worldwide. [GRI 2-6]

Dengan posisi yang kuat di pasar Indonesia, Mayora melebarkan sayapnya ke pasar global dengan mengekspor produknya ke lebih dari 100 negara. Eksistensi global ini mencerminkan komitmen perusahaan untuk berbagi cita rasa Indonesia yang kaya kepada konsumen di seluruh dunia.

With a strong foothold in the Indonesian market, Mayora has expanded its reach globally, exporting its products to more than 100 countries. This global presence reflects the company's commitment to sharing the rich flavours of Indonesia with consumers around the world.

Visi dan Misi
[SEOJK C.1]

Menjadi produsen produk makanan dan minuman berkualitas yang dipercaya oleh konsumen baik di pasar domestik maupun internasional, serta menguasai pangsa pasar yang signifikan di setiap kategori yang dimasuki.

Vision & Mission
[SEOJK C.1]

To become a quality manufacturer of food and beverage products that is trusted by the consumers both in domestic and international market, and control a significant market share in every category entered.

Memberikan nilai tambah kepada seluruh pemangku kepentingan Perseroan.

To provide added value to all company stakeholder.

Memberikan kontribusi positif terhadap lingkungan dan negara tempat Perseroan beroperasi.

To provide a positive contribution to the environment and the country where the company operates.

Nilai-Nilai Mayora
[SEOJK C.1]

Secara keseluruhan, nilai-nilai yang diimplementasikan oleh Perusahaan mendorong munculnya budaya kerja yang antara lain sebagai berikut:

- Memprioritaskan hasil produksi untuk kepuasan konsumen dan seluruh stakeholder dengan selalu memberikan kualitas produk yang dapat dibanggakan.
- Perseroan tidak boleh memberikan beban yang tidak wajar kepada konsumen dan stakeholder. Karenanya seluruh bisnis unit Perseroan harus selalu mengutamakan cara yang efisien.
- Selalu melakukan inovasi untuk memberikan yang terbaik bagi konsumen
- Senantiasa meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia yang dimiliki serta membangun kerjasama untuk menjadi satu tim yang unggul, gigih, dan

MYOR Values
[SEOJK C.1]

Overall, the values implemented by the Company foster a work culture that includes the following:

- *Prioritize production output for the satisfaction of consumers and all stakeholders by providing high-quality products of which we can be proud.*
- *The Company may not impose an unreasonable burden on consumers and stakeholders. Therefore, all of the Company's business units must always prioritize efficient methods.*
- *Always innovate to provide the best for consumers.*
- *Always improve the quality of Human Resources and build cooperation to become a team that is superior, persistent, and not easily satisfied, so that*

tidak mudah puas agar selalu menjadi lebih baik setiap harinya
- Melakukan yang terbaik sebagai gaya hidup dan berjuang untuk menjadi yang terbaik dengan bekerja secara cerdas dan jelas dengan arah yang dituju
- Terus menerus meningkatkan proses dan cara kerja untuk memuaskan seluruh pihak terkait dengan bertanggung jawab dan percaya diri.

Wilayah operasional Perseroan
[GRI 2-1] [GRI 2-6] [SEOJK C.3]

Pada saat ini, Perseroan dan entitas anak memiliki 14 pabrik yang terdapat di 7 lokasi yang terletak di 2 negara, yaitu:
- 2 pabrik di Jalan Telesonik, Kelurahan Pasir Jaya, Kecamatan Jatiuwung, Kota Tangerang
- 1 Pabrik di Kawasan Industri MM 2100, Cikarang Barat, Bekasi
- 3 pabrik di Jalan Yos Sudarso Kelurahan Kebon Besar, Kecamatan Batuceper, Tangerang
- 4 pabrik di Jl. Raya Serang KM 31-32, Desa Sumur Bandung, Kec. Jayanti, Tangerang
- 2 pabrik di Jl. Raya Serang KM 12,5, Kec Cikupa, Kab. Tangerang, Banten
- 1 pabrik di Pasuruan, Jl. Raya Pasuruan, Malang KM 25, Kelurahan Purwosari, Kecamatan Purwosari, Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur
- 1 pabrik di Lot 3 Progress Ave., Silangan Canlubang Industrial Park, Brgy. Canlubang, Calamba City, Laguna 4028, Filipina

Kehadiran Kami
[GRI 2-1]

Mayora Indah Tbk adalah merek yang dikenal luas di Indonesia, menyentuh kehidupan sebagian besar rumah tangga dan menjangkau lebih dari 3 juta titik penjualan eceran di seluruh negeri. Kantor pusat perusahaan kami berlokasi strategis di Jakarta Barat, didukung oleh 14 pabrik, 13 pabrik di Indonesia dan 1 pabrik di Filipina. Inti dari upaya penelitian dan pengembangan kami terletak di Kantor Pusat Perusahaan, Jakarta Barat.

Rangkaian produk kami yang luas diproduksi di 14 fasilitas manufaktur milik perusahaan, 13 berlokasi di Indonesia dan 1 berlokasi di Silangan, Filipina, yang menegaskan komitmen kami untuk memberikan produk berkualitas kepada konsumen.

Mayora Indah Tbk memiliki kehadiran global, dengan bisnis internasional kami yang tersebar di Timur Tengah, Afrika, Amerika, Asia Pasifik, dan Asia Selatan, yang mencakup lebih dari 100 negara di seluruh dunia.

it continuously improves every day.

- *Doing the best as a lifestyle and striving to be the best by working smartly and clearly with a defined direction.*
- *Continuously improve processes and ways of working to satisfy all related parties with responsibility and confidence.*

Company's Operational Areas
[GRI 2-1] [GRI 2-6] [SEOJK C.3]

At present, the Company and its subsidiaries operate 14 manufacturing facilities across 7 locations in 2 countries, as follows:
- *2 factories located on Jalan Telesonik, Pasir Jaya Subdistrict, Jatiuwung District, Tangerang City*
- *1 factory located in MM 2100 Industrial Estate, West Cikarang, Bekasi*
- *3 factories located on Jalan Yos Sudarso, Kebon Besar Subdistrict, Batuceper District, Tangerang*
- *4 factories located on Jalan Raya Serang KM 31–32, Sumur Bandung Village, Jayanti District, Tangerang*
- *2 factories located on Jalan Raya Serang KM 12.5, Cikupa District, Tangerang Regency, Banten*
- *1 factory located in Pasuruan, Jalan Raya Pasuruan–Malang KM 25, Purwosari Subdistrict, Purwosari District, Pasuruan Regency, East Java*
- *1 factory located at Lot 3 Progress Ave., Silangan Canlubang Industrial Park, Brgy. Canlubang, Calamba City, Laguna 4028, Philippines*

Our Presence
[GRI 2-1]

Mayora Indah Tbk is a widely recognized brand in Indonesia, touching the lives of a significant percentage of households and reaching more than 3 million retail sales points across the nation. Our corporate headquarters is strategically located in West Jakarta, supported by 14 factories, consisting of 13 factories in Indonesia and 1 factory in the Philippines. The heart of our research and development endeavors is situated at the Company's headquarters in West Jakarta.

Our extensive product range is produced in 14 company-owned manufacturing facilities, with 13 located in Indonesia and 1 located in Silangan, Philippines, emphasizing our commitment to delivering quality products to consumers.

Mayora Indah Tbk has a global presence, with our international business extending across the Middle East, Africa, the Americas, Asia Pacific, and South Asia, encompassing more than 100 countries worldwide.

Produk Kami
[GRI 2-6] [SEOJK C.4]

Saat ini, PT Mayora Indah Tbk dan entitas anak memproduksi dan secara umum mengklasifikasikan produk yang dihasilkannya ke dalam 2 (dua) kategori, yaitu makanan dan minuman olahan, dengan merek dagang sebagai berikut:

Biskuit
Roma Sari Gandum, Roma Sari Gandum Sandwich, Marie Susu, Roma Marie Gold, Roma Malkist Crackers, Roma Malkist Abon, Roma Malkist Coklat, Roma Malkist Cream Creakers, Roma Malkist Keju Manis, Roma kelapa, Roma Kelapa Cream, Roma Malkist Kelapa Kopyor, Roma Malkist Keju Panggang, Roma Malkist Cappuccino, Roma Sandwichi, Roma Malkist Coklat Kelapa, Better, Roma Arden, Slai O Lai, Royal Choice, Roma Apetito, Roma Lavita, Roma Festive, dll.

Kembang Gula
Kopiko, Kopiko Sugar Free, Kopiko Cappuccino, Kopiko Blister, Jae Jae, KIS, Tamarin, Fruta Gummy, Frutivit, dll.

Wafer
Beng Beng, Beng Beng Maxx, Beng Beng Share It, Beng Beng Nut's Almond, Astor, Roma Superstar, Superstar Snap, Roma Wafello, Kalpa, dll.

Coklat
Choki-choki, Dark Wonder

Kopi
Torabika Duo, Torabika Moka, Torabika Creamy Latte, Torabika Cappuccino, Torabika Jahe Susu, Torabika Natacinno, Torabika Gilus, Torabika 3 in 1, Toracafe, ToraSusu, dll.

Makanan Kesehatan
Energen Coklat, Energen Vanilla, Energen Jahe, Energen Kacang Hijau, Energen Kurma, Energen Champion, Drink Beng Beng, dll.

Di Indonesia, Perseroan tidak hanya dikenal sebagai perusahaan yang memproduksi makanan dan minuman olahan, tetapi juga dikenal sebagai market leader yang sukses menghasilkan produk produk yang menjadi pelopor pada kategorinya masing masing.

Sebagai pelaku industri yang inovatif, Perusahaan juga diakui sebagai pemimpin pasar dengan berbagai produk yang telah memelopori kategorinya masing-masing, termasuk:
- Permen Kopiko, pelopor permen kopi.

Our Product
[GRI 2-6] [SEOJK C.4]

Currently, PT Mayora Indah Tbk and its subsidiaries manufacture and generally classify their products into two main categories: processed foods and beverages, marketed under the following trademarks:

Biscuits
Roma Sari Gandum, Roma Sari Gandum Sandwich, Marie Susu, Roma Marie Gold, Roma Malkist Crackers, Roma Malkist Abon, Roma Malkist Coklat, Roma Malkist Cream Creakers, Roma Malkist Keju Manis, Roma kelapa, Roma Kelapa Cream, Roma Malkist Kelapa Kopyor, Roma Malkist Keju Panggang, Roma Malkist Cappuccino, Roma Sandwichi, Roma Malkist Coklat Kelapa, Better, Roma Arden, Slai O Lai, Royal Choice, Roma Apetito, Roma Lavita, Roma Festive, dll.

Candy
Kopiko, Kopiko Sugar Free, Kopiko Cappuccino, Kopiko Blister, Jae Jae, KIS, Tamarin, Fruta Gummy, Frutivit, dll.

Wafer
Beng Beng, Beng Beng Maxx, Beng Beng Share It, Beng Beng Nut's Almond, Astor, Roma Superstar, Superstar Snap, Roma Wafello, Kalpa, dll.

Chocolate
Choki-choki, Dark Wonder

Coffee (Instant Coffee)
Torabika Duo, Torabika Moka, Torabika Creamy Latte, Torabika Cappuccino, Torabika Jahe Susu, Torabika Natacinno, Torabika Gilus, Torabika 3 in 1, Toracafe, ToraSusu, dll.

Health Food
Energen Coklat, Energen Vanilla, Energen Jahe, Energen Kacang Hijau, Energen Kurma, Energen Champion, Drink Beng Beng, dll.

In Indonesia, the Company is not only recognized as a manufacturer of processed food and beverage products, but also as a market leader that has successfully developed products which have pioneered their respective categories.

As an innovative industry player, the Company is also recognized as a market leader with various products that have pioneered their respective categories, including:
- *Kopiko candy, the pioneer of coffee candy.*

- Astor, pelopor wafer stick.
- Beng Beng, pelopor wafer caramel berlapis cokelat
- Choki-Choki, pelopor cokelat pasta.
- Energen, pelopor minuman cereal.
- Kopi Torabika Duo dan Duo Susu, pelopor coffee mix.
- Kopiko Brown Coffee, pelopor racikan kopi dengan gula aren.
- Torabika Creamy Latte, pelopor kopi Latte dengan sajian gula terpisah.

Hingga saat ini, Perseroan dan entitas anak tetap konsisten pada kegiatan utamanya, yaitu dibidang pengolahan makanan dan minuman dalam kemasan. Sesuai dengan tujuannya, Perseroan bertekad akan terus menerus berupaya meningkatkan segala cara dan upaya untuk mencapai hasil yang terbaik untuk kepentingan seluruh pekerja, mitra usaha, pemegang saham, dan para konsumennya.

Rantai Nilai Kami
[GRI 2-6]

Ekspansi perusahaan kami yang berkesinambungan terkait erat dengan pembentukan rantai nilai yang berkelanjutan. Di seluruh rantai nilai ini, kami berusaha untuk memasukkan pertimbangan sosial, etika, dan lingkungan dalam proses operasional dan pengambilan keputusan strategis. Terdiri dari lima komponen penting, rantai nilai kami diperkuat oleh inovasi berkelanjutan serta penelitian dan pengembangan (R&D). Diagram di bawah ini menggambarkan dedikasi kami untuk mengembangkan rantai nilai yang berkelanjutan.

Dampak Ekonomi Tidak Langsung
[GRI 203-1] [GRI 203-2]

Sebagai perusahaan manufaktur makanan dan minuman terkemuka, PT Mayora Indah Tbk memberikan dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan bagi masyarakat dan perekonomian nasional, baik melalui penciptaan lapangan kerja, pengembangan rantai pasok lokal, maupun melalui kontribusi pada pembangunan daerah. Beberapa dampak ekonomi tidak langsung yang dihasilkan Perseroan antara lain:

1. Pemberdayaan UMKM Lokal
   Perseroan menjalin kemitraan dengan pelaku UMKM sebagai bagian dari rantai pasok, termasuk pemasok bahan baku, logistik, dan layanan pendukung lainnya.
2. Pengembangan Infrastruktur
   Kegiatan operasional Perseroan di berbagai wilayah turut mendorong pengembangan infrastruktur lokal, seperti akses jalan, fasilitas pendukung, dan utilitas.

- *Astor, the pioneer of wafer sticks.*
- *Beng Beng, the pioneer of chocolate-coated caramel wafer.*
- *Choki-choki, the pioneer of chocolate paste.*
- *Energen, the pioneer of cereal drinks.*
- *Torabika Duo and Duo Susu, the pioneers of coffee mix products.*
- *Kopiko Brown Coffee, the pioneer of coffee blended with palm sugar.*
- *Torabika Creamy Latte, the pioneer of latte with separate sugar serving.*

The Company and its subsidiaries remain committed to their core business in processed packaged food and beverages. In line with its mission, the Company continuously strives to improve every aspect of its operations to deliver the best results for employees, business partners, shareholders, and consumers.

Our Value Chain
[GRI 2-6]

The enduring expansion of our enterprise is intricately tied to the establishment of a sustainable value chain. Throughout the entirety of this value chain, we strive to incorporate social, ethical, and environmental considerations in both our operational processes and strategic decision-making. Comprising five crucial components, our value chain is fortified by continuous innovation and research and development (R&D). The diagram below illustrates our dedication to cultivating a sustainable value chain.

Indirect Economic Impacts
[GRI 203-1] [GRI 203-2]

PT Mayora Indah Tbk generates significant indirect economic impacts on society and the national economy through job creation, the development of local supply chains, and contributions to regional development. Several indirect economic impacts generated by the Company include:

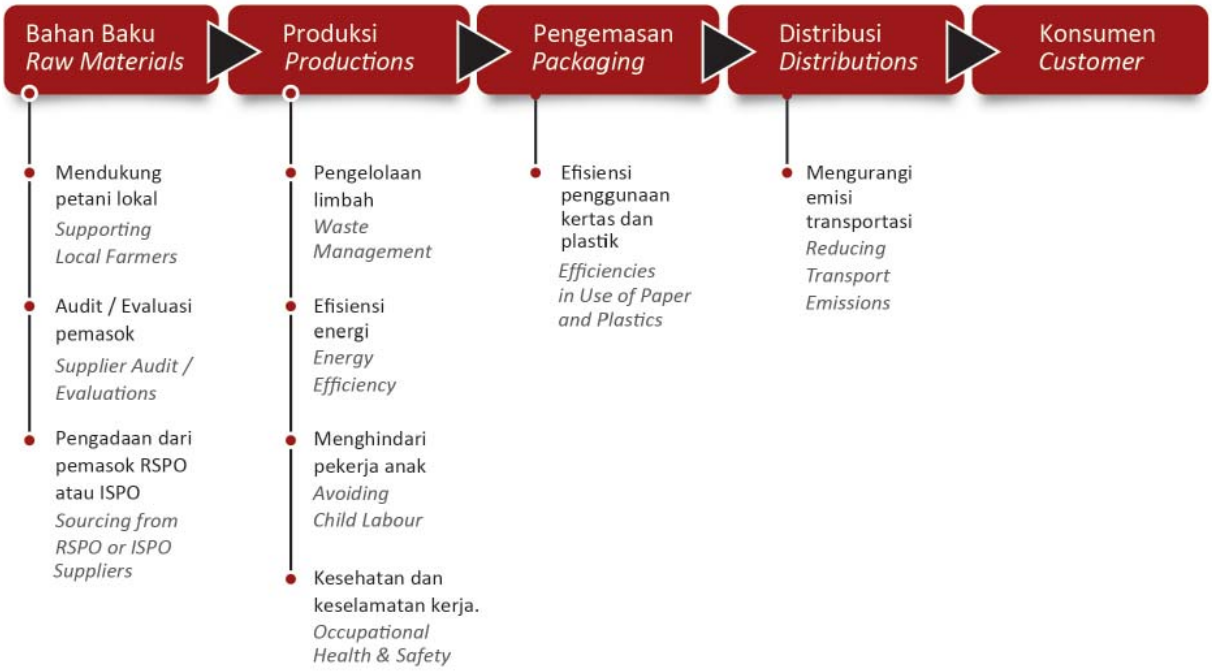
1. *Empowerment of Local MSMEs*
   The Company partners with Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) as part of its supply chain, including suppliers of raw materials, logistics providers, and other supporting services.
2. *Infrastructure Development*
   The Company's operations across various regions contribute to the development of local infrastructure, such as road access, supporting facilities, and utilities.

3. Peningkatan Kapasitas dan Pendidikan Masyarakat
   Melalui program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR), Mayora turut mendukung pelatihan keterampilan, pendidikan, dan pengembangan masyarakat di sekitar wilayah operasional.
4. Kontribusi terhadap Ketahanan Pangan dan Ekonomi Lokal
   Produk-produk Mayora tidak hanya memenuhi kebutuhan pasar domestik, tetapi juga mendukung ketahanan pangan nasional dan membuka pasar ekspor yang memperkuat ekonomi lokal.

Dengan berbagai inisiatif ini, Perseroan berupaya untuk menciptakan nilai ekonomi jangka panjang yang inklusif dan berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan. Pada akhir 2025, proporsi mitra pemasok lokal dari keseluruhan mitra pemasok sebesar 84%. [GRI 204-1].

3. *Community Capacity Building and Education*
   Through its Corporate Social Responsibility (CSR) programs, Mayora supports skill development, education, and community empowerment in areas surrounding its operational sites.
4. *Contribution to Food Security and the Local Economy*
   Mayora's products not only meet domestic market needs but also support national food security and create export opportunities that strengthen the local economy.

Through these initiatives, the Company strives to create inclusive and sustainable long-term economic value for all stakeholders. By the end of 2025, the proportion of local supplier partners to total supplier partners was 84%. [GRI 204-1].



Keanggotaan Organisasi [GRI 2-28] [SEOJK C.5]

Keterlibatan kami dengan organisasi-organisasi industri didasari oleh pemahaman bersama bahwa hubungan kemitraan dalam kebijakan dan advokasi industri akan memungkinkan Mayora Indah Tbk untuk menciptakan dampak sosial dan lingkungan yang positif sekaligus mencapai tujuan bisnis. Metode kami dalam berkolaborasi dengan entitas-entitas tersebut sejalan dengan prinsip-prinsip utama yang diuraikan dalam Pedoman Perilaku kami, yang menekankan kejujuran, transparansi, integritas, dan akuntabilitas.

Keterlibatan perusahaan dan anak perusahaan dalam asosiasi meliputi :

Organizational Membership [GRI 2-28] [SEOJK C.5]

Our engagements with industry organizations are founded on the common understanding that these partnerships in industry policy and advocacy will enable Mayora Indah Tbk to create positive social and environmental impacts while attaining business objectives. Our method of collaborating with such entities aligns with the core principles outlined in our Code of Conduct, emphasizing honesty, transparency, integrity, and accountability.

The involvement of the company and its subsidiaries in associations includes :

- APINDO (Asosiasi Pengusaha Indonesia)
- GAPMMI (Gabungan Pengusaha Makanan Minuman Seluruh Indonesia)
- GAEKI (Gabungan Eksportir Kopi Indonesia)
- SCOPI (Sustainable Coffee Platform Indonesia)
- AEI (Asosiasi Emiten Indonesia)

- *APINDO (Asosiasi Pengusaha Indonesia)*
- *GAPMMI (Gabungan Pengusaha Makanan Minuman Seluruh Indonesia)*
- *GAEKI (Gabungan exportir kopi Indonesia)*
- *SCOPI (Sustainable Coffee Platform Indonesia)*
- *AEI (Asosiasi Emiten Indonesia)*

Penghargaan ***Awards***

No	Company Name Nama Perusahaan	Award Name Penghargaan	Awarder Pemberi award	Year tahun
1.	PT Mayora Indah Tbk	Indonesia Best Managed Companies 2025	Delloitte Indonesia	2025
2.	PT Mayora Indah Tbk	Governance Winner – ESG Awards	Kata Data	2025
3.	PT Mayora Indah Tbk	TOP Brand for Wafer, Wafer Stick	Frontier	2025
4.	PT Mayora Indah Tbk	TOP Brand for Biscuit, Malkist, Marie dan Crackers	Frontier	2025

Skala Bisnis
[GRI 201-1] [SEOJK B.1] [SEOJK C.3]

Business Scale
[GRI 201-1] [SEOJK B.1] [SEOJK C.3]

(dalam Jumlah Penuh / *in Full Amount*)	2025	2024	2023
Karyawan | *Employees*	11,997	12,667	15,296
Total Volume Penjualan | Total *Sales Volume (Ton)*	869,977	890,028	816,270
Penjualan | *Revenue*	38,681,562,261,207	36,072,949,285,930	31,485,008,185,525
Laba Bersih | *Net Profit*	2,909,961,946,237	3,067,667,675,407	3,244,872,091,221
Total Aset | *Total Asset*	31,379,998,865,878	29,728,781,933,757	23,870,404,962,472
Aset Lancar | *Current Asset*	21,259,692,155,479	19,600,914,916,989	14,738,922,387,529
Aset Tidak Lancar | *Non-current Asset*	10,120,306,710,399	10,127,867,016,768	9,131,482,574,943
Total Kewajiban | *Total Liabilities*	13,017,009,300,451	12,626,353,599,187	8,588,315,775,736
Kewajiban Jangka Pendek | *Current Liabilities*	6,294,247,584,854	7,383,110,635,195	4,013,200,501,414
Kewajiban Jangka Panjang| *Non-current Liabilities*	6,722,761,715,597	5,243,242,963,992	4,575,115,274,322
Total Ekuitas | *Total Equity*	18,362,989,565,427	17,102,428,334,570	15,282,089,186,736
Total Biaya Tenaga Kerja | *Total Labour Cost*	2,144,774,511,138	1,988,302,302,719	1,802,573,857,209

Total CSR (Tanggung Jawab Sosial Perusahaan) | *Total CSR (Corporate Social Responsibilities)*	64,451,257,575	51,085,814,044	40,879,994,600
Dividen Dibayarkan | *Dividend Paid*	1,226,376,234,875	1,229,728,484,875	782,554,490,375
Pajak | *Tax*	771,535,520,387	1,058,127,452,659	590,728,069,871

- Peningkatan penjualan didorong oleh meningkatnya permintaan dan kenaikan pangsa pasar Perseroan, baik di pasar domestik maupun ekspor.
- Laba bersih menurun dibandingkan tahun sebelumnya akibat kenaikan harga bahan baku yang dipicu oleh meningkatnya harga komoditas global.
- Aset lancar meningkat sejalan dengan kenaikan persediaan, piutang, dan kas Perseroan.
- Aset tidak lancar relatif stabil atau menurun sebesar Rp7 miliar dibandingkan tahun sebelumnya, seiring dengan pembelian aset tetap baru yang sebanding dengan beban depresiasi Perseroan.
- Total aset meningkat, didorong oleh kenaikan aset lancar Perseroan.
- Liabilitas jangka pendek menurun, terutama akibat penurunan utang jangka pendek Perseroan.
- Sementara itu, liabilitas jangka panjang meningkat seiring dengan penerbitan obligasi pada akhir tahun untuk memenuhi kebutuhan investasi dan modal kerja Perseroan.
- Secara keseluruhan, liabilitas meningkat akibat penerbitan obligasi, meskipun terjadi penurunan utang jangka pendek.
- Total ekuitas meningkat, terutama didorong oleh kinerja laba Perseroan.
- Total biaya tenaga kerja meningkat seiring dengan penyesuaian upah sesuai peraturan pemerintah.
- Total CSR dan donasi meningkat sebagai bentuk kontribusi Perseroan kepada masyarakat.
- Dividen yang dibayarkan tetap, meskipun laba bersih menurun, sehingga rasio pembayaran dividen (payout ratio) meningkat.
- Beban pajak menurun sejalan dengan perubahan laba sebelum pajak Perseroan.
- Selama tahun 2025, Perseroan tidak menerima bantuan dari pemerintah. [GRI 201-4]
- Untuk informasi lebih lengkap, dapat merujuk pada laporan keuangan Perseroan tahun buku 2025 (FY2025). [GRI 201-2]

- *The increase in sales was driven by higher demand and an increase in the Company's market share in both domestic and export markets.*
- *Net profit declined compared to the previous year due to rising raw material costs, driven by increases in global commodity prices.*
- *Current assets increased in line with higher inventory, receivables, and cash balances of the Company.*
- *Non-current assets remained relatively stable or decreased by IDR 7 billion compared to the previous year, in line with capital expenditures on new fixed assets that were comparable to the Company's depreciation expense.*
- *Total assets increased, driven by the growth in current assets.*
- *Short-term liabilities decreased, primarily due to a reduction in the Company's short-term debt.*
- *Meanwhile, long-term liabilities increased following the issuance of bonds at the end of the year to support the Company's investment and working capital needs.*
- *Overall, total liabilities increased as a result of bond issuance, despite the decline in short-term debt.*
- *Total equity increased, primarily driven by the Company's earnings performance.*
- *Total labor costs increased in line with wage adjustments in accordance with government regulations.*
- *Total CSR and donations increased as part of the Company's contribution to society.*
- *Dividends paid remained unchanged despite the decline in net profit, resulting in an increase in the payout ratio.*
- *Tax expenses decreased in line with changes in the Company's profit before tax.*
- *Throughout 2025, the Company did not receive any government assistance. [GRI 201-4]*
- *For more detailed information, please refer to the Company's FY2025 financial statements. [GRI 201-2]*

Pasar yang Dilayani
[GRI 2-6]

Ekspor ke lebih dari 100 negara; didukung oleh 14 Pabrik, 13 di Indonesia dan 1 di Filipina.

Market Served
[GRI 2-6]

Export to more than 100 countries; supported with 14 Factories, 13 in Indonesia and 1 in Philippines.





Sertifikasi

- Sertifikat ISO 22000:2018 dari SGS Indonesia
- Sertifikasi Food Safety System Certification (FSSC) 22000 versi 5.1 dari SGS Indonesia
- Sertifikasi Non-GMO Project untuk Danisa Butter Cookies (USA) dari FoodChain ID
- Sertifikat Global Security Verification (GSV) dari PT Intertek Utama Services
- Sertifikat Workplace Conditions Assessment (WCA) dari PT Intertek Utama Services
- Sertifikat dari Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia (BPOM)
- Sertifikasi Halal Malaysia
- Sertifikasi Halal dari Majelis Ulama Indonesia (MUI)
- Sertifikasi Produk Standar Nasional Indonesia (SNI)

Certifications

- *ISO 22000:2018 Certificate from SGS Indonesia*
- *Food Safety System Certification (FSSC) 22000 version 5.1 from SGS Indonesia*
- *Non-GMO Project Certification for Danisa Butter Cookies (USA) from FoodChain ID*
- *Global Security Verification (GSV) Certificate from PT Intertek Utama Services*
- *Workplace Conditions Assessment (WCA) Certificate from PT Intertek Utama Services*
- *Certification from the Indonesian Food and Drug Authority (BPOM)*
- *Malaysia Halal Certification*
- *Halal Certification from the Indonesian Ulema Council (MUI)*
- *Indonesian National Standard (SNI) Product Certification*

Perbandingan antara Hasil yang Dicapai dengan Target yang Ditetapkan [OJK F.2] [GRI 201-1]

Pada tahun 2025, Perseroan menetapkan target pendapatan sebesar Rp39,7 triliun. Hingga akhir tahun, realisasi pendapatan mencapai Rp38,7 triliun. Hal ini disebabkan oleh pelemahan daya beli serta kenaikan harga akibat meningkatnya biaya bahan baku, khususnya kakao dan kopi.

Laba bersih Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp2,9 triliun, sedikit di bawah target yang telah ditetapkan sebesar Rp3,1 triliun. Meskipun demikian, pencapaian ini tetap merupakan hasil yang membanggakan, mengingat Perseroan menghadapi berbagai tantangan dari kondisi ekonomi global maupun domestik sepanjang tahun 2025.

Di sisi lingkungan, konsumsi energi berhasil ditekan sebesar 2,9%, lebih baik dibandingkan target Perseroan sebesar 2,5%, sementara penggunaan air menurun sebesar 2,08% dibandingkan tahun sebelumnya, sejalan dengan target yang telah ditetapkan. Sebagai bagian dari upaya pengurangan emisi karbon, Perseroan juga melakukan penanaman lebih dari 10.000 pohon mangrove di wilayah pesisir Indonesia.

Dalam aspek sosial dan sumber daya manusia, Perseroan menyelenggarakan berbagai program pelatihan dan pengembangan yang melibatkan lebih dari 10.000 peserta dari seluruh unit usaha. Di sisi kesehatan dan keselamatan kerja, jumlah kecelakaan kerja ringan berhasil diturunkan dari 12 kasus menjadi 8 kasus, mencerminkan peningkatan kesadaran dan implementasi K3 di lingkungan kerja.

Comparison Between Actual Results and Targets [OJK F.2] [GRI 201-1]

In 2025, the Company set a revenue target of IDR 39.7 trillion. By year-end, the Company recorded revenue realization of IDR 38.7 trillion. This was mainly due to weakened purchasing power and price increases resulting from rising raw material costs, particularly cocoa and coffee.

The Company's net profit in 2025 amounted to IDR 2.9 trillion, slightly below the target of IDR 3.1 trillion. Nevertheless, this achievement remains commendable, considering the various challenges faced by the Company amid global and domestic economic conditions throughout 2025.

From an environmental perspective, energy consumption was successfully reduced by 2.9%, exceeding the Company's target of 2.5%, while water usage decreased by 2.08% compared to the previous year, in line with the Company's target. As part of its carbon offset initiatives, the Company also planted more than 10,000 mangrove trees in coastal areas of Indonesia.

In terms of social and human capital aspects, the Company conducted various training and development programs involving more than 10,000 participants across all business units. In occupational health and safety, the number of minor workplace accidents decreased from 12 cases to 8 cases, reflecting improved awareness and implementation of OHS practices in the workplace.

Sejalan dengan target Perseroan untuk meningkatkan kontribusi dibandingkan tahun 2024, pada tahun 2025 total kontribusi sosial melalui program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) mencapai Rp64 miliar, meningkat dari sekitar Rp51 miliar pada tahun sebelumnya. Dari sisi kontribusi ekonomi kepada pemangku kepentingan, dividen yang dibayarkan mencapai Rp1,23 triliun dan total pajak yang disetor sebesar Rp771 miliar, menurun dibandingkan tahun sebelumnya seiring dengan penurunan laba bersih Perseroan.

In line with the Company's target to increase its contribution compared to 2024, total social contributions through Corporate Social Responsibility (CSR) programs reached IDR 64 billion in 2025, up from approximately IDR 51 billion in the previous year. From an economic contribution perspective, dividends distributed amounted to IDR 1.23 trillion, while total taxes paid reached IDR 771 billion, a decrease compared to the previous year in line with the decline in net profit.

Selama tahun 2025, Perseroan tidak menerima bantuan finansial dari Pemerintah dalam bentuk pembebasan pajak, subsidi, maupun insentif finansial lainnya. [GRI 201-4]

Throughout 2025, the Company did not receive any financial assistance from the Government in the form of tax relief, subsidies, or other financial incentives. [GRI 201-4]

Informasi mengenai kinerja ekonomi Perseroan secara lebih rinci dapat dilihat dalam Laporan Keuangan tahun 2025. [GRI 201-1]

More detailed information on the Company's economic performance can be found in the 2025 Financial Statements. [GRI 201-1]

Prospek Usaha [SEOJK F.2 F.3]

Prospek usaha perusahaan dikaitkan dengan **kondisi industri**, **ekonomi secara umum** dan **pasar Internasional** disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya

Business Prospects [SEOJK F.2 F.3]

Business Prospects in Relation to Industry Conditions, General Economic Conditions, and International Markets Accompanied by Quantitative Supporting Data from Reliable Data Sources.

Menjelang tahun 2026, Pemerintah hingga otoritas moneter percaya prospek ekonomi Indonesia pada 2026 akan cerah. Pertumbuhan ekonomi diyakini akan mampu tumbuh melampaui target pada tahun sebelumnya. Pertumbuhan ekonomi Indonesia 2026 diproyeksikan sekitar 5,0–5,4 % dengan konsumsi domestik sebagai penggerak utama. Prospek usaha makanan dan minuman dalam kemasan diperhitungkan masih akan terus bertumbuh karena relatif defensif terhadap resesi, dan seiring dengan peningkatan permintaan makanan siap konsumsi serta gaya hidup konsumen yang menginginkan kepraktisan dengan harga yang terjangkau.

Heading into 2026, the Government and monetary authorities believe that Indonesia's economic outlook will remain positive. Economic growth is expected to exceed the previous year's target, with projected growth ranging from 5.0% to 5.4%, driven primarily by domestic consumption.The packaged food and beverage industry is expected to continue growing, as it is relatively defensive against recession, supported by increasing demand for ready-to-consume products and consumer lifestyles that prioritize convenience at affordable prices.

Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Indonesia mengatakan, sejak akhir 2025, tanda-tanda akan baiknya ekonomi pada 2026 bahkan sudah bermunculan. Yang bisa dilihat dari konsumsi masyarakat yang terjaga, tercermin dari level Mandiri Spending Index atau MSI November 2025 sebesar 312,8, naik dibanding catatan per Oktober 2025 sebesar 297,4.

The Coordinating Minister for Economic Affairs of Indonesia stated that since the end of 2025, signs of economic improvement in 2026 have already emerged. This can be seen from sustained consumer spending, as reflected in the Mandiri Spending Index (MSI), which reached 312.8 in November 2025, increasing from 297.4 in October 2025.

Dana Moneter Internasional (International Monetary Fund) mengatakan bahwa pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2026 masih stabil, meskipun dunia

The International Monetary Fund (IMF) stated that global economic growth in 2026 is expected to remain stable, despite uncertainties such as protectionism and

menghadapi ketidakpastian seperti proteksionisme dan gangguan perdagangan global.

disruptions in global trade.

Namun demikian, dalam era globalisasi saat ini, setiap konflik di belahan dunia mana pun dapat menimbulkan tekanan bagi perekonomian global termasuk pagi dunia usaha di Indonesia. Meningkatnya ketegangan geopolitik berpotensi memberikan efek supply global yang berpengaruh baik dari sisi pasokan maupun harga yang dapat berdampak bagi Pendapatan dan Laba Perusahaan

However, in the current era of globalization, conflicts occurring anywhere in the world may exert pressure on the global economy, including the business environment in Indonesia. Rising geopolitical tensions have the potential to affect global supply conditions, both in terms of availability and pricing, which may impact the Company's revenue and profitability.

Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi) mengenai Pendapatan, Laba dan struktur permodalan [SEOJK F.2 F.3]

Target **Pendapatan** yang ingin dicapai oleh Perseroan pada tahun 2025 adalah sebesar Rp. 39,69 triliun. Pada akhir tahun 2025 Perseroan mendapatkan Penjualan sebesar Rp.38,68 triliun.

Comparison Between Targets/Projections and Actual Results (Revenue, Profit, and Capital Structure) [SEOJK F.2 F.3]

The Company targeted revenue of IDR 39.69 trillion in 2025. At the end of 2025, the Company recorded revenue of IDR 38.68 trillion.

Dari total Pendapatan itu, **Laba Usaha** yang ditargetkan untuk dicapai adalah sebesar Rp. 4,35 triliun, realisasi perolehan *Laba Usaha* yang diraih Perseroan adalah sebesar Rp.3,72 triliun atau 17% lebih kecil dari yang ditargetkan. Penurunan ini ini terjadi karena adanya kenaikan pada Beban Pokok Penjualan dan beban bunga pinjaman yang harus ditanggung oleh Perseroan

From this total revenue, the targeted operating profit was IDR 4.35 trillion, while the realized operating profit amounted to IDR 3.72 trillion, or 17% lower than the target. This decline was due to an increase in cost of goods sold and interest expenses on borrowings.

Sehubungan dengan hal tersebut, **Laba Bersih** yang didapat adalah sebesar Rp.2,91 triliun sementara yang ditargetkan sebesar Rp. 3,10 triliun.

Accordingly, the Company recorded net profit of IDR 2.91 trillion, compared to the target of IDR 3.10 trillion.

Struktur Permodalan adalah 53% berasal dari Pinjaman Bank, 47% dari surat hutang.

The capital structure target was 53% from bank loans and 47% from debt securities.

Realisasinya adalah 53% berasal dari Pinjaman Bank, 47% dari surat hutang.

The realization remained in line with this target at 53% from bank loans and 47% from debt securities.

Target yang ingin dicapai untuk satu tahun mendatang (tahun 2026) [SEOJK F.2 F.3]

Sejalan dengan optimisme bahwa kondisi ekonomi di tahun 2026 akan membaik, maka Perseroan pun optimis dapat memperoleh pendapatan dan laba yang lebih baik.

Targets for the Upcoming Year (2026) [SEOJK F.2 F.3]

In line with optimism that economic conditions will improve in 2026, the Company is also optimistic about achieving higher revenue and profit.

Untuk tahun 2026, kami mentargetkan **Pendapatan** dapat meningkat lebih dari 5% dan **Laba Bersih** pun dapat lebih besar dibanding tahun 2025.

For 2026, the Company targets revenue growth of more than 5%, with net profit expected to exceed the 2025 level.

Sementara **Struktur Modal** yang digunakan adalah berasal dari kas internal dan pinjaman.

The capital structure will be sourced from internal cash and borrowings.

Kebijakan Dividen yang akan dilaksanakan, masih sama seperti tahun yang lalu yaitu setiap tahun memberikan bagian dari Laba Bersih yang berhasil diperoleh Perseroan kepada para Pemegang Saham dalam bentuk Dividen Tunai.

The dividend policy to be implemented remains consistent with previous years, whereby the Company distributes a portion of its net profit to shareholders in the form of cash dividends annually.

Sambil tetap membagikan keuntungan yang diperoleh kepada para pemegang saham dalam bentuk Dividen Tunai, pihak manajemen juga selalu memperhatikan bahwa Perseroan harus tetap memiliki ketersediaan dana yang mampu mendukung Modal Kerja Perseroan dan perluasan usaha yang ditargetkan untuk terus bertumbuh.

While continuing to distribute profits to shareholders, management also ensures that the Company maintains sufficient funds to support working capital requirements and business expansion aimed at sustaining growth.

Implikasi Finansial Akibat Perubahan Iklim [OJK F.2 F.3] [GRI 201-2] [OJK F.2]

PT Mayora Indah Tbk berkomitmen untuk berperan aktif dalam menghadapi tantangan perubahan iklim serta terus memberikan kontribusi positif terhadap pembangunan berkelanjutan di Indonesia. Perseroan memahami bahwa perubahan iklim dapat memberikan dampak signifikan terhadap kegiatan operasional, khususnya pada rantai pasok, ketersediaan bahan baku, dan efisiensi energi dalam proses produksi.

Financial Implications of Climate Change [OJK F.2 F.3] [GRI 201-2] [OJK F.2]

PT Mayora Indah Tbk is committed to playing an active role in addressing climate change challenges while continuing to contribute positively to sustainable development in Indonesia. The Company recognizes that climate change may have significant impacts on its operations, particularly in supply chains, raw material availability, and energy efficiency in production processes.

Jumlah dana yang dialokasikan oleh PT Mayora Indah Tbk untuk pengelolaan lingkungan sepanjang tahun 2025 adalah sebesar Rp27,4 miliar. [OJK F.3] [OJK F.4]

The total budget allocated by Mayora Group for environmental management throughout 2025 amounted to IDR 27.4 billion. [OJK F.3] [OJK F.4]

Sebagai bentuk tanggung jawab terhadap isu ini, Perseroan telah menginisiasi kajian dampak perubahan iklim terhadap bisnis, termasuk identifikasi risiko dan peluang yang muncul, serta strategi mitigasi dan adaptasi yang relevan. Kajian ini dilakukan dengan mengacu pada rekomendasi *Task Force on Climate-related Financial Disclosures* (TCFD).

As part of its responsibility toward this issue, the Company has initiated an assessment of the impacts of climate change on its business, including the identification of risks and opportunities, as well as relevant mitigation and adaptation strategies. This assessment is conducted in reference to the recommendations of the Task Force on Climate-related Financial Disclosures (TCFD).

Melalui pendekatan ini, Perseroan berupaya mengintegrasikan pertimbangan perubahan iklim ke dalam strategi bisnis dan proses pengambilan keputusan, guna menjaga keberlanjutan usaha jangka panjang serta meningkatkan ketahanan terhadap risiko perubahan iklim.

Through this approach, the Company seeks to integrate climate-related considerations into its business strategy and decision-making processes, in order to ensure long-term business sustainability and enhance resilience to climate-related risks.


Slai O'lai
Roma
HAWAIIAN PINEAPPLE
Berat bersih: 40g
Susu + Selai Nanas
Slai O'lai
Roma
Berat bersih: 40g
Biskuit Susu + Selai Strawberry
Milk Biscuit Filled With Strawberry Jam
MAYORA



PESAN DARI CEO

Message from Chairman and CEO

03

PESAN DARI CEO [SEOJK D.1] [SEOJK E.5]
Message from Chaiman and CEO

Selama bertahun-tahun, Mayora Indah Tbk senantiasa memegang teguh komitmen terhadap keberlanjutan sebagai bagian integral dari strategi pertumbuhan jangka panjang kami. Kami meyakini bahwa keberhasilan usaha tidak hanya diukur dari kinerja finansial, tetapi juga dari kemampuan Perusahaan dalam menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan, termasuk konsumen, karyawan, mitra usaha, masyarakat, serta lingkungan.

For numerous years, Mayora Indah Tbk has consistently upheld its commitment to sustainability as an integral part of our long-term growth strategy. We believe that business success is not only measured by financial performance, but also by the Company's ability to create added value for all stakeholders, including consumers, employees, business partners, communities, and the environment.

Memasuki tahun 2025, kami terus memperkuat arah strategis keberlanjutan yang telah kami bangun sebelumnya. Setelah peluncuran Laporan Keberlanjutan perdana, kami semakin fokus dalam mengimplementasikan Sustainability Roadmap sebagai panduan utama dalam mengintegrasikan prinsip lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST/ESG) ke dalam seluruh rantai nilai bisnis kami. Kami mengundang para pemangku kepentingan untuk terus memberikan masukan yang konstruktif guna mendukung penyempurnaan praktik keberlanjutan kami ke depan.

Entering 2025, we continue to strengthen the sustainability strategic direction that we have previously established. Following the launch of our inaugural Sustainability Report, we are increasingly focused on implementing the Sustainability Roadmap as the primary guideline for integrating environmental, social, and governance (ESG) principles into our entire business value chain. We invite all stakeholders to continue providing constructive feedback to support the continuous improvement of our sustainability practices.

Sepanjang tahun 2025 Industri makanan dan minuman mengalami sedikit pertumbuhan seiring meningkatnya konsumsi rumah tangga. Meskipun ketidakstabilan tetap terjadi, namun Perseroan memiliki strategi dan kebijakan yang lebih terarah agar mampu mempertahankan daya saing serta meningkatkan pangsa pasar.

Throughout 2025, the food and beverage industry experienced modest growth in line with increased household consumption. Despite ongoing instability, the Company has adopted more focused strategies and policies to maintain competitiveness and expand market share.

Persaingan ketat dengan merek lokal maupun multinasional, dan tingginya harga bahan baku masih menjadi tantangan hingga kuartal ketiga tahun 2025. Dalam mengatasi tantangan ini, merek dagang Perseroan yang telah dikenal luas dan jaringan distribusi yang kuat telah menjadi penopang bagi pertumbuhan Perseroan.

Intense competition with both local and multinational brands, along with rising raw material prices, remained key challenges until the third quarter of 2025. To address these challenges, the Company's well-established brands and strong distribution network have served as key drivers of growth.

Dengan memperhatikan kondisi internal maupun eksternal Perseroan, strategi yang diterapkan oleh Perseroan adalah terus melakukan inovasi produk dan menjaga harga jual yang berdaya saing tanpa mengesampingkan kualitas, sehingga seluruh produk Perseroan dapat memenuhi standar nasional maupun standar negara tujuan ekspor. Dengan demikian Perseroan dapat terus memenuhi kepentingan seluruh pemangku kepentingan.

Taking into account both internal and external conditions, the Company's strategy is to continuously innovate products and maintain competitive pricing without compromising quality, ensuring that all products meet both national standards and the standards of export destination countries. In doing so, the Company strives to fulfill the interests of all stakeholders.

Komitmen dan Kebijakan Keberlanjutan
Tahun 2025 menjadi momentum penting bagi Perusahaan untuk memperdalam implementasi strategi keberlanjutan

Sustainability Commitment and Policies
The year 2025 marks an important milestone for the Company to further deepen the implementation of sustainability

secara lebih terukur dan terintegrasi. Di tengah tantangan global seperti perubahan iklim, ketahanan pangan, serta dinamika sosial ekonomi, kami berkomitmen untuk memastikan bahwa pertumbuhan bisnis kami tetap selaras dengan prinsip tanggung jawab sosial dan lingkungan.

Kami terus memperkuat tata kelola keberlanjutan melalui penyelarasan kebijakan internal, peningkatan kapasitas organisasi, serta integrasi indikator ESG ke dalam proses pengambilan keputusan. Hal ini sejalan dengan visi kami untuk menjadi perusahaan produk konsumen yang bertanggung jawab dan berkelanjutan.

Strategi untuk Mencapai Usaha Berkelanjutan

Sebagai perusahaan makanan dan minuman, kami menyadari bahwa keberlanjutan rantai pasok dan efisiensi sumber daya merupakan faktor kunci dalam menjaga ketahanan bisnis. Oleh karena itu, pada tahun 2025 kami melanjutkan berbagai inisiatif strategis, antara lain:

- Lingkungan: Kami terus meningkatkan efisiensi energi dan air di seluruh fasilitas produksi, serta memperluas pemanfaatan energi terbarukan. Upaya pengurangan emisi gas rumah kaca dilakukan secara bertahap melalui optimalisasi proses produksi dan logistik yang lebih efisien.
- Rantai Pasok Berkelanjutan: Kami memperkuat praktik pengadaan yang bertanggung jawab dengan mendorong penerapan pertanian berkelanjutan. Program pemberdayaan petani lokal terus dikembangkan untuk meningkatkan produktivitas sekaligus menjaga kelestarian lingkungan.
- Operasional dan Distribusi: Kami melanjutkan investasi pada teknologi produksi yang lebih efisien serta optimalisasi jaringan distribusi guna mengurangi jejak karbon sekaligus menjaga kualitas produk hingga ke tangan konsumen.

Komitmen kami untuk "Menghadirkan Kebaikan dan Kebahagiaan" diwujudkan tidak hanya melalui produk berkualitas, tetapi juga melalui kontribusi nyata terhadap pembangunan sosial dan ekonomi masyarakat.

Kinerja dan Pencapaian Usaha Berkelanjutan

Sepanjang tahun 2025, Perseroan mencatat sejumlah capaian signifikan yang mencerminkan efektivitas strategi keberlanjutan serta komitmen terhadap pertumbuhan yang bertanggung jawab. Pendapatan Perseroan meningkat sebesar 7,2% menjadi Rp38,7 triliun, dibandingkan Rp36,1 triliun pada tahun 2024. Peningkatan ini menunjukkan kinerja bisnis yang tetap solid di tengah dinamika pasar, meskipun laba bersih tercatat sebesar Rp2,91 triliun, mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya.

strategies in a more measurable and integrated manner. Amid global challenges such as climate change, food security, and socio-economic dynamics, we are committed to ensuring that our business growth remains aligned with social and environmental responsibility principles.

We continue to strengthen sustainability governance through the alignment of internal policies, enhancement of organizational capacity, and integration of ESG indicators into decision-making processes. This is in line with our vision to become a responsible and sustainable consumer goods company.

Strategy to Achieve Sustainable Business

As a food and beverage company, we recognize that supply chain sustainability and resource efficiency are key factors in maintaining business resilience. Therefore, in 2025, we continued various strategic initiatives, including:

- *Environment: We continue to improve energy and water efficiency across all production facilities, while expanding the use of renewable energy. Efforts to reduce greenhouse gas emissions are carried out gradually through the optimization of production processes and more efficient logistics.*
- *Sustainable Supply Chain: We strengthen responsible sourcing practices by promoting sustainable agriculture. Local farmer empowerment programs continue to be developed to enhance productivity while preserving environmental sustainability.*
- *Operations and Distribution: We continue to invest in more efficient production technologies and optimize distribution networks to reduce carbon footprint while maintaining product quality until it reaches consumers.*

Our commitment to "Bringing Goodness and Happiness" is realized not only through quality products, but also through tangible contributions to social and economic development.

Sustainable Business Performance and Achievements

Throughout 2025, the Company recorded several significant achievements that reflect the effectiveness of its sustainability strategy and commitment to responsible growth. The Company's revenue increased by 7.2% to IDR 38.7 trillion, compared to IDR 36.1 trillion in 2024. This increase demonstrates solid business performance amid market dynamics, although net profit amounted to IDR 2.91 trillion, a decline compared to the previous year.

Dari aspek lingkungan, Perseroan berhasil menekan konsumsi energi sebesar 2,9%, melampaui target efisiensi yang ditetapkan sebesar 2,5%. Selain itu, penggunaan air juga berhasil dikurangi sebesar 2,08% dibandingkan tahun sebelumnya. Sebagai bagian dari komitmen terhadap mitigasi perubahan iklim, Perseroan turut berkontribusi melalui penanaman lebih dari 10.000 pohon mangrove di wilayah pesisir Indonesia sebagai upaya penyerapan karbon.

From an environmental perspective, the Company successfully reduced energy consumption by 2.9%, exceeding its efficiency target of 2.5%. In addition, water usage was reduced by 2.08% compared to the previous year. As part of its commitment to climate change mitigation, the Company also contributed by planting more than 10,000 mangrove trees in coastal areas of Indonesia as part of carbon absorption efforts.

Dalam aspek sosial dan pengembangan sumber daya manusia, Perseroan menyelenggarakan berbagai program pelatihan dan pengembangan yang melibatkan lebih dari 10.000 peserta dari seluruh unit usaha. Di sisi kesehatan dan keselamatan kerja (K3), jumlah kecelakaan kerja ringan berhasil ditekan dari 12 kasus menjadi 8 kasus, mencerminkan peningkatan kesadaran serta efektivitas implementasi budaya keselamatan di lingkungan kerja.

In terms of social and human capital development, the Company conducted various training and development programs involving more than 10,000 participants across all business units. In occupational health and safety (OHS), the number of minor workplace accidents was reduced from 12 cases to 8 cases, reflecting increased awareness and effective implementation of a safety culture in the workplace.

Sejalan dengan komitmen untuk meningkatkan kontribusi sosial, Perseroan merealisasikan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) dengan total pengeluaran sebesar Rp64 miliar pada tahun 2025, meningkat dibandingkan sekitar Rp51 miliar pada tahun sebelumnya. Dari sisi kontribusi ekonomi kepada pemangku kepentingan, dividen yang dibayarkan mencapai Rp1,23 triliun, sementara total pajak yang disetor sebesar Rp771 miliar. Penurunan kontribusi pajak dibandingkan tahun sebelumnya sejalan dengan penurunan laba bersih Perseroan.

In line with its commitment to increasing social contributions, the Company realized Corporate Social Responsibility (CSR) programs with total expenditures amounting to IDR 64 billion in 2025, an increase compared to approximately IDR 51 billion in the previous year. From an economic contribution perspective, dividends distributed amounted to IDR 1.23 trillion, while total taxes paid reached IDR 771 billion. The decrease in tax contributions compared to the previous year is in line with the decline in the Company's net profit.

Gambaran tentang prospek usaha

Dalam konteks pertumbuhan global yang moderat dan pertumbuhan domestik yang kuat, prospek usaha industri makanan dan minuman olahan yang dihasilkan oleh Perseroan secara umum masih tetap positif . Namun, memerlukan strategi dan persiapan langkah adaptasi yang fleksibel untuk menghadapi gejolak internasional yang dapat mempengaruhi jalur distribusi dan beban yang harus ditanggung oleh Perseroan

Business Outlook

Amid moderate global growth and strong domestic economic performance, the business prospects for the processed food and beverage industry in which the Company operates remain generally positive. However, this requires well-prepared strategies and flexible adaptive measures to address international volatility that may affect distribution channels and cost structures.

Gejolak geopolitik yang terjadi pada tahun 2026 mengakibatkan adanya Ketidakpastian. Kenaikan biaya logistik dan lainnya berpotensi mendorong kenaikan harga yang tidak dibarengi oleh peningkatan daya beli. Namun permintaan pasar global dan permintaan konsumen di dalam negeri yang stabil dengan kecenderungan terus meningkat merupakan penopang bagi pertumbuhan penjualan Perseroan.

Geopolitical tensions in 2026 have created uncertainty. Rising logistics and other costs may drive price increases that are not followed by improvements in purchasing power. Nevertheless, stable and gradually increasing global demand, along with resilient domestic consumer demand, continues to support the Company's sales growth.

Keterkaitan yang erat antara faktor kondisi ekonomi, sosial, dan keamanan global, kami antisipasi dengan

The strong interconnection between global economic, social, and security factors is being anticipated by the

mengendalikan biaya produksi dan menstabilkan ketersediaan bahan baku, seiring dengan inovasi produk yang sejalan dengan perkembangan dan kebutuhan konsumen serta strategi pemasaran yang dilakukan dengan penuh kehati hatian.

Company through effective cost control, ensuring the stability of raw material supply, continuous product innovation aligned with evolving consumer needs, and the implementation of prudent marketing strategies.

Penutup

Kami menyadari bahwa perjalanan menuju keberlanjutan merupakan proses jangka panjang yang membutuhkan kolaborasi dari seluruh pemangku kepentingan. Oleh karena itu, kami menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya atas kepercayaan dan dukungan yang telah diberikan kepada Perusahaan.

Closing

We recognize that the journey toward sustainability is a long-term process that requires collaboration from all stakeholders. Therefore, we express our highest appreciation for the trust and support that have been given to the Company.

Ke depan, kami akan terus memperkuat transformasi keberlanjutan dengan mengedepankan inovasi, tata kelola yang baik, serta tanggung jawab sosial dan lingkungan. Kami optimis bahwa melalui langkah-langkah tersebut, Mayora Indah Tbk dapat terus tumbuh secara tangguh, beretika, dan memberikan manfaat bagi generasi saat ini maupun yang akan datang.

Going forward, we will continue to strengthen our sustainability transformation by prioritizing innovation, good governance, and social and environmental responsibility. We are confident that through these efforts, Mayora Indah Tbk will continue to grow resiliently, ethically, and deliver benefits for both present and future generations.

Direktur Utama | *President Director*

Andre Sukendra Atmadja





TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Good Corporate Governance

04

TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
Good Corporate Governance

Tata Kelola Keberlanjutan [GRI 2-14] [SEOJK E.1]

Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik guna memastikan bahwa setiap langkah yang diambil mendukung keberlanjutan dan kinerja operasional yang optimal. Dalam setiap aktivitas usaha, prinsip-prinsip tata kelola ini terintegrasi dengan aspek Environmental, Social, dan Governance (ESG), yang tidak hanya menjadi pedoman dalam perumusan strategi, tetapi juga dalam pelaksanaan serta evaluasi kegiatan yang mendukung pertumbuhan jangka panjang.

Governance of Sustainability [GRI 2-14] [SEOJK E.1]

The Company is committed to continuously enhancing the implementation of Good Corporate Governance to ensure that every action taken supports sustainability and optimal operational performance. In all business activities, these governance principles are integrated with Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects, serving not only as guidelines in formulating strategies but also in the implementation and evaluation of activities that support long-term growth.

Dalam menjalankan bisnis yang berkelanjutan, Perseroan senantiasa menjadikan Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau Good Corporate Governance (GCG) sebagai landasan, dengan memperhatikan peraturan yang berlaku serta mengedepankan integritas, etika, dan budaya yang positif. Dengan pendekatan ini, setiap langkah yang diambil tidak hanya berfokus pada pencapaian kinerja yang optimal, tetapi juga memberikan nilai tambah yang bermanfaat bagi seluruh pemangku kepentingan.

In conducting sustainable business practices, the Company consistently upholds Good Corporate Governance (GCG) as its foundation, while complying with applicable regulations and promoting integrity, ethics, and a positive corporate culture. Through this approach, every action taken is not only focused on achieving optimal performance but also on creating added value for all stakeholders.

Untuk merealisasikan komitmen tersebut, Perseroan telah mengintegrasikan praktik GCG dalam setiap aktivitasnya, baik di tingkat Perseroan maupun entitas anak. Seluruh upaya ini berpedoman pada lima prinsip utama yang menjadi acuan dalam menjaga kualitas dan keberlanjutan bisnis, yaitu sebagai berikut:

To realize this commitment, the Company has integrated GCG practices into all of its activities, both at the Company and subsidiary levels. These efforts are guided by five key principles that serve as the foundation for maintaining business quality and sustainability, as follows:

Bentuk Penetapan [OJK F.17]	***Form of Imolementation [OJK F.17]***
Transparansi *Transparency*	• Penyusunan dan penjelasan kepada publik mengenai rencana bisnis tahunan; • Penyampaian laporan tahunan, laporan keberlanjutan, laporan keuangan berkala yang meliputi laporan keuangan tahunan, tengah tahunan, dan triwulan serta laporan-laporan lain yang wajib disampaikan oleh Perseroan sebagai perusahaan publik; dan • Pemanfaatan situs web untuk menyampaikan informasi kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. • *Preparation and public disclosure of annual business plan;* • *Submission of an annual report, sustainability report, periodic financial statement consisting of annual, semi- annual, and quarterly financial statements as well as other reports required to be submitted by the Company as a public company; and* • *Leverage on websites to convey information to shareholders and other stakeholders.*
Akuntabilitas *Accountability*	Pemisahan tugas dan wewenang yang jelas antar organ Perseroan, termasuk Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi, serta ukuran kinerjanya. *A clear segregation of duties among the Company's organs, including the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors, as well as their respective performance assessment.*

Tanggung Jawab *Responsibility*	• Kepatuhan pada ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam menjalankan kegiatan operasional Perseroan; • Pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan; dan • Pelaksanaan berbagai kewajiban seperti perpajakan dengan baik dan tepat waktu dan keterbukaan informasi sesuai regulasi di bidang pasar modal. • *Compliance with the Articles of Association as well as applicable laws and regulations on operations of the Company;* • *Implementation of corporate social responsibility; and* • *Implementation of various obligations such as proper and timely taxation as well as information disclosure in accordance with the capital market regulations.*
Independensi *Independency*	• Saling menghormati hak, kewajiban, tugas, wewenang serta tanggung jawab di antara organ Perseroan; • Pemegang saham dan Komisaris Perseroan tidak boleh melakukan intervensi terhadap pengelolaan Perseroan; • Menghindari terjadinya benturan kepentingan dalam mengambil keputusan; • Transaksi Perseroan yang mempunyai benturan kepentingan harus memperoleh persetujuan terlebih dahulu dari Pemegang Saham Independen; dan • Penerapan kebijakan dan sistem yang meminimalkan terjadinya benturan kepentingan. • *A mutual respect of rights, obligations, duties, authorities, and responsibilities among the Company's organs;* • *The Company's shareholders and commissioners are not allowed to intervene in the Company management;* • *Avoiding conflict of interest in decisions making;* • *The Company's transaction that contains conflict of interests must obtain prior approval from Independent Shareholders; and* • *Implementation of policies and systems that minimizes conflict of interests.*
Keadilan dan Kesetaraan *Fairness and Equality*	• Pemegang saham berhak menghadiri dan memberikan suara dalam RUPS sesuai dengan ketentuan yang berlaku; • Perlakuan yang adil dan transparan terhadap semua rekanan Perseroan; dan • Menyediakan lingkungan kerja yang baik dan aman bagi setiap pegawai sesuai dengan kemampuan Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. • *Shareholders have the rights to attend and cast vote in the GMS in accordance with prevailing regulations;* • *Fair and transparent treatment to all of the Company's partners; and* • *Providing a good and safe working environment to every employee in accordance with the Company's capability and prevailing laws and regulations.*

Struktur Tata Kelola Keberlanjutan [GRI 2-9][GRI 2-11]

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang diterapkan oleh Perseroan didasarkan pada prinsip Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Independensi, dan Kesetaraan. Hal ini dilaksanakan agar dapat tercipta keseimbangan antara berbagai kepentingan yang ada, baik antara kepentingan ekonomi dan sosial, kepentingan Perseroan dan masyarakat, kepentingan intern dan ekstern, maupun kepentingan jangka pendek dan jangka panjang, serta kepentingan seluruh pemangku kepentingan lainnya.

Struktur tata kelola keberlanjutan Perusahaan tergambarkan pada struktur organisasi Perseroan yang

Sustainability Governance Structure [GRI 2-9] [GRI 2-11]

The implementation of Corporate Governance by the Company is based on the principles of Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness. This is carried out to ensure a balance among various interests, including economic and social interests, the interests of the Company and society, internal and external interests, as well as short-term and long-term interests, and the interests of all other stakeholders.

The Company's sustainability governance structure is reflected in its organizational structure, which consists

terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi, seperti yang tercantum dalam Struktur Organisasi Perusahaan. Sementara itu, bagian penunjang meliputi Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi yang berada di bawah pengawasan Dewan Komisaris. Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal, yang bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur, menjadi bagian dari tim operasional yang mendukung Direksi. Semua elemen ini saling bersinergi untuk memastikan penerapan prinsip-prinsip GCG yang kuat.

of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors, as outlined in the Company's Organizational Structure. Supporting functions include the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee, which operate under the supervision of the Board of Commissioners. The Corporate Secretary and Internal Audit Unit, which report directly to the President Director, form part of the operational team supporting the Board of Directors. All these elements work in synergy to ensure the effective implementation of strong GCG principles.

Komposisi Tata Kelola Berdasarkan Status Jabatan | ***Governance Composition by Position Status***

Jabatan | *Positions*	Jumlah (Orang) | *Total (Person)*
Komisaris (Board of Commissioners)	5
Direksi (Board of Director)	6

Komposisi Dewan Komisaris | ***Board of Commissioner compositions***

Jabatan | *Positions*	Jumlah (Orang) | *Total (Person)*
Non – Independent	3
Independent	2

Peran Dewan Komisaris dan Direksi terhadap Risiko dan Peluang Perubahan Iklim

Perubahan iklim merupakan isu strategis yang mendapat perhatian serius dari manajemen PT Mayora Indah Tbk dan telah diintegrasikan ke dalam proses pengambilan keputusan di tingkat Direksi dan Dewan Komisaris. Direksi bertanggung jawab mengoordinasikan implementasi agenda perubahan iklim sebagai bagian dari strategi keberlanjutan Perseroan, khususnya dalam mendukung operasional industri makanan dan minuman yang efisien dan berkelanjutan.

Pembahasan terkait risiko, peluang, serta perkembangan inisiatif iklim dilakukan secara berkala melalui Rapat Direksi dan forum keberlanjutan. Dalam forum tersebut, manajemen menetapkan arah strategi, target, serta rencana kerja yang mencakup pengelolaan risiko fisik (seperti gangguan rantai pasok bahan baku), risiko transisi (termasuk perubahan regulasi dan preferensi konsumen), serta indikator kinerja terkait efisiensi energi, penggunaan air, dan pengurangan emisi.

Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan dengan memastikan bahwa aspek perubahan iklim telah terintegrasi dalam perencanaan jangka panjang Perseroan. Pengawasan ini juga diperkuat melalui peran Komite Audit serta Komite Nominasi dan

Roles of the Board of Commissioners and the Board of Directors in Climate Change Risks and Opportunities

Climate change is a strategic issue that receives serious attention from the management of PT Mayora Indah Tbk and has been integrated into the decision-making process at both the Board of Directors and the Board of Commissioners levels. The Board of Directors is responsible for coordinating the implementation of the climate change agenda as part of the Company's sustainability strategy, particularly in supporting efficient and sustainable food and beverage industry operations.

Discussions regarding risks, opportunities, and the progress of climate initiatives are conducted regularly through Board of Directors meetings and sustainability forums. In these forums, management defines strategic directions, targets, and work plans covering physical risks (such as disruptions in raw material supply chains), transition risks (including regulatory changes and consumer preferences), as well as performance indicators related to energy efficiency, water usage, and emissions reduction.

The Board of Commissioners performs its oversight function by ensuring that climate change aspects are integrated into the Company's long-term planning. This oversight is further strengthened by the roles of the Audit Committee and the Nomination and Remuneration

Remunerasi di bawah Dewan Komisaris, sehingga proses evaluasi, pengendalian risiko, dan penerapan tata kelola terkait isu iklim dapat berjalan secara komprehensif dan akuntabel.

Committee under the Board of Commissioners, ensuring that the evaluation, risk control, and governance implementation related to climate issues are carried out in a comprehensive and accountable manner.

Dengan struktur tata kelola yang solid, Perseroan memastikan bahwa pengelolaan risiko dan pemanfaatan peluang terkait perubahan iklim menjadi bagian dari pertimbangan strategis, sekaligus mendukung ketahanan bisnis dan keberlanjutan pertumbuhan jangka panjang di industri FMCG.

With a solid governance structure, the Company ensures that the management of risks and opportunities related to climate change is part of strategic considerations, while also supporting business resilience and long-term sustainable growth in the FMCG industry.

Penetapan Nominasi dan Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi [GRI 2-10, 2-19, 2-20, 2-21]

Proses nominasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi dimulai dari pengajuan nama-nama calon oleh pihak yang berwenang. Calon tersebut kemudian menjalani proses evaluasi dan seleksi yang mempertimbangkan integritas, kapabilitas, serta kesesuaian dengan kebutuhan strategis Perseroan. Hasil seleksi tersebut disampaikan kepada pemegang saham utama untuk mendapatkan persetujuan dan selanjutnya ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). [GRI 2-10]

Nomination Process and Remuneration Policy for the Board of Commissioners and Directors [GRI 2-10, 2-19, 2-20, 2-21]

The nomination process for members of the Board of Commissioners and Board of Directors begins with the submission of candidates by authorized parties. The proposed candidates then undergo an evaluation and selection process based on integrity, capability, and alignment with the Company's strategic needs. The results of this selection are submitted to the major shareholders for approval and subsequently formalized in the General Meeting of Shareholders (GMS). [GRI 2-10]

Dalam hal kebijakan remunerasi, Perseroan menerapkan prinsip penghargaan yang proporsional terhadap tanggung jawab dan kontribusi setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Komite Nominasi dan Remunerasi berperan dalam menyusun rekomendasi struktur dan besaran remunerasi yang mempertimbangkan kinerja individu maupun kolektif. Rekomendasi tersebut disampaikan kepada Dewan Komisaris dan kemudian diajukan untuk persetujuan dalam RUPS Tahunan. [GRI 2-19] [GRI 2-20] [GRI 2-21].

The Company applies the principle of proportional reward based on the responsibilities and contributions of each member of the Board of Commissioners and Board of Directors. The Nomination and Remuneration Committee plays a key role in formulating recommendations on the structure and amount of remuneration, taking into account both individual and collective performance. These recommendations are submitted to the Board of Commissioners and subsequently proposed for approval at the Annual GMS. [GRI 2-19] [GRI 2-20] [GRI 2-21].

Penentuan besaran remunerasi mempertimbangkan kondisi pasar, praktik industri, serta kemampuan keuangan Perseroan. Untuk Dewan Komisaris, remunerasi terdiri dari honorarium dan tunjangan lainnya. Sedangkan untuk Direksi, remunerasi mencakup gaji pokok, tunjangan, fasilitas, serta insentif berbasis kinerja sebagai bagian dari dorongan peningkatan kinerja manajerial. [GRI 2-20]

The determination of remuneration considers market conditions, industry best practices, and the Company's financial capacity. For the Board of Commissioners, remuneration consists of honorarium and other allowances. For the Board of Directors, it includes base salary, allowances, facilities, and performance-based incentives as a means to encourage strong managerial performance. [GRI 2-20]

Nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris

Prosedur penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham. Struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris terdiri dari gaji, tunjangan, tantiem atau bonus dan lainnya.

Nomination and remuneration of Directors and the Board of Commissioners

The procedure for determining the remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company is established in the General Meeting of Shareholders. The remuneration structure of the Board of Directors and the Board of Commissioners consists of salary, allowances, tantiem or bonuses, and others.

Besarnya remunerasi Direksi dan Komisaris dalam bentuk gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp33.180 miliar.

The amount of remuneration for the Board of Directors and Commissioners in the form of salary and allowances paid to the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company for the year ended 31 December 2025 is IDR 33,180 billion.

Tugas Dan Tanggung Jawab Keberlanjutan [OJK E.1] [GRI 2-12]

Mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan serta ketentuan perundang-undangan yang berlaku, setiap organ perusahaan memiliki peran dan tanggung jawab masing-masing yang bersifat independen, termasuk dalam aspek pengelolaan keberlanjutan. Rincian tugas dan tanggung jawab tersebut dijabarkan sebagai berikut:

Duties And Responsibilities For Sustainability [OJK E.1] [GRI 2-12]

Referring to the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations, each corporate organ has its own independent roles and responsibilities, including in the aspect of sustainability management. The details of these duties and responsibilities are described as follows:

Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi dalam struktur tata kelola perusahaan yang memiliki wewenang yang tidak dimiliki oleh Dewan Komisaris maupun Direksi, dengan batasan sesuai peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar Perseroan. Adapun wewenang utama RUPS mencakup:

1. Mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
2. Mengevaluasi kinerja serta meminta pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi atas pengelolaan perusahaan;
3. Mengesahkan perubahan Anggaran Dasar Perseroan;
4. Memberikan persetujuan atas Laporan Tahunan;
5. Menetapkan alokasi penggunaan laba bersih Perseroan;
6. Menunjuk akuntan publik untuk audit laporan keuangan;
7. Menentukan besaran remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi;
8. Mengambil keputusan terhadap tindakan korporasi atau kebijakan strategis lain yang diajukan oleh Direksi; dan
9. Menjadi forum pengambilan keputusan strategis oleh para pemegang saham sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau Anggaran Dasar Perseroan.

Informasi lebih lanjut mengenai kewenangan lainnya serta pelaksanaan RUPS sepanjang tahun 2025 dapat dilihat dalam Laporan Tahunan Perseroan tahun 2025.

General Meeting of Shareholders

The General Meeting of Shareholders (GMS) serves as the highest governing body within the Company's corporate governance structure. It holds authorities not granted to the Board of Commissioners or the Board of Directors, within the scope defined by prevailing regulations and/or the Company's Articles of Association. The main authorities of the GMS include:

1. *Appointing and dismissing members of the Board of Commissioners and Board of Directors;*
2. *Evaluating performance and holding the Board of Commissioners and Board of Directors accountable for company management;*
3. *Ratifying amendments to the Company's Articles of Association;*
4. *Approving the Annual Report;*
5. *Determining the allocation of net profit;*
6. *Appointing a public accountant for financial audits;*
7. *Determining the remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors;*
8. *Making decisions related to corporate actions or other strategic matters proposed by the Board of Directors; and*
9. *Acting as a decision-making forum for shareholders on strategic matters in accordance with prevailing laws and/or the Company's Articles of Association.*

Further information on additional authorities and the implementation of the 2025 GMS can be found in the Company's 2025 Annual Report.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memiliki peran penting dalam memastikan tata kelola perusahaan yang baik melalui fungsi pengawasan dan pemberian nasihat terhadap

Board of Commissioners

The Board of Commissioners plays a vital role in ensuring good corporate governance through its supervisory and advisory functions to the Board of

Direksi. Adapun tugas dan tanggung jawab utama Dewan Komisaris meliputi:

1. Mengawasi kebijakan pengelolaan yang ditetapkan oleh Direksi;
2. Mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan pengelolaan Perseroan sesuai dengan visi dan misi perusahaan, Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik (GCG);
3. Memberikan tanggapan dan rekomendasi atas rencana kerja tahunan yang diajukan oleh Direksi;
4. Melakukan pengawasan atas implementasi prinsip-prinsip GCG dalam seluruh kegiatan usaha Perseroan;
5. Mengawasi serta memberikan arahan kepada Direksi terkait manajemen risiko dan efektivitas sistem pengendalian internal;
6. Mengawasi dan memberikan masukan kepada Direksi dalam penyusunan serta pengungkapan laporan keuangan berkala;
7. Memberikan persetujuan atas keputusan Direksi yang mensyaratkan persetujuan Dewan Komisaris sesuai dengan Anggaran Dasar;
8. Melaporkan pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat melalui Laporan Tahunan, serta menelaah dan menyetujui laporan tersebut;
9. Menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi;
10. Dalam kondisi tertentu, menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan maupun Luar Biasa sesuai ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan yang berlaku.

Informasi mengenai susunan anggota Dewan Komisaris serta pelatihan dan pengembangan kompetensi mereka selama tahun 2025 tersedia dalam Laporan Tahunan Perseroan tahun 2025.

Direksi

Direksi Perseroan bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugas dan kewajiban untuk kepentingan Perseroan, guna mencapai tujuan yang tercantum dalam Anggaran Dasar. Setiap anggota Direksi diwajibkan untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian, serta mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Setiap anggota Direksi memiliki wewenang untuk membuat keputusan dalam ruang lingkup tugasnya masing-masing, sesuai dengan pembagian tanggung jawab yang telah ditetapkan. Namun, pelaksanaan

Directors. Its main duties and responsibilities include:

1. *Supervising the management policies set by the Board of Directors;*
2. *Overseeing and advising the Board of Directors in managing the Company in accordance with its vision and mission, Articles of Association, applicable laws and regulations, and principles of Good Corporate Governance (GCG);*
3. *Providing feedback and recommendations on the Company's annual work plan submitted by the Board of Directors;*
4. *Monitoring the implementation of GCG principles across all business activities of the Company;*
5. *Supervising and advising the Board of Directors on business risk management and the effectiveness of internal control systems;*
6. *Supervising and providing input on the preparation and disclosure of periodic financial reports;*
7. *Approving Board of Directors' decisions that require the Board of Commissioners' consent as stipulated in the Articles of Association;*
8. *Reporting on the execution of its supervisory and advisory duties through the Annual Report, and reviewing and approving said report;*
9. *Performing nomination and remuneration functions;*
10. *In certain circumstances, convening the Annual and/or Extraordinary General Meeting of Shareholders in accordance with the Company's Articles of Association and applicable regulations.*

Details regarding the composition of the Board of Commissioners as well as their training and competency development throughout 2025 are presented in the Company's 2025 Annual Report.

Board of Director

The Board of Directors is fully responsible for carrying out its duties and obligations in the best interest of the Company to achieve the objectives set out in the Articles of Association. Each member of the Board of Directors is required to perform their duties and responsibilities in good faith, with full accountability and due diligence, and in compliance with applicable laws and regulations.

Each member of the Board of Directors is authorized to make decisions within the scope of their respective duties, as defined by the division of responsibilities. However, the implementation of duties related to sustainability (Environmental, Social, and Governance/

tugas yang berkaitan dengan keberlanjutan (Environmental, Social, and Governance/ESG) tetap merupakan tanggung jawab kolektif seluruh anggota Direksi.

ESG) remains a collective responsibility of the entire Board.

Informasi lebih lanjut mengenai susunan Direksi serta pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diikuti oleh anggota Direksi sepanjang tahun 2025 dapat ditemukan dalam Laporan Tahunan Perseroan tahun 2025.

Further information on the composition of the Board of Directors as well as the training and competency development participated by the Directors throughout 2025 can be found in the Company's 2025 Annual Report.

Peran Direksi dalam Tata Kelola Keberlanjutan dan Perubahan Iklim

Perseroan telah menetapkan pembagian tanggung jawab dalam pengelolaan aspek keberlanjutan, di mana Direktur Keuangan bertanggung jawab terhadap aspek ekonomi, sementara Direktur Personalia menangani aspek lingkungan, sosial, dan praktik pengadaan yang berkelanjutan. Selain itu, kedua Direktur tersebut juga memiliki kewenangan untuk mengawasi dan menyetujui penyusunan Laporan Keberlanjutan Perseroan.
[GRI 2-13][GRI 2-14]

Board of Directors' Role in Sustainability and Climate Change Governance

The Company has established a clear division of responsibility in managing sustainability aspects: the Director of Finance oversees the economic aspects, while the Director of Human Resources is responsible for environmental, social, and sustainable procurement practices. In addition, both Directors are also in charge of supervising and approving the development of the Company's Sustainability Report.
[GRI 2-13][GRI 2-14]

Dalam menghadapi tantangan perubahan iklim, Direksi memiliki tanggung jawab utama dalam mengoordinasikan implementasi isu-isu terkait perubahan iklim sebagai bagian integral dari agenda prioritas keberlanjutan. Isu-isu perubahan iklim secara rutin dibahas dalam rapat triwulanan keberlanjutan yang diselenggarakan oleh Direksi. Rapat ini menjadi forum penting untuk membahas dan menetapkan strategi, target, serta rencana kerja utama keberlanjutan, termasuk agenda dan metrik terkait perubahan iklim.

With regard to climate change, the Board of Directors is entrusted with the responsibility to coordinate the implementation of climate-related matters as a key component of the Company's prioritized sustainability agenda. Climate-related issues are regularly discussed during quarterly sustainability meetings, which serve as a strategic forum to define sustainability goals, targets, and work plans—including climate agenda and metrics.

Dewan Komisaris bertugas untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi terkait pelaksanaan agenda keberlanjutan tersebut.

The Board of Commissioners provides oversight and advisory functions to ensure the effective implementation of the Company's climate and sustainability agenda.

Pengembangan Kompetensi Keberlanjutan [OJK E.2] [GRI 2-17]

Perseroan berkomitmen untuk menjadikan pengembangan kompetensi keberlanjutan sebagai bagian integral dari strategi bisnis jangka panjang. Melalui berbagai inisiatif pembelajaran dan peningkatan kapasitas, Perseroan memastikan bahwa seluruh karyawan, termasuk jajaran Direksi, memiliki pemahaman yang memadai terhadap isu-isu keberlanjutan—baik dalam aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), lingkungan, Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR), maupun keberlanjutan secara menyeluruh.

Sustainability Competency Development [OJK E.2] [GRI 2-17]

The Company is committed to integrating sustainability competency development into its long-term business strategy. Through various learning and capacity-building initiatives, the Company ensures that all employees—including members of the Board of Directors—possess a strong understanding of key sustainability issues, including Occupational Health and Safety (OHS), environmental management, Corporate Social Responsibility (CSR), and broader sustainability matters.

Untuk mendukung hal tersebut, kami secara aktif menyelenggarakan pelatihan, seminar, kursus, dan sesi berbagi pengetahuan yang dirancang untuk memperkuat kompetensi keberlanjutan di seluruh lini organisasi. Kegiatan ini dilakukan secara berkala dan terstruktur guna memastikan relevansi materi serta keterkaitannya dengan tantangan keberlanjutan yang dihadapi perusahaan.

To support this goal, the Company regularly organizes training sessions, seminars, courses, and knowledge-sharing activities designed to strengthen sustainability competencies across all levels of the organization. These activities are held on a scheduled and structured basis to ensure that the content remains relevant and aligned with the Company's sustainability challenges.

Berikut adalah beberapa program pengembangan kompetensi keberlanjutan yang telah diikuti oleh karyawan dan anggota Direksi sepanjang tahun 2025.

Below are some of the sustainability competency development programs that were attended by employees and the Board of Directors throughout 2025.

No.	Pelatihan | *Training*	Peserta | *Participant*	Jumlah Hari | *Number of Days*
1	K3 / OHS	625	25
2	Lingkungan | Environment	36	18
3	CSR	82	6
4	Sustainability	116	64

Sistem Manajemen Risiko yang Diterapkan oleh Perseroan [OJK E.3] [GRI 2-24]

Perseroan menerapkan sistem manajemen risiko sebagai proses sistematis yang mencakup identifikasi, penilaian, penanganan, dan pemantauan risiko yang dapat memengaruhi pencapaian tujuan perusahaan. Melalui pendekatan ini, Perseroan berupaya memitigasi potensi risiko secara efektif serta mengoptimalkan berbagai peluang yang tersedia.

Risk Management System Implemented by the Company [OJK E.3] [GRI 2-24]

The Company implements a risk management system as a systematic process that includes the identification, assessment, mitigation, and monitoring of risks that may affect the achievement of corporate objectives. Through this approach, the Company seeks to effectively mitigate potential risks while optimizing available opportunities.

Gambaran Umum Sistem Manajemen Risiko

Berbagai dinamika global—seperti volatilitas harga komoditas, kenaikan suku bunga, tantangan rantai pasok, hingga risiko ketahanan pangan dan energi akibat perubahan iklim—menjadi faktor eksternal yang dapat memengaruhi kinerja dan stabilitas perusahaan. Dalam merespon perubahan situasi dan insiden yang tidak terduga, Perseroan menerapkan sistem manajemen risiko yang responsif dan adaptif untuk menjaga stabilitas dan kesinambungan pertumbuhan usaha.

Overview of the Risk Management System

Various global dynamics—such as commodity price volatility, rising interest rates, supply chain challenges, as well as food and energy security risks due to climate change—are external factors that may impact the Company's performance and stability. In responding to changing conditions and unforeseen incidents, the Company applies a responsive and adaptive risk management system to maintain stability and ensure sustainable business growth.

Manajemen risiko yang efektif dipercaya menjadi fondasi penting dalam mendukung pencapaian target jangka panjang. Di bawah koordinasi Direksi, manajer di setiap lini melakukan identifikasi dan pengelompokan risiko yang relevan dengan operasional Perseroan.

Effective risk management is considered a key foundation in supporting the achievement of long-term targets. Under the coordination of the Board of Directors, managers across all functions identify and categorize risks relevant to the Company's operations.

Berdasarkan informasi dan masukan yang diperoleh dari pengalaman, analisis, serta observasi lapangan, Perseroan menyusun rencana mitigasi dan langkah-langkah pengendalian yang tepat guna mengurangi dampak risiko tersebut.

Based on information and input derived from experience, analysis, and field observations, the Company formulates mitigation plans and appropriate control measures to reduce the impact of such risks.

Selain itu, Perseroan juga melakukan Insurance Review secara berkala untuk memastikan program asuransi yang dimiliki telah mencakup risiko-risiko utama dengan jumlah pertanggungan yang sesuai. Evaluasi dilakukan setiap tahun untuk memastikan efektivitas dan kecukupan perlindungan.

In addition, the Company conducts periodic Insurance Reviews to ensure that its insurance programs adequately cover key risks with appropriate coverage levels. Evaluations are carried out annually to ensure the effectiveness and adequacy of protection.

Jenis Risiko dan Pengelolaannya

Beberapa jenis risiko utama yang dihadapi oleh Perseroan serta pendekatan mitigasinya meliputi Risiko Persaingan Usaha, Risiko Persaingan Bahan Baku, Risiko Kapasitas Produksi, Risiko Perubahan Teknologi, Risiko Ekonomi Makro, Risiko Nilai Tukar, Risiko Suku Bunga, Risiko Regulas.

Types of Risks and Their Management

Several key risks faced by the Company and their mitigation approaches include Business Competition Risk, Raw Material Competition Risk, Production Capacity Risk, Technological Change Risk, Macroeconomic Risk, Exchange Rate Risk, Interest Rate Risk, and Regulatory Risk.

Risiko Persaingan Usaha

Dalam era pasar terbuka sekarang ini, persaingan dalam sektor makanan dan minuman menjadi semakin ketat dengan banyaknya produsen lokal maupun internasional yang beroperasi. Persaingan tersebut timbul dalam berbagai aspek, antara lain dalam inovasi produk, metode promosi dan pemasaran, maupun perubahan permintaan pasar dan daya beli masyarakat.

Business Competition Risk

In today's open market era, competition in the food and beverage sector is becoming increasingly intense, with many local and international producers operating in the industry. This competition arises in various aspects, including product innovation, promotional and marketing methods, as well as changes in market demand and consumers' purchasing power.

Perseroan menghadapi risiko ini sebagai tantangan untuk menjadi lebih kreatif dalam inovasi dan kritis dalam melakukan evaluasi terhadap keunggulan dan kekurangan yang dimiliki oleh Perseroan.

The Company views this risk as a challenge to become more creative in innovation and more critical in evaluating its strengths and weaknesses.

Sambil terus mempertahankan kualitas produk, Perseroan juga menciptakan produk baru yang berbeda dengan yang telah beredar di pasaran, sehingga dapat menarik konsumen untuk tetap memilih produk Perseroan sekaligus memperluas pangsa pasar hingga tanpa batasan.

While maintaining product quality, the Company continues to develop new and differentiated products from those already available in the market, in order to attract consumers to consistently choose the Company's products while expanding market share without limitation.

Risiko Pasokan Bahan Baku dan Kapasitas Produksi

Bencana alam, gagal panen, terganggunya jalur transportasi dan kejadian-kejadian sejenis yang menyebabkan terganggunya pasokan bahan baku dapat menyebabkan meningkatnya beban pokok penjualan, dan pemanfaatan kapasitas produksi untuk mendapatkan efisiensi maksimal tidak tercapai. Kegagalan Perseroan untuk mengatasi risiko ini dapat menurunkan kinerja operasional dan finansial Perseroan.

Raw Material Supply and Production Capacity Risk

Natural disasters, crop failures, disruptions in transportation routes, and similar events that affect the supply of raw materials may lead to an increase in cost of goods sold and prevent optimal utilization of production capacity. Failure to manage this risk may adversely affect the Company's operational and financial performance.

Untuk mengelola risiko ini, Perseroan bekerja sama dengan pemasok dari berbagai wilayah, dan memiliki persediaan bahan dalam jumlah yang mendukung.

To mitigate this risk, the Company collaborates with suppliers from various regions and maintains sufficient inventory levels to support operations.

Risiko Perubahan Teknologi

Perubahan Teknologi merupakan suatu tantangan global saat ini. Kegagalan dalam mengikuti kemajuan

Technological Change Risk

Technological advancement is a global challenge today. Failure to keep pace with technological developments

teknologi dapat menyebabkan berkurangnya daya saing dalam menghadapi kompetitor dari segi harga maupun kualitas produk.

may reduce competitiveness in terms of both pricing and product quality.

Dalam hal ini, Perseroan telah menggunakan teknologi paling sesuai dalam proses produksi dan kegiatannya,

In this regard, the Company has adopted the most appropriate technologies in its production processes and operations.

Risiko Kondisi Perekonomian Secara Makro

Sebagai perusahaan yang bergerak dalam industri pengolahan makanan dan minuman kemasan, kegiatan usaha Perseroan dan Entitas Anak sangat dipengaruhi oleh adanya perubahan kondisi ekonomi, sosial, politik, dan keamanan baik di dalam negeri maupun luar negeri. Sehingga para pengambil keputusan dalam Perseroan harus dapat mencermati segala perubahan untuk meminimalisasi risiko yang harus dihadapi.

Macroeconomic Risk

As a company operating in the processed food and beverage industry, the business activities of the Company and its Subsidiaries are highly influenced by changes in economic, social, political, and security conditions, both domestically and internationally. Therefore, decision-makers within the Company must closely monitor such changes to minimize potential risks.

Risiko Fluktuasi Nilai Tukar

Efek tekanan global dapat mendorong tren pelemahan Rupiah sehingga perlu diantisipasi dampaknya terhadap biaya yang harus ditanggung oleh Perseroan.

Currency Exchange Risk

The effect of global pressure can drive a weakening trend in the Rupiah so that its impact on the costs that must be borne by the Company needs to be anticipated.

Ketidakstabilan nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang Rupiah dapat memberikan dampak ketidakpastian terhadap biaya produksi dan dalam penetapan harga jual produk. Hal ini disebabkan karena adanya bahan baku produksi yang diimpor atau bahan baku produksi yang dibeli di pasar lokal tetapi mengikuti harga pasar internasional. Sehingga, jika terjadi perubahan nilai tukar mata uang asing yang cukup signifikan, hal ini dapat mempengaruhi biaya Perseroan.

The instability of foreign exchange rates against the Rupiah can have an impact on uncertainty in production costs and in determining product selling prices. This is due to the existence of imported production raw materials or production raw materials purchased in the local market but following international market prices. Thus, if there is a significant change in the foreign exchange rate, this can affect the Company's costs.

Perseroan mengelola risiko ketidakstabilan yang mungkin terjadi ini, dengan cara memaksimalkan pemakaian bahan baku yang berasal dari dalam negeri dan terus meningkatkan penjualan ekspor. Jika diperlukan, Perseroan melakukan upaya lindung nilai.

The Company manages the risk of instability that may occur by maximizing the use of domestic raw materials and continuing to increase export sales. If necessary, the Company makes hedging efforts.

Risiko Suku Bunga

Kebijakan moneter ketat di tingkat global juga bisa berdampak pada kebijakan di dalam negeri. Suku bunga yang tinggi dapat berdampak pada pembiayaan khususnya terhadap suku bunga pinjaman yang diterima berdasarkan suku bunga mengambang. Hal ini dapat menimbulkan ketidakpastian bagi besarnya beban bunga yang harus ditanggung oleh Perseroan.

Interest Rate Risk

Tight monetary policies at the global level can also have an impact on domestic policies. High interest rates can have an impact on financing, especially on interest rates on loans received based on floating interest rates. This can create uncertainty for the amount of interest expense that must be borne by the Company.

Karenanya, Perseroan lebih memilih suku bunga yang bersifat tetap, dengan demikian beban yang harus ditanggung lebih terukur.

Therefore, the Company prefers a fixed interest rate, so that the burden that must be borne is more measurable.

Risiko Ketentuan Negara Lain atau Peraturan Internasional

Sebagai perusahaan yang telah menjual produknya ke seluruh benua, kondisi politik, ekonomi dan peraturan yang diberlakukan pada suatu negara dapat mempengaruhi kinerja Perseroan.

Larangan ekspor yang diberlakukan oleh negara penyedia komoditas yang menjadi bahan baku Perseroan memberikan risiko terhadap kelangkaan dan kenaikan harga yang berdampak pada biaya produksi, demikian juga halnya dengan pemberlakuan besarnya bea masuk oleh negara tujuan ekspor, larangan impor, serta kebijakan ekonomi dan politik yang diterapkan. Hal itu dapat menghambat pertumbuhan ekspor Perseroan, karenanya kewaspadaan dan kesiapan kebijakan yang sesuai selalu perlu dilakukan.

Untuk menghadapi risiko ini, Perseroan menjual produknya ke berbagai negara di seluruh dunia, sehingga dampak negatif dari risiko ini dapat dikurangi.

Risiko Kebijakan Pemerintah, Sosial dan Politik

Kebijakan dalam bentuk Peraturan yang dikeluarkan oleh pemerintah yang mempengaruhi daya beli masyarakat dan besarnya biaya produksi, transportasi serta kewajiban Perseroan, dapat berdampak pada penyerapan hasil produksi Perseroan dan dapat mempengaruhi kinerja Perseroan.

Adanya perubahan kondisi ekonomi, sosial, politik, dan keamanan di dalam negeri juga dapat memberikan dampak terhadap kegiatan dan kinerja keuangan Perseroan.

Sementara situasi sosial dan politik, ancaman resesi, kebijakan moneter di tingkat global, serta ketegangan politik yang mempengaruhi rantai pasok dan jalur distribusi dapat mempengaruhi impor dan kinerja ekspor Perseroan.

Untuk informasi lebih rinci tentang praktik manajemen risiko kami, silakan merujuk ke bagian “Manajemen Risiko” dalam Laporan Tahunan 2025 PT Mayora Indah Tbk.

Konflik Kepentingan [GRI 2-15]

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan menjunjung tinggi prinsip transparansi dan integritas. Oleh karena itu, kami berkomitmen untuk menghindari segala bentuk konflik kepentingan, baik yang bersifat langsung maupun tidak langsung, termasuk praktik seperti transaksi orang dalam (*insider trading*).

Risk of Provisions of Other Countries or International Regulations

As a company that has sold its products to all continents, political, economic and regulatory conditions imposed in a country can affect the Company’s performance.

Export bans imposed by countries that supply commodities that are the Company’s raw materials pose a risk of scarcity and price increases that impact production costs, as well as the imposition of large import duties by export destination countries, import bans, and economic and political policies that are implemented. This can hinder the Company’s export growth, therefore vigilance and readiness of appropriate policies are always needed.

To deal with this risk, the Company sells its products to various countries around the world, so that the negative impact of this risk can be reduced.

Government, Social and Political Policy Risks

Policies in the form of regulations issued by the government that affect people’s purchasing power and the amount of production costs, transportation and the Company’s obligations, can have an impact on the absorption of the Company’s production results and can affect the Company’s performance.

Changes in domestic economic, social, political and security conditions can also have an impact on the Company’s activities and financial performance.

Meanwhile, social and political situations, the threat of recession, monetary policies at the global level, and political tensions affecting the supply chain and distribution channels can affect the Company’s import and export performance.

For more detailed information on our risk management practices, please refer to the “Risk Management” section in the 2025 Annual Report of PT Mayora Indah Tbk.

Conflict of Interest [GRI 2-15]

In carrying out its business activities, the Company upholds the principles of transparency and integrity. Therefore, we are committed to avoiding all forms of conflict of interest, whether direct or indirect, including practices such as insider trading.

Komisaris dan manajemen dilarang memberikan atau menerima hadiah, imbalan, atau keuntungan lain dari pihak yang memiliki hubungan bisnis atau kepentingan dengan Perseroan, baik secara langsung maupun melalui pihak ketiga.

Commissioners and management are prohibited from giving or receiving gifts, rewards, or any form of benefit from parties having business dealings or vested interests with the Company, whether directly or indirectly.

Seluruh komitmen ini secara tegas tertuang dalam Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja Perseroan, yang menjadi acuan utama dalam pengambilan keputusan dan perilaku seluruh insan perusahaan.

All of these commitments are clearly outlined in the Company's Code of Business Ethics and Code of Conduct, which serve as key references for decision-making and behavior across all levels of the organization.

Pokok-Pokok Kode Etik [GRI 2-23] [OJK F.1]

Perseroan memiliki kode etik perusahaan yang merupakan perangkat dalam mendukung visi dan misi perusahaan dan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari peraturan internal perusahaan.

Principles of Code of Conduct [GRI 2-23] [OJK F.1]

The Company has a corporate code of conduct as a tool in supporting the Company's vision and mission and is an integral part of the Company's internal regulations.

Kode Etik Perseroan menjabarkan prinsip yang menjadi landasan berperilaku bagi segenap anggota yang bergabung dalam keluarga besar Perseroan dalam melakukan tugas, tanggung jawab dan kewenangannya masing-masing. Pokok pokok kode etik Perseroan, didasarkan pada "7 (tujuh) Prinsip Mayora", yaitu ; Quality, Efisiensi, Innovation, Passion, Wisdom, Responsibility, dan Confidence.

The Company's Code of Conduct lays out the principles that become the basis of behavior for all members who join the Company's extended family in performing their respective duties, responsibilities, and authorities. The Company's code of conduct is based on the "7 (seven) Mayora Principles", which are; Quality, Efficiency, Innovation, Passion, Wisdom, Responsibility, and Confidence.

Seluruh karyawan Perseroan memiliki kewajiban untuk mematuhi kode etik ini dalam mencapai tujuan bersama melalui rasa saling percaya dan saling mendukung antar satu sama lain.

All employees of the Company have an obligation to comply with this code of conduct in achieving common goals through mutual trust and support among each other.

Bentuk Sosialisasi Kode Etik dan Upaya Penegakan [GRI 2-24]

Adalah penting bagi Perseroan bahwa seluruh karyawan memiliki tekad dan tujuan yang sama untuk kemajuan Perseroan, maka kode etik ini disampaikan kepada seluruh pekerja sejak pertama kali mereka bergabung sebagai keluarga besar Mayora, dan pihak Human Resources Development senantiasa mengingatkan kembali mengenai prinsip prinsip ini dalam setiap acara sosialisasi, pelatihan maupun pertemuan pertemuan lainnya.

Socialization and Enforcement Efforts of the Code of Conduct [GRI 2-24]

It is important for the Company that all employees have the same determination and goals for the Company's progress, so this code of conduct is conveyed to all workers since the first time they join the Mayora family, and the Human Resources Development always reminds them of these principles in every socialization, training, and other meetings.

Kepatuhan terhadap prinsip bisnis di seluruh tatanan Perseroan merupakan fondasi dari tata kelola perusahaan Perseroan dan menjadi hal penting bagi keberlanjutan bisnis Perseroan. Maka prinsip-prinsip Kode Etik ini harus dipahami dan terintegrasi pada setiap tingkat organisasi Perseroan.

Adherence to business principles throughout the Company is the foundation of the Company's corporate governance and is essential for the sustainability of the Company's business. Therefore, the principles of this Code of Conduct must be understood and integrated at every level of the Company's organization.

Pernyataan Bahwa Kode Etik Berlaku Bagi Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, dan Karyawan Perseroan. [GRI 2-24]

Kode etik ini wajib diterapkan dalam setiap kegiatan operasional Perseroan dan berlaku bagi segenap

A Statement That the Code of Conduct Applies to Members of the Board of Directors, Members of the Board of Commissioners, and Employees of the Company [GRI 2-24]

This code of conduct must be applied in every operational activity of the Company and applies to

anggota Komisaris, Direksi serta Karyawan Perseroan serta harus ditegakkan dengan disiplin dan penuh tanggung jawab.

all members of the Commissioners, Directors and Employees of the Company and must be enforced with discipline and full responsibility.

Kebijakan Antikorupsi [GRI 2-23]

Perseroan tidak dapat mentoleransi adanya praktik korupsi, balas jasa (*kickbacks*), *fraud*, suap dan/atau gratifikasi dalam segala aktivitas yang dilakukan dalam Perseroan. Hal ini tertuang dalam Piagam Anti Korupsi yang berlaku untuk seluruh jajaran Komisaris, Direksi dan karyawan tanpa kecuali serta disosialisasikan pada saat pemberian penyuluhan maupun pelatihan kepada karyawan Perseroan.

Anti-Corruption Policy [GRI 2-23]

The Company does not tolerate the practice of corruption, kickbacks, fraud, bribery and/or gratification in all activities carried out in the Company. This is stated in the Anti-Corruption Charter which applies to all levels of Commissioners, Directors and employees without exception and is socialized during the provision of counseling and training to the Company's employees.

Kami berkomitmen untuk senantiasa mematuhi ketentuan perundang-undangan serta mendukung Pemerintah Indonesia dalam hal pemberantasan korupsi. Oleh karena itu, kami menetapkan Kebijakan Anti suap dan Antikorupsi yang berlaku di lingkungan perusahaan dengan melibatkan seluruh pemangku kepentingan, termasuk karyawan, mitra kerja, dan instansi pemerintah. Kebijakan ini berlaku bagi Dewan Komisaris, Direksi, jajaran manajemen dan seluruh karyawan tanpa kecuali.

We are fully committed to comply with the laws and regulations and support the Government of Indonesia in eradicating corruption. Therefore, we have stipulated an Anti-Bribery and Anti-Corruption Policy that applies within the Company by involving all stakeholders, including employees, business partners and government agencies. This policy applies to the Board of Commissioners, Board of Directors, management and all employees without exception.

Seluruh karyawan, Dewan Komisaris, dan Direksi wajib memastikan bahwa aktivitas dan bisnis perusahaan terhindar dari tindakan korupsi sebagaimana didefinisikan dalam Undang-Undang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi (UU Tipikor), yaitu terkait dengan kegiatan yang merugikan keuangan negara, penyuapan, penggelapan, pemerasan, Perbuatan curang, benturan kepentingan dan gratifikasi.

All employees, the Board of Commissioners and the Board of Directors are obliged to ensure that the company's activities and businesses avoid acts of corruption as defined in the Corruption Eradication Law (Anti-Corruption Law), namely related to activities that harm state finances, bribery, embezzlement, extortion, fraudulent acts, conflicts of interest and gratuities.

Untuk menjaga independensi dalam pelaksanaan peran/ fungsi setiap organ utama dalam perusahaan (pemegang saham, Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan), maka perlu diperhatikan hal-hal sebagai berikut:

a. Dilarang melakukan transaksi yang mempunyai benturan kepentingan dan mengambil keuntungan pribadi dari kegiatan perusahaan yang dijalankannya.
b. Dilarang memangku jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan.
c. Tidak berwenang mewakili perusahaan apabila mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan perusahaan [GRI 2-15]

To maintain independence in the implementation of the role/function of each main organ in the company (shareholders, Board of Commissioners, Directors and employees), it is necessary to pay attention to the following matters:

a. Prohibited from conducting transactions that have a conflict of interest and taking personal advantage of the company's activities.
b. Prohibited from holding other positions that may cause conflicts of interest.
c. Not authorized to represent the company if they have interests that conflict with the interests of the company. [GRI 2-15]

Komunikasi Mengenai Hal-Hal yang Dianggap Penting [GRI 2-16]

Rapat Direksi diadakan setidaknya sekali setiap bulan. Ketentuan ini dilaksanakan oleh Direksi dengan

Communications of Critical Concern [GRI 2-16]

Board of Directors meetings are held at least once every month. This provision is implemented by the Board

mengadakan "rapat tinjauan bulanan" setiap awal bulan. Pada tahun **2025**, Rapat Direksi dilaksanakan secara online dan offline sebanyak 12 kali dengan tingkat kehadiran 100%.

of Directors through a "monthly overview meeting" conducted at the beginning of each month. In 2025, these meetings were held both online and offline a total of 12 times, with a 100% attendance rate.

Mekanisme Pengaduan Masalah Lingkungan

Secara umum, produk-produk yang diluncurkan Perseroan kepada masyarakat telah melalui serangkaian pengujian dan penilaian lingkungan untuk memastikan dampak yang kecil atau bahkan tidak berdampak terhadap lingkungan, termasuk terhadap kualitas udara. Apabila Perseroan menerima keluhan terkait masalah lingkungan dari pelanggan atau masyarakat, maka keluhan tersebut akan ditangani oleh Departemen IRGA (*Industrial Relations and General Affairs*).

Environmental Problem Complaint Mechanism

Generally, the products that the Company launched to the public had undergone a series of tests and environmental assessment to ensure low to none impact to the environment, including to the air quality. Even so, the Company is always conscious of receiving product complaints. If the Company experiences complaints about environmental problems from customers or the public, they will be handled by the IRGA (Industrial Relations and General Affairs) Department.

Selama tahun 2025, Perseroan tidak menerima keluhan terkait masalah lingkungan dan Perseroan berkomitmen untuk menjaga catatan bersih yang tercermin dari inisiatif dan program-program yang telah dilakukan.

During 2025, the Company received no complaints towards environmental issues and the Company is committed to keep a clean state of record reflected by the initiative and programs the Company took.

Sistem Pelaporan Pelanggaran [GRI 2-26]

Sebagai bagian dari komitmen terhadap pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan menerapkan Kebijakan Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing Policy*) guna mendorong budaya transparansi dan akuntabilitas.

Whistleblowing System [GRI 2-26]

As part of its commitment to implementing good corporate governance, the Company has adopted a Whistleblowing Policy to foster a culture of transparency and accountability.

Jenis pelanggaran yang dapat dilaporkan meliputi:

- Penyimpangan terhadap etika bisnis dan etika kerja;
- Pelanggaran kebijakan internal dan peraturan perundang-undangan;
- Penyimpangan terhadap Anggaran Dasar Perseroan;
- Pelanggaran atas perjanjian kontrak dengan pihak ketiga;
- Pengungkapan rahasia perusahaan;
- Tindakan lain yang dapat merugikan Perseroan atau pemangku kepentingan.

The violations subject to reporting include:

- *Breaches of business ethics and work ethics;*
- *Violations of internal policies and applicable regulations;*
- *Violations of the Company's Articles of Association;*
- *Breach of contractual agreements with external parties;*
- *Disclosure of company confidential information;*
- *Other acts that may harm the Company or its stakeholders.*

Penyampaian laporan dapat dilakukan melalui:
Surat tertulis
Alamat:
PT Mayora Indah Tbk.
Gedung Mayora Group Lantai 4, Jakarta Barat
Ditujukan kepada:
Sekretaris Perusahaan
Untuk diteruskan kepada Tim Pengelola Pelaporan Pelanggaran
Alamat Email: pelaporanpelanggaran@mayora.co.id

Reports can be submitted through:
Written Letter
Address:
PT Mayora Indah Tbk
Mayora Group Building, 4th Floor, West Jakarta
Attention:
Corporate Secretary
To be forwarded to the Whistleblowing Management Team
Email address: pelaporanpelanggaran@mayora.co.id

Realisasi dan Hasil Pelaporan Tahun 2025

Pada tahun 2025, tidak terdapat laporan yang masuk terkait pelanggaran terhadap etika bisnis, etika kerja, kebijakan perusahaan, kontrak eksternal, kerahasiaan informasi, ataupun perbuatan lain yang merugikan Perseroan atau pemangku kepentingan.

Perlindungan terhadap Pelapor

Atas laporan yang disampaikan, Perseroan memberikan perlindungan kerahasiaan kepada pelapor dalam bentuk sebagai berikut:

- Bagi pelapor yang ingin merahasiakan diri dan/atau isi laporannya, Perseroan menjamin kerahasiaan identitas dan isi laporan yang disampaikan.
- Bagi pelapor yang tidak secara khusus meminta agar identitasnya dirahasiakan, Perseroan menjamin kerahasiaan identitas dan isi laporan yang disampaikan.
- Perseroan menjamin perlindungan terhadap perlakuan yang merugikan pelapor di lingkungan Perseroan, baik dalam bentuk tekanan, penundaan kenaikan pangkat, penurunan pangkat, pemecatan yang tidak adil, pelecehan atau diskriminasi dalam bentuk apapun.
- Perseroan memberikan bantuan perlindungan terhadap kemungkinan adanya ancaman, intimidasi, hukuman atau tindakan yang tidak menyenangkan dari pihak terlapor.

Jaminan yang diberikan oleh Perseroan ini tidak berlaku bagi pelapor yang memberikan laporan palsu atau fitnah untuk kepentingan pelapor sendiri atau pihak tertentu.

Penanganan Pengaduan

Petugas yang menerima laporan pelanggaran, yaitu Petugas Pelaporan Pelanggaran (*Whistle Blowing Officer*), akan meneliti kebenaran dan keabsahan bukti-bukti dari setiap laporan yang diterimanya sebelum menentukan apakah suatu laporan dapat diterima dan perlu ditindaklanjuti atau tidak.

Laporan yang dapat diterima akan diproses lebih lanjut oleh pihak internal yang independen demi menjaga objektivitas pemeriksaan laporan dengan tetap berpegang pada asas praduga tak bersalah.

Apabila ditemukan bukti yang cukup, maka hasil pemeriksaan yang disertai dengan bukti-bukti pendukung dilaporkan kepada Direksi atau Dewan Komisaris untuk dijadikan dasar pengambilan keputusan pengenaan sanksi kepada terlapor sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Whistleblowing Report Outcomes in 2025

In 2025, there were no whistleblowing reports submitted regarding violations of business ethics, work ethics, company policies, external contracts, confidential information, or any other actions deemed detrimental to the Company or its stakeholders.

Protection of the Informant

For the submitted report, the Company provide utmost protection of confidentiality to the reporter in the form of the following:

- *For reporters who wish to keep themselves and/or the content of the report confidential, the confidentiality of the identity and content of the submitted report.*
- *For reporters who do not specifically request that their identity be kept confidential, the Company guarantees the confidentiality of the identity and content of the report submitted.*
- *The Company guarantees protection against adverse treatment by reporters within the Company, whether in the form of pressure, delays in promotions, demotions, unfair dismissal, harassment or discrimination in any kind of forms.*
- *The Company provides protection assistance against the possibility of threats, intimidation, punishment or unpleasant actions from the reported party.*

This guarantee provided by the Company does not apply to reporters who provide false or slanderous reports for the benefit of the reporter himself or a particular party.

The Handling of Complaints

Officers who receive reports of violations, namely the Whistle Blowing Officer, will examine the truth and validity of the evidence from each report they receive before determining whether a report can be accepted and needs to be followed up or not.

Acceptable reports will be further processed by an independent internal party in order to maintain the objectivity of examining reports by adhering to the presumption of innocence.

If sufficient evidence is found, the results of the investigation, accompanied by supporting evidence, are reported to the Board of Directors or Board of Commissioners to be used as a basis for making decisions on imposing sanctions on the reported party in accordance with applicable regulations.

Pihak yang Menangani Pengaduan

Pihak yang mengelola pengaduan atas dugaan atau pelanggaran yang terjadi adalah Petugas Pelaporan Pelanggaran (*Whistle Blowing Officer*).

Identitas Petugas Pelaporan Pelanggaran ini tidak dipublikasikan secara terbuka, namun mereka selalu siap menerima dan menindaklanjuti setiap pengaduan yang masuk, hingga mendokumentasikan setiap laporan yang mereka terima, termasuk keputusan yang diambil atas pengaduan tersebut.

Hasil Penanganan Pengaduan

Pada tahun 2025, terdapat beberapa kasus yang dilaporkan dan diterima, antara lain berupa pengaduan mengenai seleksi karyawan baru yang dilakukan oleh pihak-pihak yang sama sekali tidak dikenal dan tidak ada kaitannya dengan Perseroan.

Fasilitas, Jumlah, dan Penanganan Pengaduan Konsumen. [GRI 2-25] [SEOJK F.24] [SEOJK F.30]

Sarana yang digunakan Perseroan untuk menerima pengaduan dari konsumen adalah melalui e-mail, dimana pada setiap kemasan produk yang dijual, Perseroan mencantumkan alamat e-mail pengaduan konsumen, yaitu: consumer@mayora.co.id.

Mekanisme Pengaduan Masalah Lingkungan [GRI 2-25]

Pada umumnya produk Perseroan adalah produk yang ramah lingkungan dan tidak menimbulkan polusi. Meskipun demikian, Perseroan tetap mempersiapkan diri untuk menerima pengaduan atas produk yang dijual kepada pelanggan. Apabila Perseroan mengalami keluhan mengenai masalah lingkungan dari pelanggan atau masyarakat, maka akan ditangani oleh Departemen IRGA (*Industrial Relations and General Affairs*).

Selama tahun 2025 tidak ada pengaduan yang diterima terkait masalah lingkungan. [SEOJK F.16]

Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan [GRI 2-30]

Perseroan menyadari bahwa hubungan yang positif dan kolaboratif dengan karyawan sangat penting untuk mencapai kesuksesan bersama. Perseroan mengembangkan budaya komunikasi yang terbuka dan menerima umpan balik dan saran dari karyawan untuk perbaikan. Salah satu cara Perseroan memfasilitasi dialog ini adalah melalui "Kuesioner Tingkat Layanan Karyawan" yang memungkinkan karyawan untuk secara rahasia memberikan masukan mengenai berbagai aspek pengalaman kerja mereka. Semua

The Party Managing the Complaint

The party that manages complaints about alleged or actual violations is the Whistle Blowing Officer.

The identity of these Whistle Blowing Officers is not publicly published, but they are available and ready to receive and follow up on any complaints submitted, to the point of documenting each report they receive, including the decisions taken on the complaint.

Result of Complaint Handling

In 2025, several cases were reported and received, including in the form of complaints about the selection of new employees carried out by parties who were completely unknown and had nothing to do with the Company.

Facilities, Amount, and Handling of Consumer Complaints [GRI 2-25] [SEOJK F.24] [SEOJK F.30]

The facilities used by the Company to receive complaints from consumers is through e-mail; on each product packaging sold, the Company includes the e-mail address for consumer complaints, namely: consumer@mayora.co.id.

Environmental Problem Complaint Mechanism [GRI 2-25]

The Company's products are generally environmentally friendly and do not cause pollution. Even so, the Company is still preparing to receive complaints about products sold to customers. If the Company experiences complaints about environmental problems from customers or the public, they will be handled by the IRGA (Industrial Relations and General Affairs) Department.

During 2025, no complaints were received regarding environmental issues. [SEOJK F.16]

Labor Problem Complaint Mechanism [GRI 2-30]

The Company recognizes that a positive and collaborative relationship with its employees is essential for achieving shared success. The Company fosters a culture of open communication and welcomes employee feedback and suggestions for improvement. One way the Company facilitates this dialogue is through its "Employee Service Level Questionnaire," which allows employees to confidentially provide input on various aspects of their work experience. All feedback is carefully considered and, where applicable,

masukan dipertimbangkan dengan seksama dan, jika memungkinkan, digunakan untuk melaksanakan perbaikan.

used to implement improvements.

Untuk menangani keluhan karyawan, Perseroan memiliki mekanisme pengaduan yang terdefinisi dengan baik sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang dinegosiasikan dengan Serikat Pekerja dan disahkan oleh Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi. Kerangka kerja ini memastikan proses yang adil dan transparan dalam menyelesaikan masalah-masalah yang terjadi di pasar.

For addressing employee concerns, the Company has a well-defined grievance mechanism established in accordance with the Collective Labor Agreement (PKB) negotiated with the Workers' Union and ratified by the Head of the Manpower and Transmigration Office. This framework ensures a fair and transparent process for resolving workplace issues.

Membina Hubungan Industrial yang Harmonis [GRI 2-30]

Penghargaan terhadap hak kebebasan berserikat dan perwakilan karyawan yang kuat merupakan nilai dasar yang diakui oleh Perseroan, sebagaimana diuraikan dalam Undang-Undang No. 21 Tahun 2000 tentang Serikat Pekerja. Kami percaya bahwa jalur komunikasi yang terjalin dengan baik antara manajemen dan tenaga kerja yang bersatu akan menumbuhkan lingkungan yang kolaboratif dan memfasilitasi dialog yang konstruktif. Hal ini menumbuhkan sinergi dan rasa saling menghormati, yang pada akhirnya berkontribusi pada lingkungan kerja yang harmonis dan kesuksesan bersama.

Cultivating Harmonious Industrial Relations [GRI 2-30]

The value of strong employee representation and respect towards the right to freedom of association is a fundamental value that the Company recognizes, as outlined in Law Number 21 of 2000 concerning Trade Unions. We believe that a well-established communication channel between management and a unified workforce fosters a collaborative environment and facilitates constructive dialogue. This fosters synergy and mutual respect, ultimately contributing to a harmonious work environment and shared success.

PT Mayora Indah Tbk memiliki mekanisme pengaduan yang transparan dan sistematis untuk membantu menyelesaikan permasalahan ketenagakerjaan di lingkungan perusahaan. Prosedur ini telah diatur dalam Peraturan Perusahaan dan bertujuan untuk memastikan setiap permasalahan yang dialami karyawan dapat diselesaikan secara adil, cepat, dan efektif. Adapun tahapan pengaduan yang berlaku di lingkungan Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Jika terdapat permasalahan, karyawan diharapkan menyampaikannya terlebih dahulu kepada atasan langsung untuk didiskusikan dan dicarikan solusi bersama.
2. Apabila permasalahan belum terselesaikan, karyawan dapat menyampaikan pengaduan secara lisan atau tertulis kepada atasan yang lebih tinggi, dengan sepengetahuan atasan langsung.
3. Jika kesepakatan belum tercapai, pengaduan dapat diteruskan ke perwakilan Organisasi Karyawan untuk difasilitasi penyelesaiannya melalui forum Lembaga Kerja Sama (LKS) Bipartit.
4. Apabila tidak ditemukan kesepakatan melalui perundingan bipartit, penyelesaian melalui jalur hukum dapat dilakukan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

PT Mayora Indah Tbk has implemented a clear and structured grievance mechanism to address employment-related issues within the Company. This mechanism, stipulated in the Company Regulations, ensures that every concern raised by employees is handled fairly, promptly, and effectively. The grievance resolution process is as follows:

1. *Employees are encouraged to first discuss any arising issues with their immediate supervisor in order to find a mutual solution.*
2. *If the issue remains unresolved, the employee may escalate the complaint—either orally or in writing—to a higher-level supervisor with the knowledge of their direct superior.*
3. *Should no agreement be reached, the employee may submit the grievance to the Employee Organization to be addressed through the Bipartite Cooperation Institution (LKS Bipartit).*
4. *If consensus cannot be achieved through deliberation, the matter may proceed through legal channels, following applicable labor laws and regulations.*

Hingga akhir tahun 2025, tidak terdapat pengaduan, sanksi, atau denda terkait hubungan industrial yang diterima oleh Perseroan.

As of the end of 2025, the Company has not received any complaints, sanctions, or fines related to industrial relations matters.

Kebebasan Berserikat [GRI 2-30] [GRI 407-1]

Organisasi kami didirikan berdasarkan nilai-nilai integritas dan praktik bisnis yang beretika, dan kami sangat mendukung penghormatan, perlindungan, dan pemulihan hak asasi manusia. Hubungan yang harmonis antara perusahaan dan karyawan diperlukan untuk menciptakan hasil yang saling menguntungkan. Oleh karena itu, Perusahaan menyambut baik masukan dan koreksi dari karyawan setiap saat. Salah satu caranya adalah dengan membuat "Kuesioner Tingkat Layanan Karyawan", yang akan mempertimbangkan semua masalah untuk diperbaiki.

Freedom of Association [GRI 2-30] [GRI 407-1]

Our organization is founded on the values of integrity and ethical business practices, and we are strong supporters of human rights respect, protection, and remediation. A harmonious relationship between the company and its employees is required to create mutually beneficial outcomes. As a result, the Company welcomes employee feedback and corrections at all times. One method is to create an "Employee Service Level Questionnaire," which will take into account all concerns in order to improve.

Kami juga telah menetapkan kebijakan yang komprehensif untuk membantu perusahaan dalam menjaga hak-hak karyawan dalam menyampaikan pendapat dan melakukan remediasi jika terjadi pelanggaran, termasuk Kode Etik Bisnis dan kebijakan Anti-Pelecehan Seksual, Pelaporan Pelanggaran, serta Kebijakan Ketenagakerjaan dan Kesejahteraan.

We also have established comprehensive policies to assist our company in maintaining their rights to expression and remediation in the event of a violation, including the Code of Business Conduct and Anti-Sexual Harassment, Whistleblower, and Labour and Welfare policies.

Kami juga mematuhi semua standar ketenagakerjaan yang sah, dan tidak ada kasus pekerja anak atau pekerja paksa dalam operasi kami. Kami secara agresif mempromosikan kebebasan karyawan untuk berorganisasi dan membentuk serikat pekerja, memberikan mereka wadah untuk mengekspresikan kebutuhan mereka. Mayora telah memfasilitasi kolaborasi antara karyawan dan manajemen dan berfungsi sebagai mekanisme penyelesaian konflik melalui mediasi.

We also follow all legal labour standards, and there are no instances of child or forced labour in our operations. We aggressively promote our employees' freedom to organize and create unions, giving them a forum to express their needs. We have facilitated collaboration between employees and management and serves as a mechanism of resolving conflicts through mediation.

Dalam hal terjadi masalah terkait ketenagakerjaan, prosedur pengaduan didasarkan pada Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang dibuat antara Perusahaan dan Serikat Pekerja dan ditandatangani bersama oleh Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi.

In the event of a labour-related issue, the complaint procedure is based on the Collective Labour Agreement (PKB) reached between the Company and the Workers' Union and co-signed by the Head of the Department of Labour and Transmigration.

Perseroan mendukung upaya karyawan untuk membentuk serikat pekerja karena kami merasa bahwa hubungan yang positif antara manajemen dan karyawan sangat penting untuk mencapai hasil yang saling menguntungkan. Komunikasi yang efektif antara manajemen dan karyawan merupakan komponen penting dalam mencapai hubungan industrial yang harmonis. Oleh karena itu, kami mendukung hak-hak karyawan untuk menyampaikan keluhan atau ketidaknyamanan di tempat kerja dan menjamin hak mereka untuk bergabung dengan serikat pekerja sesuai

The Company supports employees' efforts to organize labour unions because we feel that a positive connection between management and employees is critical to attaining mutually beneficial results. Effective communication between management and staff is a critical component in achieving amicable industrial relations. As a result, we support employees' rights to express grievances or discomfort in the workplace and guarantee their ability to join unions in accordance with Law Number 21 of 2000 concerning Labour Unions. Synergy and mutual respect are key concepts

dengan Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2000 tentang Serikat Pekerja. Sinergi dan saling menghormati adalah konsep utama dalam menciptakan hubungan kerja dengan karyawan. Karyawan Perseroan membentuk Serikat Pekerja Rokok Tembakau, Makanan dan Minuman - Serikat Pekerja Seluruh Indonesia (RTMM-SPSI), yang telah terdaftar di Departemen Tenaga Kerja setempat.

in creating working relationships with employees. The Employees of the Company created the Tobacco, Food, and Beverage Cigarette Workers' Union - All Indonesia Workers' Union (RTMM-SPSI), which is registered with the local Department of Labour.

Karyawan dapat memahami pelaksanaan undang-undang baru yang dirancang untuk membela kepentingan bersama dengan bantuan dan kerja sama antara manajemen dan organisasi pekerja. Setiap dua tahun sekali, manajemen dan serikat pekerja merundingkan Perjanjian Kerja Bersama (PKB). PKB adalah kesepakatan antara perusahaan dan karyawan untuk kemajuan perusahaan dan kesejahteraan karyawan. PKB mengatur syarat-syarat kerja, hak, kewajiban, dan tanggung jawab kedua belah pihak.

Employees can understand the execution of new laws designed to defend shared interests with the help and collaboration of management and labour organizations. Every two years, management and workers' unions negotiate the Collective Labour Agreement (PKB). PKB is an agreement between the company and its employees for the company's advancement and the well-being of the employees. The PKB governs the employment terms, rights, obligations, and responsibilities of both parties.

Kepatuhan Terhadap Hukum dan Peraturan
[GRI 2-27] [OJK.F29] [OJK.F27] [OJK.F28] [GRI 416-2] [GRI 417-1]

Menjalankan kegiatan usaha dengan integritas dan mematuhi semua peraturan perundang-undangan yang berlaku merupakan hal yang sangat penting bagi pertumbuhan dan keberhasilan Perseroan yang berkelanjutan. Perseroan berkomitmen untuk menjalankan bisnis secara profesional, transparan, dan efisien di mana Perseroan memprioritaskan pengambilan keputusan yang beretika di seluruh kegiatan operasinya.

Compliance with laws and regulations
[GRI 2-27] [OJK.F29] [OJK.F27] [OJK.F28] [GRI 416-2] [GRI 417-1]

Recognizing operations with integrity and complying with all applicable laws and regulations is vital to the Company's sustainable growth and success. The Company committed to conduct business in a professional, transparent and efficient manner where the Company prioritizes ethical decision-making throughout its operation.

Komitmen Perseroan terhadap kepatuhan juga berlaku bagi seluruh karyawan, yang diharapkan menjunjung tinggi standar integritas tertinggi. Direksi mengambil peran kepemimpinan dalam memastikan kepatuhan terhadap persyaratan hukum dan peraturan. Komitmen ini tercermin dalam memperoleh izin yang diperlukan untuk semua kegiatan dan memastikan pemenuhan hak-hak karyawan yang diamanatkan oleh pemerintah. Dengan mengembangkan budaya kepatuhan, kami bertujuan untuk mencapai hubungan yang seimbang dan berkelanjutan antara Perseroan, karyawan, dan seluruh pemangku kepentingan.

The Company's commitment to compliance extends to all employees, who are expected to uphold the highest standards of integrity. The Board of Directors takes a leadership role in ensuring adherence to legal and regulatory requirements. This commitment is reflected in obtaining the necessary permits for all activities and ensuring employee rights fulfillment mandated by the government. By fostering a culture of compliance, we aim to achieve a balanced and sustainable relationship between the Company, employees, and all stakeholders.

Keamanan dan Kualitas Produk
[SEOJK F.27] [SEOJK F.28] [GRI 416-2][GRI 417-1]

Kami memeriksa dan mengawasi sifat-sifat penting yang terkait dengan kualitas produk dan kemasan untuk memastikan bahwa produk kami sesuai dengan persyaratan yang berlaku, standar Perseroan, dan ekspektasi pasar. Untuk memastikan konsistensi

Products Safety and Quality
[SEOJK F.27] [SEOJK F.28] [GRI 416-2] [GRI 417-1] [OJK F.26]

We examine and oversee essential qualities linked to product and packaging quality to ensure that our products comply with applicable requirements, Company standards, and market expectations. To ensure consistency and dependability, we have

dan ketergantungan, kami telah menerapkan sistem manajemen Keamanan dan Mutu Pangan Terpadu yang kuat yang menerapkan standar produksi dan distribusi yang sama di seluruh operasi kami. Kerangka kerja tata kelola dan manajemen ini tidak hanya memfasilitasi kinerja jangka panjang, tetapi juga memungkinkan kami untuk memenuhi permintaan pelanggan dan konsumen, sehingga menghasilkan perbaikan yang berkesinambungan.

implemented a robust Integrated Food Safety and Quality management system that enforces identical production and distribution standards throughout all of our operations. This governance and management framework not only facilitates long-term performance, but also allows us to address customer and consumer requests, resulting in constant improvement.

Tujuan bisnis dan QFS (Kualitas dan Keamanan Pangan) kami terkait dengan metrik yang telah ditetapkan untuk pemantauan kinerja. Seluruh unit bisnis kami menerapkan dan mempertahankan sistem manajemen keamanan dan kualitas makanan yang sesuai dengan Standar Mayora, dengan pemantauan kepatuhan yang sistematis. Secara rutin kami mengevaluasi kualitas dan keamanan produk kami selama proses produksi, serta melalui pengambilan sampel pasar secara acak. Indeks Kualitas Konsumen dan pemantauan kompetisi pasar serta pangsa pasar merupakan teknik untuk melacak dan menjaga kualitas produk di pasar.

Our business and QFS (Quality and Food Safety) objectives are linked to established metrics for performance monitoring. All of our business units implement and maintain a food safety and quality management system that meets Mayora Standard, with systematic compliance monitoring. We regularly evaluate our products for quality and safety qualities during the manufacturing process, as well as through random market sampling. The Consumer Quality Index and monitoring market competitions as well as the market share is a technique for tracking and maintaining product quality in the market.

Kami menerapkan kepatuhan terhadap Undang-Undang Keamanan dan Standar Makanan secara ketat selama proses pengembangan produk, mulai dari penelitian dan pengembangan hingga ke lokasi produksi. Sistem Kendali Mutu kami mewajibkan semua pemasok untuk mematuhi standar keamanan dan kualitas makanan serta menjalani pemeriksaan menyeluruh untuk memverifikasi kualitas dan keamanan semua barang yang dibeli. Sebuah pihak ketiga yang diakui memberikan sertifikasi kepada seluruh unit produksi saat ini, termasuk unit produksi kontrak, sesuai dengan standar ISO 22000, Sertifikasi Sistem Keamanan Pangan (FSSC) 22000 5.1, ISO 50001 (Manajemen Energi), Proyek Non GMO, Sertifikat Verifikasi Keamanan Global, Sertifikat Penilaian Kondisi Tempat Kerja (WCA), Sertifikasi Halal dari Indonesia dan Malaysia, untuk memastikan persyaratan keamanan dan kualitas makanan yang ketat serta kepatuhan terhadap Standar Keamanan Pangan Global.

Compliance with the Food Safety and Standards Act is rigorously enforced throughout the product development process, from R&D to manufacturing locations. Our Quality Systems require that all suppliers adhere to food safety and quality standards and undergo thorough checks to verify the quality and safety of all procured items. A recognized third party certifies all current manufacturing units, including contract manufacturing units, in compliance with ISO 22000 standards, Food Safety System Certifications (FSSC) 22000 5.1, ISO 50001 (Energy management), Non GMO Project, Certificate Global Security Verifications, Certificate Workplace Conditions Assessment (WCA), Halal Certifications from Indonesia and Malaysia, ensuring strict food safety and quality requirements and compliance with Global Food Safety Standards.

Mayora berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas kinerja, dengan berfokus pada semua aspek rantai nilai kami, termasuk pemasok, manufaktur, dan rute ke pasar. Perbaikan yang kami lakukan mencakup penyempurnaan sistem untuk memantau dan menanggapi masukan dari pengguna.

Mayora is committed to continuous improvement in quality performance, focusing on all aspects of our value chain, including suppliers, manufacturing, and the route to market. Our improvement goals include refining systems for monitoring and responding to user input.

Kami memastikan bahwa penyediaan kualitas produk kami terintegrasi, dipantau, dan dikendalikan di semua tingkat rantai pasokan dengan menerapkan Program

We ensure that delivery of quality is integrated, monitored, and controlled at all levels of the supply chain by implementing a thorough Vendor Quality

Jaminan Kualitas Vendor (*Vendor Quality Assurance Program*/VQAP) yang menyeluruh. Penilaian triwulanan terhadap kartu skor pemasok utama dilakukan untuk memungkinkan pemberian nilai jangka panjang kepada pemasok melalui peningkatan Kualitas dan Keamanan Pangan. Peningkatan berkelanjutan dilakukan melalui inovasi dan keterlibatan dengan mitra industri, serta program audit dan pengukuran yang berkesinambungan.

Assurance Program (VQAP). Quarterly assessments of major supplier scorecards are done to enable the delivery of long-term value to suppliers through improvements in Quality and Food Safety. Continuous improvement is fostered through innovation and engagement with industry partners, as well as a continuing audit and measurement program.

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat produk PT Mayora Indah Tbk yang ditarik kembali dari pasar akibat kesalahan produksi atau permasalahan terkait keamanan produk. Hal ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam menjaga kualitas dan keamanan produk secara konsisten, serta penerapan sistem kontrol mutu yang ketat di seluruh rantai produksi dan distribusi. [OJK.F29] [OJK.G.4]

Throughout 2025, there were no product recalls by PT Mayora Indah Tbk due to manufacturing defects or product safety issues. This reflects the Company's consistent commitment to maintaining product quality and safety, supported by the implementation of rigorous quality control systems across the entire production and distribution chain. [OJK.F.29] [OJK.G.4]

Kepuasan Pelanggan
[OJK F.30]

PT Mayora Indah Tbk senantiasa berupaya menjaga dan meningkatkan kepuasan pelanggan serta konsumen, karena kami percaya bahwa kepuasan pelanggan merupakan kunci utama dalam membangun loyalitas yang berkelanjutan. Berbagai inisiatif dilakukan untuk memastikan bahwa pelanggan merasa puas dan terus memilih produk-produk kami, antara lain:

- Memberikan edukasi yang jelas serta akses terhadap informasi yang lengkap, akurat, dan transparan mengenai produk yang ditawarkan, agar pelanggan dapat mempertimbangkan seluruh aspek dan risiko sebelum mengambil keputusan;
- Mengutamakan faktor keamanan dan kesehatan, serta menjamin kualitas pada setiap produk yang dipasarkan;
- Menyediakan layanan pengaduan dan penanganan keluhan yang responsif untuk menyelesaikan masalah pelanggan secara cepat dan tepat;
- Menjaga kerahasiaan serta privasi data pelanggan secara bertanggung jawab.

Sebagai bentuk evaluasi berkelanjutan, Perseroan melakukan survei kepuasan pelanggan secara rutin. Pada tahun 2025, skor kepuasan pelanggan tercatat sebesar 9,19. PT Mayora Indah Tbk akan terus berinovasi dan mendengarkan setiap masukan guna meningkatkan mutu layanan dan hubungan dengan pelanggan.

Customer Satisfaction
[OJK F.30]

PT Mayora Indah Tbk consistently strives to maintain and improve customer and consumer satisfaction, as we believe that customer satisfaction is key to building lasting loyalty. Various efforts are carried out to ensure that customers are satisfied and continue to choose our products, including:

- *Providing clear education and full, accurate, and transparent access to product information, enabling customers to consider all aspects and risks before making decisions;*
- *Prioritizing health and safety factors, and guaranteeing the quality of every product offered;*
- *Offering a responsive complaints and grievance service to resolve customer issues promptly and effectively;*
- *Maintaining the confidentiality and privacy of customer data with full responsibility.*

As part of our continuous improvement, the Company regularly conducts customer satisfaction surveys. In 2025, the customer satisfaction score was recorded at 9,19. PT Mayora Indah Tbk remains committed to delivering the best service and listening to every piece of feedback in order to grow and improve.

Pengembangan Kepemimpinan
[GRI 2-17]

Kami menerapkan filosofi Mayora kepada para anggota kami dalam membina tenaga kerja di Mayora.

Leadership Development
[GRI 2-17]

We embrace Mayora's philosophy for its members in nurturing our workforce at Mayora. We are well

Kami siap untuk menekankan orientasi kinerja dan mengidentifikasi/mendukung talenta internal untuk mengemban peran yang lebih bertanggung jawab, menghadapi tantangan, dan menunjukkan kepemimpinan. Hal ini meliputi pembentukan platform pembelajaran di awal karir karyawan Mayora, pengembangan talenta, dan memperkuat pendirian kami untuk pertumbuhan yang berkelanjutan dan kepemimpinan di industri. Sebagian besar kepemimpinan senior kami telah berkembang secara internal, setelah belajar dan berkembang di dalam organisasi. Filosofi kami berfokus pada pengembangan potensi talenta internal kami, menempatkan kepercayaan kami pada potensi mereka yang tinggi dan mempercayakan tanggung jawab yang lebih besar kepada mereka.

prepared to emphasize performance orientation and identify/support internal talent to assume progressively responsible roles, confront challenges, and demonstrate leadership. This involves establishing a learning platform early in the careers of Mayora people, cultivating a talent pipeline, and fortifying our stance for sustained growth and industry leadership. A significant portion of our senior leadership has evolved internally, having learned and grown within the organization. Our philosophy focusing on nurturing the potential of our internal talent, placing our confidence in their high potential and entrusting them with greater responsibilities.

Pelabelan, Pemasaran, dan Pengaruh yang Etis [GRI 417-1]

Tujuan kami adalah menyampaikan nilai berkelanjutan yang dihasilkan oleh produk kami secara transparan dan memberdayakan pelanggan untuk membuat pilihan berdasarkan informasi yang memadai. Semua produk kami menampilkan informasi nutrisi yang komprehensif dan jelas, yang mencakup rincian zat gizi makro dan mikro pada kemasan, sesuai dengan persyaratan untuk informasi di bagian belakang, samping, dan depan kemasan.

Ethical Labeling, Marketing and Influence [GRI 417-1]

Our objective is to transparently convey the sustainable value generated by our products and empower customers to make well-informed choices. All our products feature comprehensive and clear nutrition information, encompassing details of both macro and micronutrients on the packaging, in accordance with the requirements for back, side, and front-of-pack information.

Pada makanan kemasan, di bagian belakang/samping kemasan, per 100 gram produk, kami memberikan informasi tentang energi dalam bentuk kilokalori, karbohidrat, gula, protein, dan lemak. Untuk pasar internasional, informasi nutrisi disajikan per takaran saji dan diselaraskan dengan nilai harian yang spesifik untuk setiap negara. Di bagian depan kemasan, kami memberikan informasi, termasuk klaim nutrisi, sehingga konsumen dapat membuat pilihan yang tepat.

In packaged foods, on the back/side of the pack, per 100 gm of the product, we provide information on Energy as kilocalories, Carbohydrates, Sugar, Protein, and Fat. For international markets, nutrition information is presented per serving size and aligned with daily values specific to each country. On the front of the pack, we furnish information, including nutrition claims, enabling consumers to make informed choices.

Kami mematuhi semua hukum yang terkait dengan klaim kesehatan, mematuhi Peraturan Keamanan dan Standar Pangan di Indonesia, Pedoman Codex, dan peraturan yang relevan untuk pasar internasional.

We adhere to all laws related to health claims, complying with Food Safety & Standards Regulations in Indonesia, Codex Guidelines, and relevant regulations for international markets.

Tantangan Terhadap Penerapan Usaha Berkelanjutan [OJK E.5]

Sebagai perusahaan yang berkomitmen terhadap prinsip keberlanjutan, PT Mayora Indah Tbk terus berupaya mengintegrasikan aspek keberlanjutan ke dalam seluruh rantai nilai bisnis. Hal ini sejalan dengan visi Perseroan untuk tumbuh secara berkelanjutan dan memberikan manfaat jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

Challenges in Implementing Sustainable Business Practices [OJK E.5]

As a company committed to sustainability, PT Mayora Indah Tbk consistently strives to embed sustainability aspects into every stage of its business value chain. This aligns with the Company's vision of sustainable growth and long-term value creation for all stakeholders.

Tantangan Utama dalam Implementasi Keberlanjutan di Tahun 2025

Selama tahun 2025, Perseroan menghadapi sejumlah tantangan dalam menerapkan prinsip keberlanjutan secara menyeluruh, antara lain:

1. Keterbatasan kapabilitas internal terkait isu keberlanjutan.
2. Beragamnya tingkat kesiapan unit usaha.
3. Kebutuhan anggaran yang tinggi untuk pengembangan inisiatif keberlanjutan.
4. Perkembangan teknologi yang belum sepenuhnya optimal.

Respons Strategis Perseroan

Untuk menjawab tantangan-tantangan tersebut, PT Mayora Indah Tbk telah mengambil sejumlah langkah strategis sebagai berikut:

1. Melakukan studi banding dan benchmarking dengan perusahaan-perusahaan sejenis untuk meningkatkan kapabilitas SDM dan sistem.
2. Mengembangkan program efisiensi biaya (*Cost Efficiency Program*) yang diterapkan di berbagai unit usaha.
3. Mengadakan pelatihan dan seminar seputar ESG (Environmental, Social, and Governance), teknologi industri, dan efisiensi energi.
4. Menjalin kemitraan strategis dengan pihak eksternal, termasuk konsultan dan lembaga pelatihan keberlanjutan.

Dengan pendekatan yang adaptif, terstruktur, dan kolaboratif, Perseroan percaya bahwa tantangan keberlanjutan dapat diubah menjadi peluang untuk menciptakan nilai tambah dan menjadikan Mayora sebagai perusahaan yang tangguh dan bertanggung jawab terhadap masa depan.

Informasi lebih detail mengenai Tata Kelola dapat dilihat di bab Tata Kelola Perusahaan Laporan Tahunan 2025.
[GRI 2-16][GRI 2-18][GRI 2-21][GRI 2-25][GRI 2-27]

Key Sustainability Implementation Challenges in 2025

Throughout 2025, the Company encountered several challenges in implementing sustainability principles comprehensively, including:

1. *Limited internal capabilities in sustainability-related matters.*
2. *Varying levels of readiness across business units.*
3. *High budget requirements for developing sustainability initiatives.*
4. *Evolving but not yet fully matured supporting technologies.*

Company's Strategic Response

To address these challenges, PT Mayora Indah Tbk has implemented several strategic initiatives:

1. *Conducting benchmarking with peer companies to improve HR and system capabilities.*
2. *Rolling out a Cost Efficiency Program across various business units.*
3. *Organizing training and seminars on ESG, industrial technology, and energy efficiency.*
4. *Building strategic partnerships with external parties, including sustainability consultants and training institutions.*

Through an adaptive, structured, and collaborative approach, the Company believes that sustainability challenges can be transformed into opportunities—creating added value and positioning Mayora as a resilient and responsible business for the future.

More detailed information on Governance can be found in the Corporate Governance chapter of the 2025 Annual Report. [
GRI 2-16] [GRI 2-18] [GRI 2-21] [GRI 2-25] [GRI 2-27]



STRATEGI KEBERLANJUTAN JANGKA PANJANG

Long Term Sustainability Strategy

05

STRATEGI KEBERLANJUTAN JANGKA PANJANG [SEOJK A.1] [GRI 2-22]

Long Term Sustainability Strategy

Kami, di Mayora Indah Tbk, meyakini tanggung jawab kami sebagai entitas korporasi yang peduli untuk menciptakan nilai bagi para pemangku kepentingan melalui produk dan proses operasional kami, sekaligus memberikan kontribusi positif bagi lingkungan dan masyarakat di mana kami beroperasi.

We, at Mayora Indah Tbk, believe in our responsibility as a conscientious corporate entity to generate value for our stakeholders through our products and operational processes while ensuring positive contributions to the environment and the communities where we operate.

Strategi keberlanjutan kami didasarkan pada komitmen ini, yang membentuk visi kami untuk menjadi Perusahaan Produk Konsumen Indonesia yang Berkualitas Tinggi dan Terpercaya, yang didorong oleh dedikasi yang tinggi untuk membawa kebaikan di seluruh rantai nilai. Oleh karena itu, kami terus memberikan Kebaikan yang Menyenangkan kepada konsumen, yang dibuat dengan cermat dan disampaikan dengan penuh tanggung jawab.

Our sustainability strategy is deeply rooted in this commitment, shaping our vision to be a High Quality and Trusted Indonesian Brand Consumer Goods Company, driven by a fervent dedication to bring goodness within the entire value chain. Consequently, we continue to provide consumers with Delightful Goodness, meticulously crafted and delivered with a sense of responsibility.

Dengan memperhatikan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola yang baik, kami terus berproses untuk memberikan manfaat dan meraih pencapaian baru di setiap bagian keberlanjutan yang sejalan dengan fokus bisnis kami. Tahun ini, kami telah memperkuat langkah kami untuk berkontribusi dalam memberikan nilai yang lebih baik bagi masyarakat dan bumi untuk hari ini dan seterusnya dengan menegaskan kembali kerangka kerja dan aspirasi keberlanjutan kami. [GRI 3-3]

By paying attention to the environmental, social, and good governance aspects, we continue the process to provide benefits and achieve new achievements in every part of sustainability, which is in line with our business focus. This year, we have strengthened our steps to contribute to providing more excellent value for people and the earth for today and beyond by reaffirming our sustainability framework and aspirations. [GRI 3-3]



Kami terus menciptakan bisnis yang lebih tangguh dan berkelanjutan dengan terus berupaya menjalankan kegiatan usaha yang inklusif dan bertanggung jawab untuk memberikan manfaat bagi bangsa dan kehidupan. Hal ini kami capai dengan mengedepankan komitmen Perseroan terhadap aspek ekonomi, lingkungan, sosial, dan tata kelola yang baik, yang dalam implementasinya dilandasi oleh filosofi dan budaya perusahaan. Dalam setiap langkah perjalanan bisnisnya, kami berkomitmen untuk secara konsisten memberikan nilai tambah kepada pelanggan dan terus meningkatkan kontribusi yang tepat kepada seluruh pemangku kepentingan sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Indonesia dan dunia melalui strategi jangka panjang yang kami bagi dalam tiga pilar, yaitu Masyarakat, Manusia, dan Planet. [GRI 2-23]

We are continuously creating a more resilient and sustainable business by continually striving to carry out inclusive and responsible business activities to provide benefits to the nation and life. We achieve this by prioritizing the Company's commitment to the economic, environmental, social, and good governance aspects, which in its implementation are based on corporate philosophy and culture. In every step of its business journey, we are committed to consistently providing added value to customers and continuing to increase accurate contributions to all stakeholders in line with Indonesia's and the world's Sustainable Development Goals through a long-term strategy that we divide into three pillars namely Communities, People and Planet. [GRI 2-23, OJK F.17]

Dalam mencapai tujuan ini, Perseroan berkomitmen untuk tidak hanya berorientasi pada keuntungan ekonomi semata, namun juga menggunakan pendekatan keberlanjutan yang merupakan cara terbaik untuk mencapai keberlanjutan tersebut.

In achieving this goal, the Company is committed not only to being oriented towards economic profit alone but also to using a sustainability approach which is the best way to achieve this sustainability.

Kami memaknai keberlanjutan sebagai cara yang komprehensif untuk menciptakan, memaksimalkan, dan berbagi nilai bagi seluruh pemangku kepentingan ekonomi, sosial, dan lingkungan. Menjalankan bisnis yang berkelanjutan memiliki makna yang luas, tidak terbatas pada bagaimana Perseroan melaksanakan kegiatan CSR. Pendekatan keberlanjutan kami

We interpret sustainability as a comprehensive way of creating, maximizing, and sharing value for all economic, social, and environmental stakeholders. Running a sustainable business has a broad meaning, not limited to how the Company carries out CSR activities. Our sustainability approach includes good governance, upholding human rights, managing



mencakup tata kelola yang baik, menjunjung tinggi hak asasi manusia, pengelolaan sumber daya manusia, lingkungan hidup, praktik operasional yang adil, layanan terbaik bagi pelanggan, kualitas produk, dan kontribusi kepada masyarakat. [SEOJK F.1]

human resources, the environment, fair operational practices, the best service for customers, product quality, and contributions to society. [SEOJK F.1]

Perseroan meyakini bahwa melalui pendekatan keberlanjutan yang dilakukan, banyak hal positif yang akan diperoleh kembali, seperti memiliki keunggulan kompetitif, peningkatan reputasi, moral, dan produktivitas sumber daya manusia. Hubungan yang harmonis dengan masyarakat, pelanggan, dan pemasok juga akan memperlancar kegiatan usaha. Pada akhirnya, hal ini akan memberikan nilai unggul yang kompetitif dan meningkatkan reputasi Perseroan.

The Company believes that through the sustainability approach taken, many positive things are received back, such as having a competitive advantage, increasing reputation, morale, and productivity of its Human Resources. A harmonious relationship with the Community, Customers, and Suppliers also facilitates business operations. Ultimately, this will provide competitive superior value and enhance the Company's reputation.

Kami mengembangkan strategi kerangka kerja keberlanjutan berdasarkan Tiga Tujuan Jangka Panjang: Meningkatkan dan Mendukung Masyarakat, Membina dan Memberdayakan Karyawan, serta Melindungi dan Menyuburkan Bumi. Tujuan Jangka Panjang ini dibagi lagi menjadi tujuh program, masing-masing dengan tujuan tahunan untuk mengubahnya menjadi kegiatan yang dapat ditindaklanjuti. [GRI 2-24]

We developed a strategy of sustainability framework based on Three Long Term Goals: Improve and Support our Communities, Foster and Empower Our People, and Protect and Nourishing our Planet. These long-term goals are further divided into seven programmes, each with annual aims to turn them into actionable activities. [GRI 2-24]

Meningkatkan dan mendukung Masyarakat *Increasing and Supporting Society* *Tujuan jangka panjang perusahaan adalah menyeimbangkan kepentingan bisnis dan kondisi lingkungan sert a sosial dengan 3 (tiga) program utama, yaitu* ***Mayora Smart, Mayora Health, dan Mayora Care.***	***Membina dan Mengembangkan Karyawan kami*** *Developing and Empowering Our Employees* *Tujuan jangka panjang perusahaan adalah peningkatan karyawan dan menjamin keselamatan dan keamanan kerja dengan memperhatikan kesetaraan dan keadilan gender di tempat kerja. Dengan 2 (dua) program utama, yaitu* ***Mayora Education Program dan Mayora Big Family***	***Melindungi dan Menyuburkan Planet Kita*** *Protecting and Nurturing Our Planet* *Tujuan jangka panjang perusahaan adalah mengurangi dampak terhadap lingkungan yang diakibatkan oleh proses produksi dan penggunaan produk, dengan 2 (dua) program utama, yaitu:* ***Mayora Clean Energy dan Mayora Green.***
The Company's long-term objective is to balance business interests with environmental and social conditions through 3 (three) main programs, namely ***Mayora Smart, Mayora Health, and Mayora Care.***	*The Company's long-term objective is to enhance employees and ensure occupational safety and health while upholding gender equality and fairness in the workplace. This is implemented through 2 (two) main programs, namely the* ***Mayora Education Program and Mayora Big Family.***	*The Company's long-term objective is to reduce environmental impacts arising from production processes and product usage, through 2 (two) main programs, namely* ***Mayora Clean Energy and Mayora Green.***



MENINGKATKAN DAN MENDUKUNG MASYARAKAT

Improve and Support Our Communities

06

MENINGKATKAN DAN MENDUKUNG MASYARAKAT

Improve and Support Our Communities

[GRI 413-1] [SEOJK F.23] [SEOJK F.25] [SEOJK.B.2-B.3]

Menumbuhkan upaya untuk menyeimbangkan kepentingan bisnis dengan kepentingan yang lebih luas merupakan hal yang sangat penting. Komitmen tersebut diwujudkan melalui berbagai aspek utama dalam program CSR Perseroan yang mencakup lingkungan, fasilitas masyarakat, keagamaan, pendidikan, kesehatan, serta kolaborasi dengan pemerintah.

It is of utmost importance to cultivate striveness in balancing business interest to the greater good. This goodwill intention is manifested through several major aspects under our CSR commitments which consist of environment, community facility, religion, education, health, and governmental collaborations.

Mengacu pada 3 (tiga) pilar utama dalam Strategi Keberlanjutan jangka panjang, yaitu **Meningkatkan dan Mendukung Masyarakat, Membina dan Memberdayakan Masyarakat, serta Melindungi dan Menyuburkan Bumi**, Perseroan mengelompokkan program-program CSR ke dalam tiga inisiatif utama, yaitu **Mayora Smart, Mayora Health, dan Mayora Care.**

Tracing back our three (3) main pillars of implementing well-being development for long-term Sustainability Strategy which are: ***Improve and Support our Communities, Foster and Empower our People, and Protect and Nourishing our Planet****, the Company categorized the CSR programs under three main programs namely* ***Mayora Smart, Mayora Health and Mayora Care.***

Mayora Smart [GRI 203-1]

Pelatihan dan Pemberian Alat Cleaning AC untuk Karang Taruna Desa Ganda Mekar serta Pelatihan Tata Boga untuk Warga Batuceper

Pada September 2025, PT Mayora Indah Tbk menyelenggarakan program pelatihan keterampilan sekaligus memberikan bantuan alat cleaning AC kepada Karang Taruna di Desa Ganda Mekar, Cikarang Barat. Program ini dirancang untuk membekali pemuda setempat dengan keterampilan praktis yang dapat dikembangkan menjadi peluang usaha baru, sekaligus mendorong tumbuhnya semangat kewirausahaan dan membantu mengurangi tingkat pengangguran di lingkungan sekitar melalui jasa perawatan dan pembersihan AC.

Mayora Smart [GRI 203-1]

Training and Provision of AC Cleaning Equipment for Karang Taruna of Ganda Mekar Village as well as Culinary Training for Batuceper Residents

In September 2025, PT Mayora Indah Tbk organized a skills training program while also providing AC cleaning equipment assistance to the Karang Taruna in Ganda Mekar Village, West Cikarang. This program was designed to equip local youth with practical skills that can be developed into new business opportunities, while also encouraging the growth of an entrepreneurial spirit and helping to reduce unemployment rates in the surrounding environment through AC maintenance and cleaning services.

Selain itu, pada Oktober 2025, Perseroan juga melaksanakan program Pelatihan Tata Boga bagi warga di sekitar pabrik Batu Ceper. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan memasak dan membuka peluang usaha mandiri di bidang kuliner, sehingga dapat menjadi sumber penghasilan tambahan bagi masyarakat serta berkontribusi dalam pengurangan pengangguran di wilayah tersebut.

In addition, in October 2025, the Company also implemented a Culinary Training program for residents around the Batu Ceper factory. This activity aims to improve cooking skills and open up independent business opportunities in the culinary field, so that it can become an additional source of income for the community and contribute to reducing unemployment in the area.

Melalui kedua inisiatif ini, PT Mayora Indah Tbk berupaya memperkuat pemberdayaan ekonomi lokal dengan memberikan keterampilan yang bersifat aplikatif dan berkelanjutan, sehingga masyarakat

Through these two initiatives, PT Mayora Indah Tbk seeks to strengthen local economic empowerment by providing skills that are practical and sustainable, so that the community can become more independent

dapat lebih mandiri dan memiliki daya saing dalam mengembangkan usaha.

and have competitiveness in developing businesses.









Pemberian Bantuan Pembangunan Lembaga Pendidikan

Pada November 2025, PT Mayora Indah Tbk memberikan dukungan bagi pembangunan lembaga pendidikan di Pondok Pesantren Roudlotul Mustarsyidin, Purwosari. Bantuan diserahkan secara langsung kepada pihak pimpinan pondok pesantren dalam bentuk material bahan bangunan.

Provision of Assistance for the Construction of Educational Institutions

In November 2025, PT Mayora Indah Tbk provided support for the construction of an educational institution at Pondok Pesantren Roudlotul Mustarsyidin, Purwosari. The assistance was handed over directly to the leadership of the Islamic boarding school in the form of building materials.

Dukungan ini diharapkan dapat membantu mempercepat proses penyelesaian pembangunan fasilitas pendidikan, sehingga dapat segera dimanfaatkan dalam menunjang kegiatan belajar mengajar di lingkungan pesantren. Melalui inisiatif ini, Perseroan berkomitmen untuk terus berkontribusi dalam peningkatan akses dan kualitas pendidikan serta memberikan manfaat berkelanjutan bagi masyarakat di wilayah Purwosari.

This support is expected to help accelerate the completion process of the educational facilities, so that they can be utilized promptly to support teaching and learning activities within the pesantren environment. Through this initiative, the Company is committed to continuously contributing to improving access to and the quality of education, as well as providing sustainable benefits to the community in the Purwosari area.



Pemberian Bantuan Pendidikan

Pada Juli 2025, PT Mayora Indah Tbk memberikan bantuan pendidikan kepada lebih dari 100 anak di berbagai wilayah di sekitar area operasional Perseroan sebagai bagian dari komitmen perusahaan dalam mendukung sektor pendidikan.

Program ini bertujuan untuk membantu meringankan beban pendidikan masyarakat, sehingga para penerima manfaat dapat melanjutkan pendidikan hingga jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA). Melalui inisiatif ini, Perseroan berharap dapat memperluas akses pendidikan yang lebih merata serta mendorong peningkatan kualitas sumber daya manusia di masa depan.

Selain itu, program ini juga merupakan wujud nyata kontribusi Perseroan dalam mendukung pengembangan potensi generasi muda agar dapat tumbuh menjadi individu yang berdaya saing dan berkontribusi bagi pembangunan bangsa.

Provision of Educational Assistance

In July 2025, PT Mayora Indah Tbk provided educational assistance to more than 100 children in various areas around the Company's operational sites as part of its commitment to supporting the education sector.

This program aims to help ease the educational burden of the community, enabling beneficiaries to continue their education up to the Senior High School (SMA) level. Through this initiative, the Company hopes to expand more equitable access to education and encourage the improvement of human resource quality in the future.

In addition, this program also represents a tangible contribution of the Company in supporting the development of the younger generation's potential so that they can grow into competitive individuals and contribute to national development.





Mayora Health [GRI 203-1]

Sosialisasi Pola Hidup Bersih dan Sehat

Pada November 2025, PT Mayora Indah Tbk melaksanakan kegiatan Sosialisasi Pola Hidup Bersih dan Sehat kepada Posyandu Lansia di Purwosari. Kegiatan ini merupakan bagian dari komitmen Perseroan dalam meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat, khususnya dalam mendukung kesehatan kelompok usia lanjut.

Melalui kegiatan ini, peserta diberikan edukasi mengenai pentingnya menjaga kebersihan diri, pola makan sehat, serta penerapan gaya hidup yang mendukung kualitas hidup di usia senja. Perseroan berharap inisiatif ini dapat meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya kesehatan preventif, sehingga dapat mendorong terciptanya kehidupan yang lebih sehat, mandiri, dan berkualitas.

Mayora Health [GRI 203-1]

Socialization of Clean and Healthy Living Behavior

In November 2025, PT Mayora Indah Tbk conducted a Socialization of Clean and Healthy Living Behavior for the Elderly Posyandu in Purwosari. This activity is part of the Company's commitment to improving community health quality, particularly in supporting the health of the elderly group.

Through this activity, participants were provided with education on the importance of maintaining personal hygiene, healthy eating patterns, and implementing a lifestyle that supports quality of life in old age. The Company hopes that this initiative can increase public awareness of the importance of preventive health, thereby encouraging the creation of a healthier, more independent, and higher-quality life.





Pengecekan Kesehatan Gratis bersama Rumah Sakit Primaya

Pada 9 November 2025, PT Mayora Indah Tbk bekerja sama dengan Rumah Sakit Primaya menyelenggarakan kegiatan pengecekan kesehatan gratis bagi masyarakat di sekitar wilayah operasional Perseroan. Kegiatan ini mencakup pemeriksaan tekanan darah, kadar gula darah, kolesterol, serta layanan konsultasi kesehatan umum yang dilakukan oleh tenaga medis profesional dari Rumah Sakit Primaya.

Melalui inisiatif ini, PT Mayora Indah Tbk menunjukkan komitmennya dalam mendukung peningkatan kualitas hidup masyarakat melalui akses terhadap layanan kesehatan preventif. Selain memberikan layanan pemeriksaan, kegiatan ini juga berfungsi sebagai sarana edukasi untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya deteksi dini dan penerapan pola hidup sehat sejak dini, guna mencegah risiko penyakit di kemudian hari.

Free Health Check-Up in Collaboration with Primaya Hospital

On November 9, 2025, PT Mayora Indah Tbk, in collaboration with Primaya Hospital, organized a free health check-up program for communities around the Company's operational areas. This activity included blood pressure checks, blood sugar level tests, cholesterol examinations, as well as general health consultation services conducted by professional medical personnel from Primaya Hospital.

Through this initiative, PT Mayora Indah Tbk demonstrates its commitment to supporting the improvement of community quality of life through access to preventive healthcare services. In addition to providing medical check-ups, this activity also serves as an educational platform to raise public awareness about the importance of early detection and the adoption of a healthy lifestyle from an early stage, in order to prevent the risk of diseases in the future.



Program Pengasapan di Lingkungan Sekitar

Sebagai bentuk komitmen terhadap kesehatan masyarakat dan kelestarian lingkungan, Perseroan melaksanakan program pengendalian nyamuk dan hama di Kelurahan Ganda Mekar, Cikarang Barat pada Mei 2025, serta di Kelurahan Kebon Besar, Batuceper, Tangerang.

Program ini diawali dengan kegiatan pra-fogging yang melibatkan vendor layanan kebersihan Perseroan, Tri Karya Cemerlang, serta partisipasi aktif masyarakat setempat. Kegiatan tersebut difokuskan pada pembersihan lingkungan secara menyeluruh, termasuk pembersihan aliran sungai, pengangkutan sampah, serta pemangkasan rumput liar guna mengurangi potensi tempat berkembang biaknya nyamuk.

Untuk memperkuat efektivitas program, Perseroan juga bekerja sama dengan Rentokil sebagai penyedia jasa pengendalian hama profesional. Selain itu, Perseroan turut melakukan investasi dengan pengadaan peralatan fogging sendiri sebagai bentuk komitmen jangka panjang dalam mendukung keberlanjutan program kesehatan lingkungan.

Melalui inisiatif ini, Perseroan berharap dapat menciptakan lingkungan yang lebih bersih, sehat, dan nyaman bagi masyarakat sekitar secara berkelanjutan.

Fogging Program in Surrounding Communities

As part of its commitment to public health and environmental sustainability, the Company implemented a mosquito and pest control program in Ganda Mekar Subdistrict, West Cikarang in May 2025, as well as in Kebon Besar Subdistrict, Batuceper, Tangerang.

The program began with pre-fogging activities involving the Company's cleaning service vendor, Tri Karya Cemerlang, along with active participation from the local community. These activities focused on comprehensive environmental cleaning, including river cleaning, waste collection, and trimming of wild grass to reduce potential mosquito breeding grounds.

To enhance the effectiveness of the program, the Company also collaborated with Rentokil as a professional pest control service provider. In addition, the Company invested in procuring its own fogging equipment as part of its long-term commitment to supporting the sustainability of environmental health programs.

Through this initiative, the Company aims to create a cleaner, healthier, and more comfortable environment for the surrounding communities in a sustainable manner.







Mayora Care [GRI 203-1]

Penanaman 10.000 Pohon Mangrove di Muara Gembong – Bekasi [SEOJK F.10]

Pada Oktober 2025, Perseroan mengambil langkah nyata dalam upaya pelestarian lingkungan melalui program penanaman lebih dari 10.000 bibit mangrove. Inisiatif ini memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan kesehatan ekosistem pesisir, khususnya di wilayah Muara Gembong, Bekasi.

Perseroan menyadari bahwa mangrove memiliki peran penting sebagai pelindung alami yang berfungsi menahan abrasi pantai serta meredam dampak gelombang dan badai, sehingga turut menjaga keselamatan masyarakat di wilayah pesisir. Selain manfaat ekologis, keberadaan mangrove juga mendukung keberlanjutan ekonomi masyarakat setempat yang sebagian besar menggantungkan hidup pada sektor perikanan.

Melalui program ini, Perseroan tidak hanya berfokus pada pemulihan lingkungan, tetapi juga berupaya memperkuat ketahanan ekonomi masyarakat pesisir secara berkelanjutan.

Mayora Care [GRI 203-1]

***Planting of 10,000 Mangrove Trees in Muara Gembong – Bekasi** [SEOJK F.10]*

In October 2025, the Company took a concrete step in environmental conservation efforts through a program to plant more than 10,000 mangrove seedlings. This initiative provides a significant contribution to improving the health of coastal ecosystems, particularly in the Muara Gembong area, Bekasi.

The Company recognizes that mangroves play a vital role as natural protectors that help prevent coastal abrasion and mitigate the impact of waves and storms, thereby contributing to the safety of coastal communities. In addition to their ecological benefits, mangroves also support the sustainability of the local economy, as many community members depend on the fisheries sector for their livelihoods.

Through this program, the Company not only focuses on environmental restoration but also seeks to strengthen the long-term economic resilience of coastal communities.





Penanaman 300 Pohon Mahoni dan Ketapang di Tangerang [SEOJK F.10]

Sebagai bagian dari komitmen terhadap pelestarian lingkungan, Perseroan berkolaborasi dengan Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) Tangerang dalam kegiatan penanaman 300 bibit pohon Mahoni dan Ketapang di Kabupaten Serang pada tahun 2025.

Program ini mencerminkan langkah nyata Perseroan dalam mendukung terciptanya lingkungan yang lebih hijau dan berkelanjutan. Pemilihan pohon Mahoni dan Ketapang didasarkan pada manfaat ekologisnya, terutama dalam membantu meningkatkan kualitas udara melalui kemampuan menyerap polutan serta memberikan kontribusi positif terhadap keseimbangan ekosistem di sekitarnya.

Planting of 300 Mahogany and Ketapang Trees in Tangerang [SEOJK F.10]

As part of its commitment to environmental conservation, the Company collaborated with the Tangerang Environmental and Sanitation Agency (DLHK) in a tree-planting program involving 300 mahogany and ketapang seedlings in Serang Regency in 2025.

This program reflects the Company's concrete efforts to support the creation of a greener and more sustainable environment. The selection of mahogany and ketapang trees is based on their ecological benefits, particularly their ability to improve air quality by absorbing pollutants and contributing positively to the surrounding ecosystem balance.

Melalui inisiatif ini, Perseroan terus memperkuat perannya dalam mendukung upaya mitigasi perubahan iklim sekaligus menciptakan lingkungan yang lebih sehat bagi masyarakat.

Through this initiative, the Company continues to strengthen its role in supporting climate change mitigation efforts while fostering a healthier environment for the community.





Program Penyediaan Air Bersih (Sumur Bor) di Desa Sumur Bandung

Perseroan menyadari bahwa akses terhadap air bersih merupakan kebutuhan dasar yang sangat penting bagi peningkatan kualitas hidup masyarakat. Pada Oktober 2025, Perseroan menyalurkan bantuan berupa pembangunan sumur bor air bersih bagi masyarakat Kampung Pasir Ipis, Gembong.

Clean Water Provision Program (Bore Well) in Sumur Bandung Village

The Company recognizes that access to clean water is a fundamental need essential for improving the quality of life of the community. In October 2025, the Company provided assistance in the form of constructing a clean water bore well for the residents of Kampung Pasir Ipis, Gembong.

Sebelum adanya program ini, wilayah tersebut mengalami keterbatasan akses terhadap sumber air bersih yang layak. Oleh karena itu, inisiatif ini menjadi intervensi yang signifikan dalam membantu memenuhi kebutuhan dasar masyarakat sekaligus meningkatkan taraf hidup mereka secara berkelanjutan.

Prior to this program, the area experienced limited access to adequate clean water sources. Therefore, this initiative represents a significant intervention in helping to fulfill the basic needs of the community while contributing to the sustainable improvement of their living standards.

Melalui program ini, Perseroan menegaskan komitmennya dalam menjalankan tanggung jawab sosial perusahaan, khususnya dalam mendukung pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat di sekitar wilayah operasional.

Through this program, the Company reaffirms its commitment to implementing corporate social responsibility, particularly in supporting the fulfillment of basic needs of communities surrounding its operational areas.





Dukungan Perbaikan Fasilitas Ibadah di Wilayah Sekitar Operasional

Sebagai bagian dari komitmen Perseroan dalam menjalankan tanggung jawab sosial, pada 26 Juli 2025 Perseroan memfokuskan program CSR pada dukungan terhadap fasilitas ibadah, khususnya melalui bantuan perbaikan sarana dan prasarana masjid di wilayah sekitar pabrik dan jaringan distribusi. Program ini disalurkan berdasarkan pengajuan masyarakat serta hasil musyawarah lokal, guna memastikan bahwa bantuan yang diberikan tepat sasaran dan sesuai dengan kebutuhan komunitas.

Support for the Improvement of Worship Facilities in Surrounding Operational Areas

As part of the Company's commitment to social responsibility, on July 26, 2025, the Company focused its CSR program on supporting worship facilities, particularly through assistance in improving mosque infrastructure in areas surrounding its factories and distribution networks. This program was implemented based on community proposals and local deliberations, ensuring that the assistance provided is well-targeted and aligned with the needs of the community.

Inisiatif ini juga dirancang selaras dengan program prioritas pemerintah daerah, sehingga dapat memberikan dampak yang lebih terarah dan berkelanjutan. Dengan melibatkan perangkat desa, tokoh masyarakat, dan instansi terkait dalam setiap tahap pelaksanaan, Perseroan memastikan pendekatan yang partisipatif dan inklusif.

This initiative is also designed to be in line with local government priority programs, thereby creating a more directed and sustainable impact. By involving village officials, community leaders, and relevant institutions at every stage of implementation, the Company ensures a participatory and inclusive approach.

Melalui program ini, Perseroan terus memperkuat perannya sebagai mitra pembangunan sosial yang andal, sekaligus menegaskan komitmen untuk tumbuh bersama masyarakat dengan menghadirkan manfaat nyata dan berkelanjutan bagi lingkungan sekitar.

Through this program, the Company continues to strengthen its role as a reliable partner in social development, while reaffirming its commitment to growing together with the community by delivering meaningful and sustainable benefits to the surrounding environment.



Pengerukan Sungai Cirarab untuk Mitigasi Banjir di Desa Bitung Jaya dan Sukadamai

Pada 11 Juni 2025, PT Mayora Indah Tbk melaksanakan kegiatan pengerukan Sungai Cirarab yang melintasi wilayah Desa Bitung Jaya dan Sukadamai. Kegiatan ini bertujuan untuk mengurangi pendangkalan sungai serta memperlancar aliran air, sehingga dapat menekan risiko banjir yang kerap terjadi pada musim hujan.

River Dredging of Cirarab River for Flood Mitigation in Bitung Jaya and Sukadamai Villages

On June 11, 2025, PT Mayora Indah Tbk carried out dredging activities of the Cirarab River, which flows through Bitung Jaya and Sukadamai Villages. This activity aims to reduce river sedimentation and improve water flow, thereby minimizing the risk of flooding that frequently occurs during the rainy season.

Inisiatif ini merupakan bagian dari komitmen Perseroan dalam menjaga kelestarian lingkungan sekaligus

This initiative is part of the Company's commitment to preserving the environment while improving the quality

meningkatkan kualitas hidup masyarakat di sekitar wilayah operasional. Melalui normalisasi aliran sungai, diharapkan masyarakat dapat menjalankan aktivitas sehari-hari dengan lebih aman, nyaman, dan terbebas dari dampak banjir.

of life of communities around its operational areas. Through river normalization efforts, it is expected that the community can carry out their daily activities in a safer and more comfortable manner, free from the impacts of flooding.



Pemberian Hewan Qurban

PT Mayora Indah Tbk kembali menunjukkan komitmennya terhadap tanggung jawab sosial perusahaan dengan melaksanakan kegiatan pemberian hewan qurban dalam rangka perayaan Hari Raya Idul Adha 1445 H. Kegiatan ini ditujukan bagi masyarakat yang berada di sekitar lokasi operasional serta kantor Perseroan, sebagai bentuk kepedulian dan upaya untuk mempererat hubungan harmonis dengan lingkungan sekitar.

Provision of Qurban Animals

PT Mayora Indah Tbk once again demonstrated its commitment to corporate social responsibility by carrying out the provision of qurban animals in commemoration of Eid al-Adha 1445 H. This activity was intended for communities living around the Company's operational sites and offices as a form of care and an effort to strengthen harmonious relationships with the surrounding environment.

Sebagai agenda rutin yang senantiasa dilaksanakan setiap tahun, program ini tidak hanya menjadi wujud kontribusi nyata Perseroan dalam berbagi kebahagiaan di hari yang penuh makna, tetapi juga sebagai sarana untuk menumbuhkan nilai-nilai kebersamaan, kepedulian, dan solidaritas sosial. Melalui penyaluran hewan qurban, PT Mayora Indah Tbk berharap dapat memberikan manfaat langsung kepada masyarakat, khususnya dalam membantu memenuhi kebutuhan pangan serta menghadirkan kebahagiaan bagi mereka yang merayakan.

As an annual program consistently implemented each year, this initiative not only serves as a tangible contribution of the Company in sharing joy during a meaningful occasion, but also as a means to foster values of togetherness, care, and social solidarity. Through the distribution of qurban animals, PT Mayora Indah Tbk hopes to provide direct benefits to the community, particularly in helping meet food needs and bringing happiness to those who celebrate.





Pemberian Bantuan Gerobak Sampah dan Pelatihan Bank Sampah untuk Meningkatkan Kesadaran Lingkungan

Pada Agustus 2025, PT Mayora Indah Tbk mengajak dan mengedukasi siswa SMK Negeri 1 Cikarang Barat untuk berperan aktif dalam pengelolaan sampah di lingkungan sekolah melalui pembentukan bank sampah. Selain itu, Perseroan juga menyelenggarakan pelatihan bank sampah untuk meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai pentingnya pemilahan sampah serta pengelolaannya yang ramah lingkungan.

Provision of Waste Carts and Waste Bank Training to Increase Environmental Awareness

In August 2025, PT Mayora Indah Tbk engaged and educated students of SMK Negeri 1 Cikarang Barat to take an active role in waste management within the school environment through the establishment of a waste bank. In addition, the Company also conducted waste bank training to improve public understanding of the importance of waste segregation and environmentally friendly waste management.

Melalui kegiatan ini, PT Mayora Indah Tbk bertujuan mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan serta menciptakan kondisi yang lebih sehat dan nyaman. Program ini juga sejalan dengan komitmen Perseroan dalam mengurangi dampak negatif sampah terhadap lingkungan sekaligus meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya keberlanjutan.

Through this activity, PT Mayora Indah Tbk aims to encourage active community participation in maintaining environmental cleanliness and creating healthier and more comfortable conditions. This program is also aligned with the Company's commitment to reducing the negative impact of waste on the environment while increasing public awareness of the importance of sustainability.








choki choki®
Chococashew
choki choki®
Chocoberry & Chocomilk
choki choki®
Net Weight 30 x 11g
choki



MEMBINA DAN MEMBERDAYAKAN KARYAWAN KAMI

Foster and Empower Our People

07

MEMBINA DAN MEMBERDAYAKAN KARYAWAN KAMI

Foster and Empower Our People [SEOJK B.3]

Salah satu strategi jangka panjang Perseroan untuk menghasilkan produktivitas yang tinggi adalah melalui strategi "Winning People". Menerapkan praktik terbaik dalam hal sumber daya manusia dan sistem manajemen yang luas merupakan komponen kunci bagi keberhasilan Perseroan. Kedua pilar utama ini mendorong pertumbuhan Perseroan untuk terus berinovasi dalam menghasilkan produk-produk yang dikonsumsi setiap hari oleh masyarakat Indonesia.

One of the Company's long-running strategies to deliver high productivity is by "Winning People". Implementing the best practice of human resources and an extensive management system is a key component for the Company's success. These two main pillars drive Company growth for innovative development towards products that are consumed daily by Indonesians.

Dalam menerapkan nilai ini, pemilihan karyawan yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi yang dibutuhkan serta berkomitmen terhadap pengembangan karyawan merupakan hal yang penting bagi Perseroan. Melakukan pengelolaan talenta mulai dari rekrutmen, dan pengembangan karyawan, sekaligus menyertakan pelatihan di tempat kerja berdasarkan jenjang karir melalui dua program utama Perseroan yaitu Mayora Education Program dan Mayora Big Family menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari strategi pengembangan tersebut.

To implement this value, selecting employees that meet the required qualifications and competency while committed to employee development is essential for the Company. Carrying out talent management starting from recruitment, and employee development, while including on-the-job training based on career paths with the Company's two main programs, Mayora Education Program and Mayora Big Family, became an integral part of the development strategy.

Perseroan percaya dan mendorong agar setiap karyawan merasa bangga dengan pekerjaannya dan merasa menjadi bagian dari keluarga besar Perseroan. Perseroan membina dan mengembangkan suasana kerja yang menyenangkan dengan mencetak karyawan yang inovatif dan berjiwa pemimpin yang dapat memberikan kontribusi bagi kepentingan yang lebih besar.

The Company believes and promotes that every member should be proud of their work and become a valuable family member of the Company. The Company fosters and cultivates a pleasant working atmosphere by producing innovative, and born-leader employees that contribute for the greater good.

Mayora Education Program (Program Pendidikan Mayora)

1. **Praktik dan Keterlibatan Karyawan**
   Anggota tim merupakan dasar utama dari Mayora Indah Tbk dan memiliki peran yang penting dalam pertumbuhan dan kesuksesan kami. Prestasi dan kompetensi merupakan prioritas utama dalam prinsip-prinsip perekrutan kami. Kami berkomitmen untuk membangun tenaga kerja yang adil dan beragam dan secara aktif mencari karyawan baru dari berbagai bidang dan latar belakang di seluruh Indonesia.
2. **Pembelajaran dan Pengembangan [SEOJK F.22] [GRI 404-2] [GRI 404-1]**
   Kami sangat menekankan pada pengembangan profesional karyawan kami. Kami mendorong para karyawan untuk terus meningkatkan pengetahuan

Mayora Education Program (Program Pendidikan Mayora)

1. ***Employee Practice and Engagement***
   Team members are the foundation of Mayora Indah Tbk and play an important role in our continued growth and success. Merit and competencies are prioritized in our recruitment principles. We are committed to building a fair and diverse workforce and are actively seeking new hires from all areas and backgrounds around the country.
2. ***Learning and Development [SEOJK F.22] [GRI 404-2] [GRI 404-1]***
   We place strong emphasis on our workers' professional development. We encourage employees to continuously improve their knowledge

dan kemampuan mereka sepanjang karier mereka, yang kami wujudkan melalui program-program peningkatan kemampuan di semua tingkatan. Anggota tim kami memiliki pilihan untuk meningkatkan kemampuan mereka melalui program yang dijalankan secara internal maupun eksternal, dengan menyediakan bantuan keuangan untuk program eksternal.

and abilities throughout their careers, which we enable through step-up programs at all levels. Our team members have the option to improve their skills through both internal and external programs, with financial support available for external programs.

Pelatihan Sepanjang Tahun 2025: / ***Training Throughout 2025:***

	2025			2024			2023		
	Jumlah Karyawan *Number of Employees*	Jumlah Jam Pelatihan *Total Training Hours*	Rata-rata Jam Pelatihan *Average Training Hours*	Jumlah Karyawan *Number of Employees*	Jumlah Jam Pelatihan *Total Training Hours*	Rata-rata Jam Pelatihan *Average Training Hours*	Jumlah Karyawan *Number of Employees*	Jumlah Jam Pelatihan *Total Training Hours*	Rata-rata Jam Pelatihan *Average Training Hours*
Laki-Laki | *Male*	8,419	93,394	11.09	8,902	82,485	9.27	11,668	124,842	10.70
Perempuan | *Female*	3,578	50,921	14.23	3,765	55,465	14.73	3,628	46,242	12.75

Keluarga Besar Mayora

Dedikasi Mayora Indah Tbk dalam Menghadirkan Kebaikan dan Kebahagiaan tidak hanya untuk pasar dan pelanggan, namun juga untuk seluruh anggota keluarga besar Mayora Indah. Nilai internal kami, terinspirasi dari impian kami untuk membawa Kebaikan dan Kebahagiaan bagi anggota tim kami. Nilai ini merupakan dasar dari strategi manajemen sumber daya manusia kami, yang berdampak pada hubungan kami dengan anggota tim kami secara internal dan mempengaruhi keterlibatan kami dengan masyarakat yang bermitra dengan kami, serta mereka yang memiliki tanggung jawab sosial dan moral dengan kami.

Mayora Big Family

Mayora Indah Tbk's dedication to Bringing Goodness and Happiness is not only for the market and customers, but also for all members of the Mayora Indah extended family. Our internal value, inspired by our dream to bring Goodness and Happiness to our team members. This value is the foundation of our human resource management strategy, which impacts our relationships with our team members internally and influences our engagement with the communities we partner with, as well as those with whom we share social and moral responsibilities.

Kami terus memupuk kultur perusahaan yang menghargai keragaman pemikiran dan perspektif. Perusahaan telah membangun sejumlah ruang digital sebagai sarana komunikasi antar karyawan, sehingga mereka dapat menunjukkan keragaman yang mereka miliki. Strategi ini telah berhasil membangun fondasi kepercayaan yang kuat, yang menghasilkan suasana kerja yang nyaman dan menyenangkan. Seiring dengan dedikasi kami untuk secara aktif mendengarkan dan menanggapi saran dan masukan, hal ini tercermin dalam hasil survei tahunan keterlibatan karyawan kami yang baik.

We continue to cultivate our culture that values diverse ideas and perspectives. The corporation has built a number of digital venues that connect employees, allowing them to exhibit their encouraged variety. This strategy has helped to build a strong foundation of trust, resulting in a pleasant and inviting work atmosphere. This trust, together with our dedication to actively listening and responding to feedback, is reflected in the good results of our annual employee engagement survey.

Mayora Indah menekankan pentingnya mendorong inovasi dan kreativitas, serta mengakui dan menghargai sikap dan tindakan yang efisien sehingga mendorong

Mayora Indah emphasizes the importance of promoting innovation and resourcefulness, as well as recognizing and appreciating efficient attitudes and actions that

kami untuk mencapai lebih banyak hal dengan waktu yang lebih singkat.

allow us to accomplish more with less.

Perusahaan menawarkan program-program yang ditujukan untuk membantu karyawan di semua tingkatan agar mereka dapat mengeluarkan potensi penuh mereka untuk menghadapi tantangan baru dan mengejar pencapaian karir mereka.

The Company offers programs aimed at supporting employees at all levels so that they can fully develop their potential to take on new challenges and pursue their career achievements.

Filosofi kami menempatkan anggota tim Mayora Indah sebagai pusat dari upaya pengembangan sumber daya manusia, dengan menekankan pada pertumbuhan mereka. Kami melakukan upaya pengembangan profesional yang sistematis, juga memberikan penghargaan dan pengakuan atas potensi karyawan, memotivasi mereka untuk mengambil tanggung jawab sejak dini, mengeksplorasi pekerjaan yang beragam, belajar sambil bekerja, dan membangun karir yang bermanfaat.

Our philosophy places Mayora Indah team members at the center of our people efforts, emphasizing their growth. We conduct systematic professional development efforts, as well as awards and recognition that recognize employees' potential, motivating them to take on early responsibilities, explore diverse jobs, learn on the job, and establish rewarding careers.

SDG 3 - Kesehatan, Keselamatan dan Kesejahteraan
Menerapkan strategi kesehatan dan keselamatan kerja yang kuat akan membantu menciptakan lingkungan kerja yang aman yang memungkinkan karyawan kami berkembang.

SDG 3 – Health, Safety and Wellbeing
Implementing a robust occupational health and safety strategy will help to create a safe work environment that will allow our people to thrive.

SDG 5 - Kesetaraan Gender
Organisasi ini memberikan berbagai kesempatan untuk kemajuan profesional dan pengembangan keterampilan kepada semua karyawan, tanpa memandang jenis kelamin. Perempuan merepresentasikan 29,8% dari total tenaga kerja di tingkat pabrik.

SDG 5 – Gender Equality
The organization provides various opportunities for professional advancement and skill development to all employees, regardless of gender. Women represent 29,8% of the workforce in factory-level operations.

SDG 8 - Pekerjaan & Pertumbuhan Ekonomi yang Memadai
Perseroan juga berkontribusi terhadap kemajuan ekonomi, terutama dengan memberdayakan petani kopi dan kelapa serta menggunakan jaringan rantai pasokannya.

SDG 8 – Decent Work & Economic Growth
The Company also contributes to economic progress, particularly by empowering coffee and coconut growers and using its supply chain network.

SDG 2 - Menghapuskan Kelaparan
PT Mayora Indah Tbk menunjukkan komitmen yang kuat dalam mendukung **Sustainable Development Goal (SDG) 2: Tanpa Kelaparan**, yang berfokus pada pengakhiran kelaparan, pencapaian ketahanan pangan, peningkatan gizi, dan promosi sistem pangan yang berkelanjutan. Komitmen ini tercermin melalui kombinasi aksesibilitas produk, inisiatif peningkatan kesadaran gizi, serta program kesejahteraan karyawan yang secara keseluruhan berkontribusi pada peningkatan ketahanan pangan dan gizi di berbagai kelompok pemangku kepentingan.

SDG 2 – Zero Hunger
PT Mayora Indah Tbk demonstrates a strong commitment to supporting Sustainable Development Goal (SDG) 2: Zero Hunger, which focuses on ending hunger, achieving food security, improving nutrition, and promoting sustainable food systems. This commitment is reflected through a combination of product accessibility, nutritional awareness initiatives, and internal employee welfare programs that collectively contribute to improved food security and nutrition across different stakeholder groups.

Pertama, Mayora mendukung aksesibilitas pangan dengan secara konsisten menyediakan produk berkualitas tinggi dengan harga yang terjangkau. Pendekatan ini memastikan bahwa produk pangan yang aman dan bergizi dapat diakses oleh berbagai lapisan masyarakat, termasuk kelompok berpenghasilan rendah dan menengah. Dengan menyeimbangkan kualitas dan keterjangkauan harga, perusahaan berkontribusi dalam meningkatkan ketersediaan pangan harian yang merupakan elemen dasar dari ketahanan pangan.

First, Mayora supports food accessibility by consistently providing high-quality products at affordable prices. This approach ensures that nutritious and safe food products remain accessible to a broad segment of society, including low- and middle-income consumers. By balancing quality and affordability, the Company contributes to improving daily food availability, which is a foundational element of food security.

Selain itu, Mayora secara aktif mendorong gerakan sarapan bagi pelajar melalui inisiatif "Breakfast Movement". Program ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya sarapan sehat, khususnya bagi anak usia sekolah. Dengan mendorong kebiasaan sarapan bergizi, perusahaan berkontribusi terhadap peningkatan konsentrasi belajar, hasil akademik, serta perkembangan anak secara keseluruhan.

In addition, Mayora actively promotes breakfast consumption among students through "Breakfast Movement" initiatives. This program is designed to raise awareness of the importance of starting the day with proper nutrition, particularly for school-aged children. By encouraging healthy breakfast habits, the Company contributes to improved concentration, learning outcomes, and overall child development.

Lebih lanjut, Mayora juga memperkuat kontribusinya terhadap SDG 2 melalui pelaksanaan program pencegahan stunting pada tahun 2025 di wilayah Jayanti, yang berfokus pada edukasi perencanaan makanan sehat dan bergizi.

Further strengthening its contribution to SDG 2, Mayora implemented a stunting prevention program in 2025 in Jayanti, focusing on education around healthy and nutritious meal planning.

Secara internal, perusahaan juga memastikan ketahanan pangan dan gizi bagi karyawan melalui penyediaan fasilitas kantin bersubsidi serta sistem pemantauan kualitas makanan yang ketat. Langkah ini bertujuan untuk menjamin keamanan pangan di lingkungan kerja, menyediakan akses makanan yang terjangkau, serta memastikan karyawan memperoleh makanan bergizi selama jam kerja. Hal ini tidak hanya mendukung kesejahteraan karyawan, tetapi juga mencerminkan komitmen perusahaan terhadap praktik pangan yang bertanggung jawab.

Internally, the Company also ensures food security and nutrition for its employees through the provision of subsidized canteen facilities and strict food quality monitoring systems. These measures are designed to guarantee workplace food safety, provide access to affordable meals, and ensure that employees receive nutritious food during working hours. This not only supports employee well-being but also reflects the Company's broader commitment to responsible food practices.

Melalui berbagai inisiatif terintegrasi tersebut, PT Mayora Indah Tbk memperkuat perannya dalam mendukung SDG 2 dengan meningkatkan akses pangan, memperbaiki kesadaran gizi, serta memastikan keamanan pangan baik di dalam maupun di luar lingkungan operasional perusahaan.

Through these integrated initiatives, PT Mayora Indah Tbk reinforces its role in advancing SDG 2 by addressing food accessibility, improving nutritional awareness, and ensuring food safety both within and beyond its operational environment.

Kesetaraan Kesempatan Bekerja [OJK F.18] [GRI 201-3] [GRI 405-2]

PT Mayora Indah Tbk berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang menghargai keberagaman dan inklusivitas. Kami menjunjung tinggi hak asasi manusia serta menghormati nilai-nilai budaya, agama, dan tradisi sebagai bagian dari prinsip kerja yang adil dan beradab.

Equal Employment Opportunity [OJK F.18] [GRI 201-3] [GRI 405-2]

Mayora Indah's dedication to bring goodness and happiness also extends to our valued employees. Our people-oriented programs are strategically developed to address our workers' overall growth and well-being, allowing them to perform at their best both

Komitmen ini tertanam dalam kebijakan perusahaan dan dikomunikasikan kepada seluruh karyawan.

inside and beyond the business.

Dalam praktiknya, Perseroan memastikan bahwa setiap individu diperlakukan secara setara tanpa memandang kondisi fisik, jenis kelamin, etnis, ras, maupun agama. Prinsip kesetaraan ini diterapkan di seluruh tahapan ketenagakerjaan mulai dari rekrutmen, pengembangan, remunerasi, manfaat, penghargaan, kesehatan dan keselamatan kerja, program pensiun, jam kerja, kebebasan berpendapat, hingga kesempatan pengembangan karier. [GRI 404-3]

In practice, the Company ensures that every individual is treated equally regardless of physical condition, gender, ethnicity, race, or religion. This principle of equality is applied across all stages of employment—from recruitment and development to remuneration, benefits, recognition, occupational health and safety, pension programs, working hours, freedom of expression, and career advancement opportunities. [GRI 404-3]

Perseroan memastikan akses yang setara bagi laki-laki dan perempuan untuk menduduki posisi strategis. Hingga akhir tahun 2025, terdapat 4 perempuan yang menjabat pada level Manajemen Senior, yang mewakili 25% dari total Manajemen Senior termasuk Direksi.

The Company ensures equal access for both men and women to hold strategic positions. As of the end of 2025, there were 4 women serving as Senior Management, representing 25% of the total Senior Management including Board of Director.

Selama tahun pelaporan, tidak terdapat laporan pemogokan maupun insiden yang dipicu oleh diskriminasi. Selain itu, tidak terdapat pengaduan terkait praktik diskriminatif di antara karyawan, serta tidak diperlukan tindakan remediasi dalam hal ini.

During the reporting year, there were no reports of strikes or incidents triggered by discrimination. Furthermore, no complaints were received regarding discriminatory practices among employees, and no remediation measures were required in this regard.

Komitmen Terhadap Larangan Pekerja Anak dan Kerja Paksa [OJK F.19]

PT Mayora Indah Tbk berkomitmen penuh untuk menjaga lingkungan kerja yang etis dan manusiawi dengan menolak segala bentuk eksploitasi, termasuk pekerja anak dan kerja paksa. Perseroan telah menetapkan kebijakan usia minimum kerja sesuai dengan peraturan yang berlaku, khususnya Pasal 68 Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Kebijakan ini juga berlaku bagi seluruh mitra bisnis dan pemasok, serta ditinjau secara berkala oleh departemen internal terkait.

Commitment to the Prohibition of Child Labor and Forced Labor [OJK F.19]

PT Mayora Indah Tbk is firmly committed to maintaining an ethical and humane working environment by rejecting all forms of exploitation, including child labor and forced labor. The Company has established a minimum employment age policy in line with applicable regulations, particularly Article 68 of Law No. 13 of 2003 on Manpower. This policy also applies to all our business partners and suppliers, and is periodically reviewed by the relevant internal departments.

Kami secara tegas melarang praktik kerja paksa di seluruh area operasi dan rantai pasok. PT Mayora Indah Tbk telah melakukan penilaian risiko terhadap unit bisnis dan mitra yang berpotensi terpapar kerja paksa, untuk memastikan bahwa tidak ada entitas dalam rantai pasok kami yang terlibat dalam praktik tersebut.

We strictly prohibit forced labor practices in all areas of our operations and supply chain. PT Mayora Indah Tbk has conducted risk assessments on business units and partners potentially exposed to forced labor, ensuring that no entities in our supply chain are involved in such practices.

Kebijakan ini tertanam dalam peraturan perusahaan dan menjadi standar kepatuhan wajib bagi seluruh pihak yang bekerja sama dengan Mayora.

These policies are embedded in the Company's regulations and serve as mandatory compliance standards for all parties working with Mayora.

Penggajian dan Kesejahteraan Karyawan [OJK F.20] [OJK F.21] [GRI 202-1] [GRI 401-2]

PT Mayora Indah Tbk meyakini bahwa kesejahteraan karyawan merupakan pilar fundamental dalam

Employee Remuneration and Welfare [OJK F.20] [OJK F.21] [GRI 202-1] [GRI 401-2]

PT Mayora Indah Tbk believes that employee welfare is a fundamental pillar in boosting productivity and

meningkatkan produktivitas dan daya saing perusahaan. Oleh karena itu, Perseroan telah mengembangkan sistem remunerasi dan kesejahteraan yang adil, menarik, dan kompetitif bagi karyawan tetap maupun tidak tetap. Sistem ini didasarkan pada faktor-faktor seperti kinerja kerja, jabatan, kompetensi, masa kerja, dan nilai-nilai perusahaan, dengan tetap menjunjung prinsip non-diskriminasi berdasarkan gender, etnis, agama, maupun kategori sosial lainnya.

corporate competitiveness. Therefore, the Company has developed a fair, attractive, and competitive remuneration and welfare system for both permanent and non-permanent employees. This system is based on factors such as job performance, position, competency, years of service, and corporate values, while upholding the principle of non-discrimination based on gender, ethnicity, religion, or other social categories.

Untuk memastikan kesetaraan kesempatan di lingkungan kerja, Perseroan menjamin tidak adanya perbedaan remunerasi antara karyawan laki-laki dan perempuan yang memiliki jabatan, kinerja, serta kompetensi yang setara. Rasio remunerasi antara karyawan laki-laki dan perempuan adalah 1:1 untuk pekerjaan dengan peran yang sama.

To ensure equal opportunity within the workplace, the Company guarantees no differences in remuneration between male and female employees holding equivalent positions with comparable performance and competence. The remuneration ratio between male and female employees stands at 1:1 for equal roles.

PT Mayora Indah Tbk sepenuhnya mematuhi peraturan pengupahan yang berlaku, termasuk Upah Minimum Provinsi (UMP), Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK), serta upah minimum sektoral. Seluruh karyawan menerima kompensasi di atas upah minimum yang berlaku di wilayah operasional Perseroan. [SEOJK F.20]

PT Mayora Indah Tbk fully complies with prevailing wage regulations, including the Provincial Minimum Wage (UMP), Regency/City Minimum Wage (UMK), and sectoral minimum wages. All employees are compensated above the minimum wage applicable in the Company's areas of operation. [SEOJK F.20]

Selain gaji pokok, Perseroan memberikan berbagai manfaat tambahan seperti tunjangan kesejahteraan, kepesertaan dalam program jaminan sosial nasional (BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan), pemeriksaan kesehatan rutin, cuti melahirkan bagi karyawan perempuan, serta cuti pendampingan persalinan bagi karyawan laki-laki. Mayora juga menyediakan program pensiun serta beasiswa bagi anak karyawan yang berprestasi secara akademik.

Beyond basic salary, the Company offers additional benefits including welfare allowances, coverage under the national social security programs (BPJS Ketenagakerjaan and BPJS Kesehatan), routine health check-ups, maternity leave for female employees, and paternity leave to accompany spouses during childbirth. Mayora also provides a pension program and scholarships for employees' children who demonstrate academic excellence.

Untuk mendukung keseimbangan kehidupan kerja dan pribadi (*work-life balance*), Perseroan menyediakan berbagai fasilitas pendukung seperti sarana olahraga, ruang laktasi, serta klinik kesehatan di lokasi kerja yang dilengkapi tenaga medis bersertifikat.

To promote work-life balance, the Company offers various supporting facilities such as sports amenities, lactation rooms, and an on-site medical clinic staffed with certified medical professionals.

Cuti Melahirkan dan Cuti Paternitas [GRI 401-3]

Sebagai bagian dari komitmen Perseroan dalam mendukung keseimbangan kehidupan kerja dan keluarga serta mendukung karyawan dalam menyambut anggota keluarga baru, PT Mayora Indah Tbk menyediakan cuti melahirkan bagi karyawan perempuan dan cuti paternitas bagi karyawan laki-laki. Manfaat ini mencerminkan upaya Perseroan dalam menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dan ramah keluarga, sekaligus memastikan karyawan mendapatkan dukungan pada momen penting dalam kehidupan mereka.

Maternity and Paternity Leave [GRI 401-3]

As part of our commitment to promoting a healthy work-life balance and supporting employees in welcoming new family members, PT Mayora Indah Tbk provides maternity leave for female employees and paternity leave for male employees. These benefits reflect the Company's efforts to foster an inclusive and family-friendly work environment while ensuring employees receive the support they need during important life moments.

Pada tahun 2025, sebanyak 45 karyawan perempuan mengambil cuti melahirkan, dan 302 karyawan laki-laki menggunakan cuti paternitas untuk mendampingi pasangan mereka selama proses persalinan.

In 2025, a total of 45 female employees took maternity leave, and 302 male employees utilized paternity leave to accompany their spouses during childbirth.

Struktur Karyawan
[GRI 2-7] [SEOJK C.3]

Total jumlah karyawan Perseroan dan Entitas Anak per 31 Desember 2025 adalah 11.997 orang, sedangkan pada tahun 2024 sebanyak 12.667 orang atau mengalami penurunan sebanyak 670 orang. Penurunan ini disebabkan oleh beroperasinya pabrik baru, sehingga Perseroan melakukan relokasi operasional produksi ke pabrik baru, sehingga karyawan yang tidak bersedia mengikuti perpindahan diberikan opsi untuk pensiun dini.

Jenis dan cakupan karyawan kontrak atau non-permanen lebih difokuskan pada bagian pengemasan. [GRI 2-8] [GRI 401-1]

Employee Structure
[GRI 2-7] [SEOJK C.3]

As of December 31, 2025, the total number of employees of the Company and its Subsidiaries was 11,997 people, compared to 12.667 people in 2024 — a decrease of 670 people. The reduction in the number of employees was due to the expiration of employment agreements with workers who had been given the opportunity to work through outsourcing companies as additional workforce for several months, in response to increased production activities ahead of the festive season.

The type and scope of contract employees or non-permanent employees are more focused on packaging. [GRI 2-8] [GRI 401-1]

Keberagaman dan Inklusi
[GRI 405-1] [GRI 2-7] [GRI 2-8]

Mayora berkomitmen untuk menjadi perusahaan yang memberikan kesempatan yang setara, memberikan kesempatan berkembang yang sama bagi semua karyawan di semua tingkatan di seluruh fungsi, tanpa memandang usia, jenis kelamin, agama, atau jenis diskriminasi lainnya. [SEOJK F.18]

Keberagaman ini tersebar di seluruh kegiatan perusahaan. Kaum perempuan telah menjadi komponen penting dan berkesinambungan dalam jajaran tenaga kerja kami selama bertahun-tahun, mengisi berbagai posisi di seluruh bisnis. Kaum perempuan memberikan kontribusi penting dalam berbagai peran, mulai dari kepemimpinan hingga pekerjaan tingkat pemula, termasuk posisi pabrik dan kontrak.

Tabel-tabel di bawah ini menunjukkan rincian jumlah pekerja tetap di berbagai tingkat organisasi berdasarkan jenis kelamin, usia, tingkat dan pendidikan.

Diversity and Inclusion
[GRI 405-1] [GRI 2-7] [GRI 2-8]

Mayora is committed to being an equal opportunity employer, providing uniform growth opportunities for all employees at any level across functions, regardless of age, gender, religion, or any other type of discrimination. [SEOJK F.18]

Diversity is pervasive throughout the company's many activities. Women have been an important and ongoing component of our workforce for many years, filling a variety of positions throughout the business. Women make important contributions in a variety of roles, from leadership to entry-level employment, including factory and contract positions.

The tables below show a breakdown of the number of permanent workers at different organizational levels by gender, age, level, and education.

Jenis Kelamin | *Gender*	2025	2024	2023
Pria | *Man*	8,419	8,902	11,668
Wanita | *Woman*	3,578	3,765	3,628

Jabatan | *Level*	2025	2024	2023
Manajer dan Manager Senior | *Managers and Senior Managers*	469	459	430
Supervisor | *Supervisor*	973	851	771
Staf | *Staff*	10,555	11,357	14,095

Usia | *Age*	2025	2024	2023
17 – 25 tahun | *years old*	3,904	4,787	7,558
26 – 35 tahun | *years old*	4,657	4,531	4,347
36 – 45 tahun | *years old*	2,350	2,223	2,051
46 – 55+ tahun | *years old*	1,086	1,126	1,340

Pendidikan | *Educations*	2025	2024	2023
Pasca Sarjana | *Post Graduates*	65	66	57
Sarjana & Diploma| *Bachelor & Associate Degree*	3,298	3,140	2,792
SLTA, SLTP, dll | *High School*	8,634	9,461	12,447

Status | *Status*	2025	2024	2023
Kontrak | *Contract*	3,417	4,110	7,099
Magang | *Internship*	219	343	498
PKWT | *PKWT*	1,730	1,650	1,371
Tetap | *Permanent*	6,631	6,564	6,328

Total| *Total*	11,997	12,667	15,296

Remunerasi [GRI 2-19]

Besaran Remunerasi untuk tingkat direksi dan komisaris ditentukan pada rapat umum Pemegang saham setiap tahunnya dengan memperhatikan inflasi, peningkatan jumlah pekerja, competitiveness remunerations didalam industri yang sama. Remunerasi menjadi tanggung jawab dari Komite Remunerasi yang bertanggung jawab langsung kepada komisaris Perseroan. [GRI 2-20]

Perseroan menerapkan prinsip keadilan dalam pemberian remunerasi kepada karyawan dengan menyusun struktur gaji untuk setiap level karyawan dan melakukan survei kompensasi dan tunjangan untuk industri barang konsumsi.

Terkait dengan kesehatan dan kesejahteraan secara umum, karyawan Perseroan berhak atas berbagai tunjangan yang berkaitan dengan jabatan, hari raya keagamaan, uang makan, transportasi, perawatan kesehatan, perawatan di rumah sakit, perawatan kehamilan, kedukaan, dan pernikahan, hingga bantuan dan indeks penempatan di daerah. Perseroan juga mengikutsertakan karyawan dalam semua program BPJS.

Besaran Upah Minimum Provinsi atau Upah Minimum Sektoral Provinsi/Kabupaten (UMSP/K) yang ditetapkan oleh masing-masing pemerintah daerah selalu menjadi acuan Perseroan dalam menetapkan upah minimum karyawan.

Remuneration [GRI 2-19]

The remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners is determined annually at the General Meeting of Shareholders, taking into account factors such as inflation, workforce growth, and the competitiveness of remuneration within the same industry. The responsibility for remuneration lies with the Remuneration Committee, which reports directly to the Board of Commissioners. [GRI 2-20]

The Company applies the principle of fairness in the remuneration given to employees by compiling a salary structure for each level of employee and conducting a compensation & benefits survey for the consumer goods industry.

Regarding general health and welfare, the Company's employees are entitled to various benefits related to positions, religious holidays, meals, transportation, health care, hospital care, maternity, mourning, and marriage, to help and placement indexes in the regions. The Company also includes employees in all BPJS programs.

The amount of the Provincial Minimum Wage or Provincial/Regency Sectoral Minimum Wage (UMSP/K) set by each local government has always been the Company's reference in determining the minimum

Pada tahun 2025, seluruh karyawan Perseroan (100%) telah memenuhi UMSP/K yang ditetapkan. [SEOJK F.20]

wage for employees. In 2025, the Company met the stipulated UMSP/K. [SEOJK F.20]

Kesetaraan Remunerasi [GRI 2-20]

Remunerasi karyawan ditentukan oleh berbagai faktor, termasuk pendidikan, pengalaman, dan masa kerja di Perusahaan. Sebagai perusahaan yang memberikan kesempatan yang sama, kami berkomitmen untuk mencapai kesetaraan gaji berdasarkan gender. [GRI 405-2]

Remuneration Parity [GRI 2-20]

Employee remuneration is determined by a variety of factors, including education, experience, and years of service in the Company. As an equal opportunity employer, we are committed to achieving gender pay parity. [GRI 405-2]

Tunjangan Karyawan [GRI 2-19]

Pemberian kompensasi yang tepat akan meningkatkan motivasi dan keterikatan karyawan. Filosofi remunerasi kami memprioritaskan pemenuhan kebutuhan dasar karyawan, meningkatkan produktivitas, dan memastikan kesejahteraan mereka.

Employee Benefit [GRI 2-19]

Providing appropriate rewards can improve staff motivation and engagement. Our remuneration philosophy prioritizes meeting employees' basic requirements, increasing productivity, and ensuring their wellbeing.

Remunerasi didasarkan pada kinerja, kompetensi, dan pengalaman, serta faktor eksternal seperti undang-undang ketenagakerjaan, standar industri, upah minimum regional/provinsi/kabupaten, kondisi keuangan perusahaan, dan indikator ekonomi makro yang relevan. [SEOJK F.20]

Remuneration is based on performance, competence, and experience, as well as external factors like labour regulations, industry standards, regional/provincial/district minimum wages, the company's financial condition, and relevant macroeconomic indicators. [SEOJK F.20]

Kami dapat memastikan bahwa sistem pembayaran kami memenuhi peraturan upah minimum pemerintah setempat. Selain gaji pokok dan tunjangan, kami juga memberikan tunjangan non-tunai seperti BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan, yang merupakan program jaminan sosial di Indonesia.

We can ensure our payment system meets local government minimum wage regulations. In addition to basic income and benefits, we offer non-cash benefits such as BPJS Health and BPJS Employment, which are Indonesian social security programs.

Tabel di bawah ini menunjukkan tunjangan yang diberikan kepada karyawan. [GRI 401-3]

The table below shows the benefits granted to employees. [GRI 401-3]

Tunjangan | *Benefit*	Karyawan Tetap | *Permanent*	Karyawan PKWT | *PKWT*
Makan & Transportasi | *Meal & Transport*	✓	✓
Pajak Penghasilan | *Income Tax*	✓	✓
Hari Raya Keagamaan | *Religious Holiday*	✓	✓
Telekomunikasi | *Telecommunications*	✓	✓
Cuti tahunan | *Annual Leave*	✓	✓
Cuti melahirkan | *Maternity Leave*	✓	✓
BPJS | BPJS *Social Health Insurance Administrations*	✓	✓
Asuransi Kesehatan | *Health Insurance*	✓	✓
Pensiun | *Pension*	BPJS TK	BPJS TK

Pensiun

Karyawan yang pensiun akan mendapatkan hak-haknya sesuai dengan peraturan Perusahaan dan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan. [GRI 401-2]

Pension

Retiring employees will receive their rights according to the Company and the Employment Social Security Administration Agency (BPJS) regulations. [GRI 401-2]

Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Mayora Indah memprioritaskan kesejahteraan dan keselamatan anggota timnya. Mayora Indah telah menciptakan Kerangka Kerja Pengendalian Risiko yang menyeluruh sebagai pedoman manajemen risiko dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan keselamatan kerja. Struktur yang kuat ini diterapkan di semua tingkatan dan menjalani audit internal oleh auditor internal Mayora Indah yang berkualifikasi dan pemeriksaan eksternal oleh organisasi sertifikasi pihak ketiga yang telah disetujui. Lembaga eksternal ini menilai kekuatan komponen-komponen kerangka kerja dan mengidentifikasi area-area yang perlu ditingkatkan. [GRI 403-1] [GRI 403-7] [SEOJK F.21]

Occupational Health and Safety

Mayora Indah prioritizes the well-being and safety of its team members. Mayora Indah has created a thorough Risk Control Framework to help guide risk management and ensure compliance with safety regulations. This robust structure is applied at all levels and subjected to both internal audits by Mayora Indah's qualified internal auditors and external examinations by an approved third-party certification organisation. This external firm assesses the strength of the framework's components and identifies areas for improvement. [GRI 403-1] [GRI 403-7] [SEOJK F.21]

Kami juga memahami bahwa penekanan yang kuat pada Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) akan memberikan rasa aman dan nyaman bagi seluruh karyawan dalam menjalankan pekerjaannya, sehingga menjadi komponen penting bagi kesejahteraan karyawan dan merupakan aspek utama dalam keberhasilan kegiatan Perseroan secara keseluruhan.

We also understand that a strong emphasis on Occupational Health and Safety (OHS) will offer all employees with a sense of security and comfort while carrying out their jobs, making it a critical component for employee well-being and a major aspect in the overall success of the Company's operations.

Manajemen Lingkungan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (L3K3) bertujuan untuk melindungi karyawan agar dapat bekerja dengan nyaman, sehingga dapat meningkatkan produktivitas. Sejalan dengan tujuan ESH dan manajemen lingkungan, Perseroan mengadopsi dan menerapkan sertifikasi sistem manajemen ISO 14000:2004 - Health, Safety, and Environment (HSE) di fasilitas-fasilitas produksi. Selain itu, Perseroan juga mengikuti standar OHSAS 18001:2007 untuk membantu peningkatan kesehatan dan keselamatan kerja yang berkelanjutan. [GRI 403-3; 403-6]

Environmental, Safety, and Health Management (ESH) aims to protect employees, allowing them to work comfortably and, as a result, increasing productivity. In accordance with ESH aims and environmental management, the Company adopts and implements ISO 14000:2004 - Health, Safety, and Environment (HSE) management system certification in its manufacturing facilities. Furthermore, the Company follows the OHSAS 18001:2007 standard to assist continuous improvement in occupational health and safety. [GRI 403-3; 403-6]

Kami mendorong budaya kerja tanpa kecelakaan dan menyampaikan komitmen ini kepada seluruh karyawan, karyawan kontrak, dan mitra pengemasan melalui pelacak kinerja keselamatan. Budaya keselamatan kami terus diperkuat dengan pelatihan keselamatan, inspeksi, Kaizen, dan audit yang sering dilakukan. Sebagai wujud nyata dari komitmen perusahaan terhadap kesehatan dan keselamatan, manajemen membentuk Panitia Pembina Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (P2K3L) untuk memastikan bahwa K3 diterapkan di unit kerja terkecil, baik di kantor maupun di pabrik. Perusahaan juga telah menerapkan

We promote a zero-accident work culture and extend this commitment to all employees, contract people, and contract packing partners via a safety performance tracker. Our safety culture is continuously reinforced by frequent safety training, inspections, Kaizens, and audits. As a physical statement of the company's commitment to health and safety, management forms the Health, Safety, and Environment Promotion Committee (P2K3L) to ensure that OHS is implemented at the smallest work units, both in the office and in the factory. The company has also implemented ISO 45001 accreditation, which serves as the benchmark for

akreditasi ISO 45001, yang menjadi tolok ukur praktik kesehatan dan keselamatan kerja di seluruh operasi perusahaan. [GRI 403-4] [GRI 403-5] [GRI 403-8]

occupational health and safety practices throughout the company's operations. [GRI 403-4] [GRI 403-5] [GRI 403-8]

Dewan Kesehatan Pusat bekerja sama dengan para ahli kesehatan kerja guna memantau kebutuhan kesehatan dan kebersihan karyawan Mayora Indah di tempat kerja. Dewan ini memberikan saran kepada tim medis dan paramedis di setiap pabrik, untuk memastikan pengelolaan kesehatan, keselamatan, dan kesejahteraan karyawan secara proaktif.

A Central Medical Council works with occupational experts to monitor the health and hygiene needs of Mayora Indah employees at work. This council advises the medical and paramedical teams at each factory, ensuring proactive management of employees' health, safety, and well-being.

Mayora Indah mengikuti prosedur yang telah ditetapkan untuk mendeteksi dan menyelesaikan masalah keselamatan di lokasi kerja kami. Proses manajemen keselamatan kami meliputi penilaian risiko secara berkala, inspeksi tempat kerja, audit internal dan eksternal, serta pengumpulan data mengenai jenis, tingkat, penyakit akibat kerja, hari kerja yang hilang, dan ketidakhadiran. Selain itu, kami berfokus pada program Keselamatan Perilaku dan menawarkan pembinaan melalui strategi kontak pribadi yang terencana. [GRI 403-2]

Mayora Indah follows established procedures to detect and resolve safety concerns on our work locations. Our safety management processes include regular risk assessments, workplace inspections, internal and external audits, and data collection on injury types, rates, occupational diseases, lost days, and absenteeism. In addition, we focus on Behaviour Safety programmes and offer coaching through planned personal-contact strategies. [GRI 403-2]

Organisasi ini mengukur kinerja keselamatan dengan menggunakan metrik seperti LTI (Kehilangan Waktu Kerja), MTC (Kasus Perawatan Medis), dan TRAFR (Tingkat Frekuensi Kecelakaan yang Dapat Dicatat). Pada tahun fiskal 2025 di mana semua jumlah data yang ada telah mencakup semua jenis karyawan di Perusahaan. Hal ini mencakup karyawan tetap, karyawan kontrak, karyawan magang, karyawan paruh waktu, dan jenis karyawan lainnya.

The organisation measures safety performance using metrics such as LTI (Lost Time Injury), MTC (Medical Treatment Case), and TRAFR (Total Recordable Accident Frequency Rate). In fiscal year 2023, where all numbers in the existing data have included all types of employees in the Company. This includes full-time employees, contracted employees, interns, part-time employees, and other types of employees, and has reported no occupational fatalities.

Tingkat Keselamatan Kerja [GRI 403-9] ***Occupational Safety Level [GRI403-9]***

Indicator	2025	2024	2023
Frequency Rate	0.058	0.06	0.16
Severity Rate	0.1	0.12	0.12

Jumlah Kejadian	2025	2024	2023
Fatal	1	0	0
Major	0	0	0
Minor	8	12	11

Jumlah Hari Hilang	2025	2024	2023
Fatal	3	0	0
Major	0	0	0
Minor	0	0	0

Jenis Penyakit Akibat Kerja [GRI403-10] *Type of Type of Occupational Disease [GRI403-10]*

Jenis Penyakit / *Type of Disease*	Mitigasi / *Mitigation*	Jumlah Kasus / *Number of Cases*
Myalgia (Muscle Pain)	Penggunaan kursi yang sesuai dan pelaksanaan *stretching.* Use of appropriate chairs and implementation of stretching exercises.	0
Carpal Tunnel Syndrom	Edukasi kepada Karyawan serta penyesuaian desain peralatan dan meja kerja agar sesuai dengan prinsip ergonomi, pengaturan waktu kerja dan waktu istirahat untuk mengurangi aktivitas berulang pada pergelangan tangan, serta pemberian edukasi kepada karyawan mengenai teknik kerja yang aman. *Employee education and adjustment of equipment and workstation design according to ergonomic principles, regulation of working time and rest periods to reduce repetitive wrist activities, as well as providing education to employees regarding safe work techniques.*	0
ISPA (Acute Respiratory Infection)	Pemantauan kualitas udara di lingkungan kerja secara berkala, penerapan standar kebersihan dan sanitasi area kerja, serta sosialisasi kepada karyawan mengenai penerapan perilaku hidup bersih dan sehat untuk mencegah gangguan saluran pernapasan. *Regular monitoring of air quality in the workplace, implementation of cleanliness and sanitation standards in work areas, as well as socialization to employees regarding the application of clean and healthy living behavior to prevent respiratory tract disorders.*	0


No.1 Selling in the world
TORA BIKA
Cappuccino
TORACCINO
OPEN HERE
2x Choco Granule
Add to your Cappuccino
Minuman Serbuk Kopi Kapucino
Berat bersih Net weight 25 g



MELINDUNGI DAN MENYUBURKAN PLANET KITA

Protect and Nourishing Our Planet

MELINDUNGI DAN MENYUBURKAN PLANET KITA

Protect and Nourishing Our Planet [SEOJK B.2]

Mayora Clean Energy
[GRI 302-1]

Energi
[SEOJK F.7]

Tujuan kami adalah untuk mengurangi dampak lingkungan sekaligus memerangi perubahan iklim. Kami berupaya melakukan hal ini dengan meningkatkan efisiensi dalam penggunaan air, bahan bakar, dan listrik, serta meningkatkan ketergantungan pada energi terbarukan.

Untuk mengurangi emisi Lingkup 1 dan 2, kami berdedikasi untuk meningkatkan penggunaan bahan bakar bersih seperti gas alam serta tenaga surya dan lebih banyak menggunakan listrik dari Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA). Kami sangat menyadari bahwa di masa depan kita akan menghadapi kelangkaan air. Kami juga telah membangun teknologi penggunaan kembali air limbah untuk mengurangi jejak air kami.

Kami terus berupaya meningkatkan efisiensi proses dengan tujuan mengurangi limbah. Jajaran manajerial Grup telah membuat kemajuan luar biasa dalam pengemasan yang berkelanjutan dengan berkolaborasi dengan berbagai vendor yang mengambil sampah dari tempat pembuangan akhir. Hal ini termasuk mengoptimalkan, membuang, dan mendaur ulang Botol PET untuk menggantikan sumber daya plastik murni, serta mengendalikan limbah plastik pasca-konsumen yang berkolaborasi dengan LSM lokal.

Energi Terbarukan Dan Efisiensi Energi
[GRI 302-1, 302-4, 302-5, 305-1, 305-2 | OJK-F.6, OJK F.7, OJK F.12]

Sebagai bagian dari komitmen kami terhadap penggunaan energi yang lebih ramah lingkungan, PT Mayora Indah Tbk telah memanfaatkan energi baru dan terbarukan (EBT) melalui pemasangan panel surya di beberapa fasilitas operasional. Selain itu, Perseroan juga menjalin kerja sama dengan PLN untuk memperoleh Renewable Energy Certificate (REC), sebagai bukti bahwa listrik yang digunakan berasal dari sumber energi terbarukan.

Melalui sertifikat REC ini, kami memperkuat komitmen terhadap praktik operasional yang berkelanjutan dan rendah karbon. Langkah ini tidak hanya mendukung

Mayora Clean Energy
[GRI 302-1]

Energy
[SEOJK F.7]

Our goal is to reduce our environmental impact while combating climate change. We want to do this by boosting efficiencies in the use of water, fuels, and electricity, as well as growing reliance on renewable energy.

To reduce Scope 1 and 2 emissions, we are dedicated to increasing the use of clean fuels such as natural gas as well as solar and more utilizing in electricity from hydro power plant. We are deeply conscious that in the future we will be facing water scarcity. We also have built wastewater reuse technologies to reduce our water footprint.

We are constantly working to improve process efficiencies with the goal of reducing waste. The Group managerial level has made tremendous progress in sustainable packaging by collaborating with multiple vendors who take garbage away from landfill sites. This includes optimizing, removing, and recycling PET bottle to substitute virgin plastic resources, as well as controlling post-consumer plastic waste collaborating with local NGO.

Renewable Energy and Energy Efficiency
[GRI 302-1, 302-4, 302-5, 305-1, 305-2 | OJK-F.6, OJK F.7, OJK F.12]

As part of our commitment to cleaner energy use, PT Mayora Indah Tbk has adopted renewable energy sources by installing solar panels across several operational facilities. The Company has also collaborated with PLN (Indonesia's state electricity company) to obtain Renewable Energy Certificates (RECs), which verify that the electricity used is derived from renewable sources.

Through the implementation of REC, we reinforce our dedication to sustainable, low-carbon business operations. This initiative not only enhances energy

efisiensi energi, tetapi juga berkontribusi secara langsung terhadap pelestarian lingkungan.

efficiency but also contributes directly to environmental preservation.

Perseroan juga terus mendorong upaya pengurangan konsumsi energi secara menyeluruh, sebagai bagian dari strategi mitigasi perubahan iklim. Hal ini dilakukan untuk menurunkan emisi gas rumah kaca, baik yang bersifat langsung (emisi cakupan 1) dari penggunaan bahan bakar, maupun tidak langsung (emisi cakupan 2) dari penggunaan energi listrik.

The Company also continuously drives energy reduction efforts across all operations as part of its climate change mitigation strategy. These efforts aim to reduce both direct emissions (Scope 1) from fuel use and indirect emissions (Scope 2) from electricity consumption.

Beberapa langkah konkret yang telah dilakukan antara lain:

- Penggantian lampu konvensional dengan lampu LED hemat energi di fasilitas produksi dan perkantoran;
- Pemasangan sistem otomatisasi dan sensor pencahayaan;
- Optimalisasi sistem pendingin ruangan dan peralatan HVAC untuk efisiensi energi;
- Penjadwalan operasional mesin secara efisien untuk menghindari beban puncak listrik;
- Edukasi dan pelatihan karyawan tentang budaya hemat energi.

Key initiatives undertaken include:

- *Replacing conventional lighting with energy-efficient LED lights in production and office areas;*
- *Installing automated lighting systems and motion sensors;*
- *Optimizing air conditioning and HVAC systems for better energy performance;*
- *Efficient machine operation scheduling to avoid peak load electricity usage;*
- *Employee education and training on energy-saving practices.*

Dengan strategi ini, PT Mayora Indah Tbk berharap dapat terus meningkatkan efisiensi operasional dan mengurangi jejak karbon secara berkelanjutan.

Through these strategies, PT Mayora Indah Tbk strives to enhance operational efficiency and reduce its carbon footprint in a sustainable manner.

Selain memanfaatkan energi dari sumber terbarukan, kami juga memperhatikan konsumsi bahan bakar fosil dalam operasi kami. Oleh karena itu, meningkatkan efisiensi energi dan bahan bakar di seluruh proses, utilitas, dan Dukungan dengan memanfaatkan lebih banyak energi Pembangkit Listrik Tenaga Air dari Pemerintah merupakan elemen penting lain dari strategi kami untuk dekarbonisasi.

Beyond utilizing power from renewable sources, we are mindful of the consumption of fossil fuels within our operations. Consequently, improving energy and fuel efficiency across our processes, utilities, and supporting by utilizing more energy hydro power plant from the government stands as another vital element of our strategy for decarbonization.

Kami telah berinvestasi pada mesin yang menggunakan bahan bakar lebih sedikit dibandingkan model konvensional, serta memanfaatkan lebih banyak biomassa untuk memanaskan ketel uap. Selain itu, banyak oven konvensional di pabrik kami telah mengalami penyesuaian dengan teknologi yang memfasilitasi pengurangan konsumsi bahan bakar, sehingga meningkatkan efisiensi secara keseluruhan. Upaya yang terus menerus kami lakukan melibatkan kemajuan yang konsisten dalam intervensi teknologi yang diarahkan untuk mencapai efisiensi yang lebih besar, yang mencakup:

- Penggunaan versi Oven yang lebih baik (lebih hemat energi)
- Pemanfaatan lebih banyak ampas kopi sebagai biomassa untuk memanaskan ketel uap

Investments have been made in our machine to use less fuel than conventional models, also utilizing more on biomass to heat the boiler. Furthermore, numerous conventional ovens in our factories have undergone retrofitting with technology facilitating reduced fuel consumption, thereby enhancing overall efficiency. Our ongoing efforts involve consistent advancements in technological interventions geared towards achieving greater efficiency, encompassing:

- *Implementations of improved version of oven (less energy)*
- *More utilizing coffee ground as biomass to heating the boilers*

- Mengatur penggunaan listrik dengan (implementasi IoT) timer dan inverter
- Mengganti solar dan LPG dengan gas alam dan listrik sebagai alternatif.
- Penggantian LED
- Menggunakan renewable Energy Certificate (REC) untuk mendukung penggunaan energi terbarukan.

Pabrik Cikupa bekerja sama dengan PLN terkait Sertifikat Energi Terbarukan sebanyak 10.000 Unit atau setara dengan 10.000 MWH. Sehingga hal ini akan mengurangi dampak GRK Lingkup 2 di lingkungan Perseroan. Perusahaan berupaya untuk mendukung Pemerintah untuk mencapai nol emisi pada tahun 2060.

- *Replacing electrical equipment with more energy-efficient equipment*
- *Replacing diesel and LPG with natural gas and electricity as alternatives*
- *LED replacement*
- *Using Renewable Energy Certificate (REC) to support the use of renewable energy*

The Cikupa Factory in collaboration with PLN regarding Renewable Energy Certificates of 10,000 units or the equivalent of 10,000 MWH. So, this will reduce the impact of GHG Scope 2 within the Company. The company strives to support the Government to achieve zero emissions in 2060.

Intensitas Energi (GJ/Unit Produksi) [GRI 302-3] ***Energy Intensity (GJ/Production Unit) [GRI 302-3]***

Total Konsumsi Energi *Total Energy Consumptions*	2025	2024	2023
Energi Terbarukan / *Renewable Energy*	975,783	866,027	817,405
Energi Tidak Terbarukan/ *Non-Renewable Energy*	1,830,827	1,862,679	2,129,511
Total / *Total*	2,806,610	2,728,707	2,946,916
Intensitas (Ton Volume) / *Intensity (Ton Volume)*	0.003	0.003	0.005
Unit (Ton Volume) / *Unit (Ton Volume)*	869,977	816,270	582,197

Rasio intensitas energi untuk organisasi yang dapat dihitung sebagai konsumsi energi mutlak/unit produksi

- Metrik khusus organisasi (pembilang) yang dipilih untuk menghitung rasio adalah GJ Ton per Unit Produksi
- Jenis energi yang termasuk dalam rasio intensitas; baik bahan bakar, listrik, pemanas, pendingin, uap, atau seluruhnya.
- Data kuantitatif untuk pengungkapan ini dikumpulkan dari 7 perusahaan, termasuk perusahaan induk dan anak perusahaannya

Energy intensity ratio for the organization that can be calculated as total energy consumption/unit of production.

- *The organization-specific metric (numerator) selected to calculate the ratio is GJ ton per unit of production.*
- *Types of energy included in the intensity ratio include fuel, electricity, heating, cooling, steam, or all of them.*
- *Quantitative data for this disclosure is collected from 7 companies, including the parent company and its subsidiaries.*

Mayora Green

Emisi Gas Rumah Kaca [SEOJK F.11] [SEOJK F.12]

Sebagai sebuah organisasi korporasi yang bertanggung jawab, kami berkomitmen terhadap aksi iklim dan proses dekarbonisasi. Pendekatan kami terhadap dekarbonisasi dalam aktivitas operasional kami mencakup strategi ganda yaitu meningkatkan penggunaan energi terbarukan dan meningkatkan efisiensi energi, yang menghasilkan pengurangan emisi secara keseluruhan secara bertahap.

Tanggung jawab kami tercermin dalam program dekarbonisasi kami sepanjang tahun di mana

Mayora Green

Greenhouse Gas Emissions [SEOJK F.11] [SEOJK F.12]

As a responsible corporate organization, we are committed to climate action and the process of decarbonization. Our approach to decarbonization in our operations includes a twin strategy of increasing the use of renewable energy and improving energy efficiency, which results in a gradual reduction in overall emissions.

Our responsibility is reflected in our decarbonization program throughout the year, where the Company

Perseroan bertindak sebagai kontributor terhadap pengurangan emisi gas rumah kaca di atmosfer yang terdiri dari program itu sendiri dan upaya internal kami untuk mengurangi emisi operasional. [GRI 305-5]

Sepanjang tahun 2025, intensitas penggunaan energi terhadap unit yang dijual tercatat turun sebesar 3%. Penurunan ini terutama disebabkan oleh peningkatan produksi pada fasilitas baru di Pasuruan dan Jayanti yang telah menggunakan mesin serta teknologi yang lebih modern dengan tingkat efisiensi energi yang lebih tinggi. Dengan adanya peningkatan efisiensi tersebut, proses produksi dapat dilakukan dengan konsumsi energi yang lebih optimal, sehingga mendukung upaya Perseroan dalam meningkatkan kinerja operasional sekaligus menurunkan intensitas penggunaan energi per unit produk yang dihasilkan.

acts as a contributor towards greenhouse gas emission reduction in the atmosphere, which consists of the program itself and our internal efforts to reduce operational emissions. [GRI 305-5]

Throughout 2025, the energy intensity per unit sold was recorded to have decreased by 3%. This decline was mainly driven by increased production at the new facilities in Pasuruan and Jayanti, which have utilized more modern machinery and technology with higher energy efficiency levels. With this improvement in efficiency, the production process can be carried out with more optimal energy consumption, thereby supporting the Company's efforts to enhance operational performance while reducing energy intensity per unit of product produced.

Emisi GRK (Scope 1 dan 2) & Intensitas [GRI 305-1] [GRI 305-2] [GRI 305-4]

GHG Emissions (Scope 1 and 2) & Intensity [GRI 305-1] [GRI 305-2] [GRI 305-4]

	2025	2024	2023
Lingkup 1 (Ton CO2-eq)	79,850	78,350	*88,007*
Lingkup 2 (Ton CO2-eq)	100,612	125,084	*148,598*
Total Emisi	180,461	203,434	*237,605*
Intensity	0.21	0.25	0.41

Keterangan:

- Data konsolidasi emisi menggunakan pendekatan operational control, sehingga mencakup entitas induk dan anak Perusahaan
- Jenis Gas Rumah Kaca dalam perhitungan emisi mencakup jenis gas CO2, CH4, dan N2O yang berasal dari stationary combustions (sumber emisi tidak bergerak) dan mobile combustions (sumber emisi bergerak).
- Standar faktor konversi dan Global Warming Potential (GWP) untuk perhitungan emisi menggunakan IPCC GHG Protocol Sixth Assessment Cycle (AR6), Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Indonesia, Department for Environment, Food and Rural Affairs (DEFRA) Inggris
- Faktor konversi standar dan Potensi Pemanasan Global (GWP) untuk perhitungan emisi menggunakan Siklus Penilaian Keenam Protokol IPCC GRK (AR6), Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Indonesia, Departemen Lingkungan Hidup, Pangan dan Urusan Pedesaan (DEFRA) Inggris
- Standar konversi listrik yang bersumber dari Perusahaan Listrik Negara (PLN) menggunakan faktor konversi dari Kementerian Energi dan

Notes:

- *Consolidated emissions data uses an operational control approach, including parent entity and subsidiaries.*
- *Types of greenhouse gases included in the emissions calculation are CO_2, CH_4, and N_2O, originating from stationary combustion (immovable emission sources) and mobile combustion (moving emission sources).*
- *Conversion factors and Global Warming Potential (GWP) standards used for emissions calculations follow the IPCC GHG Protocol Sixth Assessment Cycle (AR6), the Ministry of Energy and Mineral Resources Indonesia, and the Department for Environment, Food and Rural Affairs (DEFRA) UK.*
- *Standard conversion factor and Global Warming Potential (GWP) for emissions calculations use the Sixth Assessment Cycle of IPCC Protocol GHG (AR6), Indonesian Ministry of Energy and Mineral Resources, and DEFRA UK.*
- *Standard electricity conversion from the State Electricity Company (PLN) applied a conversion factor from the 2019 Ministry of Energy and*

Sumber Daya Mineral tahun 2019, sesuai dengan grid kelistrikan di tiap-tiap area operasional Perusahaan.

Mineral Resources, by the electricity grid in each operational area.

Perseroan mengambil beberapa kebijakan dan Key Activities untuk mengurangi pemakaian energi yang berdampak pada pengurangan emisi gas buang baik emisi GRK (cakupan 1) langsung seperti penggunaan BBM, maupun emisi GRK (cakupan 2) tidak langsung seperti penggunaan listrik.

The Company has implemented several policies and key activities aimed at reducing energy consumption, which in turn contributes to lowering exhaust gas emissions—both direct greenhouse gas (GHG) emissions (Scope 1) from fuel usage and indirect GHG emissions (Scope 2) from electricity consumption.

Beberapa Key Activities yang dilakukan Perseroan berkaitan dengan penurunan Gas Rumah Kaca dalam rangka turut serta mengatasi global warming meliputi kegiatan antara lain:

- Substitusi peralatan listrik dengan menggunakan peralatan hemat energi dan penerapan sensor motion untuk lampu.
- Pemanfaatan ampas kopi, cangkang sawit dan biomassa untuk boiler.
- Penggunaan solar panel untuk lampu penerangan jalan.
- Optimalisasi penggunaan listrik dengan penggunaan timer dan inverter.
- Meningkatkan optimalisasi produksi dan meningkatkan efisiensi penggunaan energi pada proses produksi
- Switching dari mesin lama ke mesin baru yang lebih hemat energi dan menggunakan bahan bakar gas atau listrik dari sebelumnya menggunakan solar.
- Pemanfaatan cahaya matahari untuk mengurangi penggunaan energi listrik dan melakukan penghijauan di lingkungan Perseroan sehingga diharapkan dapat menyerap sebanyak mungkin karbon dioksida.

Some of the key activities carried out by the Company in relation to reducing greenhouse gas emissions in order to participate in addressing global warming include:

- *Substitution of electrical equipment by using energy-efficient equipment and application of motion sensors for lights.*
- *Utilization of coffee grounds, palm kernel shells, and biomass for boilers.*
- *Use of solar panels for street lighting.*
- *Optimization of electricity usage with the use of timers and inverters.*
- *Increase production optimization and improve the efficiency of energy use in the production process.*
- *Switching from old machines to newer machines that are more energy efficient and use gas fuel or electricity, replacing previous diesel-based systems.*
- *Utilization of sunlight to reduce the use of electrical energy and greening the Company's environment so that it is expected to absorb as much carbon dioxide as possible.*

Air dan Limbah
[SEOJK F.8] [GRI 303-1]

Dengan komitmen yang kuat untuk mencapai operasional yang berkelanjutan, kami memberikan penekanan besar pada pengelolaan air (*water stewardship*). Mengakui bahwa air merupakan sumber daya bersama dengan masyarakat di sekitar, kami berkomitmen untuk menggunakannya secara bertanggung jawab dalam seluruh kegiatan operasional, termasuk proses manufaktur, kebutuhan domestik, dan utilitas. Sumber pengambilan air kami meliputi truk tangki, sumur bor, serta pasokan dari sumber pemerintah (PDAM) maupun swasta. [SEOJK F.23]

Water and Waste
[SEOJK F.8] [GRI 303-1]

With a strong commitment to achieving sustainable operations, we place significant emphasis on water management. Recognizing that water is a shared resource with surrounding communities, we are committed to using water responsibly across our operations, including in manufacturing processes, domestic needs, and utilities. Our water sources include water tank trucks, deep wells, and supply from both municipal and private providers. [SEOJK F.23]

Peninjauan dan pemantauan konsumsi air dilakukan setiap bulan oleh manajer pemeliharaan di pabrik

Monthly reviews and monitoring of water consumption are conducted by maintenance managers at each

serta tim *Environmental, Health, and Safety* (EHS) perusahaan. Untuk memperoleh pemahaman yang lebih akurat mengenai pola pengambilan air, kami telah menerapkan pemantauan meteran aliran (*flow meter*) secara harian pada inlet di seluruh fasilitas produksi.

factory and the Company's Environment, Health, and Safety (EHS) team. To gain clear insights into our water withdrawal patterns, we have implemented measures such as daily monitoring of inlet flow meters across all manufacturing sites.

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat insiden tumpahan limbah yang memberikan dampak signifikan terhadap lingkungan maupun masyarakat di sekitar wilayah operasional Perusahaan. Hal ini mencerminkan komitmen kuat Mayora terhadap standar keselamatan lingkungan serta kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. [SEOJK-F.15]

Throughout 2025, there were no incidents of waste spills with significant impact on the environment or surrounding communities in the Company's operational areas. This reflects Mayora's strong commitment to environmental safety standards and compliance with applicable regulations. [SEOJK-F.15]

Sebagai hasil dari inisiatif pengelolaan limbah yang berkelanjutan, PT Mayora Indah Tbk mencatat penurunan kecil pada volume limbah padat dan limbah cair pada tahun 2025. Limbah padat turun sebesar 0,5%, sementara limbah cair menurun sebesar 0,7% dibandingkan tahun sebelumnya. Meskipun penurunannya relatif kecil, hal ini menunjukkan upaya berkelanjutan Perusahaan dalam meningkatkan efisiensi operasional dan memperkuat kinerja lingkungan.

As a result of ongoing waste management initiatives, PT Mayora Indah Tbk recorded a slight reduction in both solid and liquid waste volumes in 2025. Solid waste decreased by 0.5%, while liquid waste declined by 0.7% compared to the previous year. Although the reduction is modest, it demonstrates the Company's continuous efforts in improving operational efficiency and strengthening environmental performance.

Perbaikan ini mencerminkan efektivitas program efisiensi produksi, optimalisasi proses pengolahan limbah, serta meningkatnya kesadaran karyawan terhadap praktik pengelolaan limbah yang bertanggung jawab di seluruh lokasi operasional.

This improvement reflects the effectiveness of production efficiency programs, optimization of waste treatment processes, and increasing employee awareness of responsible waste management practices across operational sites.

Sumber dan volume air dan limbah disajikan dalam grafik di bawah ini. [GRI 303-3] [SEOJK F.8]

The sources and volumes of water and waste are presented in the chart below. [GRI 303-3] [SEOJK F.8]

Pengelolaan Air, Limbah Cair, dan Limbah Padat [OJK F.13] [OJK F.14] [GRI 303-1] [GRI 303-2] [GRI 306-1] [GRI 306-2] [GRI 306-3; 306-4; 306-5]

Water, Liquid Waste, and Solid Waste Management [OJK F.13] [OJK F.14] [GRI 303-1] [GRI 303-2] [GRI 306-1] [GRI 306-2] [GRI 306-3; 306-4; 306-5]

Keterangan / *Description*	Mekanisme Pengelolaan / *Management Mechanism*
Air *Water*	Sumber air bersih PT Mayora Indah Tbk berasal dari dua sumber utama, yaitu air dari pihak ketiga dan air tanah. Air dari pihak ketiga diperoleh melalui jaringan distribusi resmi dari pemerintah daerah, sedangkan air tanah diambil melalui sumur bor yang telah dibangun di lokasi operasional Perseroan. Air dari kedua sumber tersebut kemudian dialirkan ke tandon penyimpanan menggunakan sistem pompa untuk memastikan ketersediaan air tetap stabil dan siap digunakan kapan saja. Sistem ini dirancang agar efisien dan mampu menyesuaikan dengan kebutuhan operasional harian. Distribusi air dari tandon dilakukan melalui dua metode, yaitu secara gravitasi maupun dengan bantuan pompa, tergantung pada kebutuhan dan struktur bangunan. Untuk bangunan dengan elevasi rendah, air dapat mengalir secara alami, sedangkan pada bangunan bertingkat atau area dengan kebutuhan air yang lebih besar, digunakan pompa untuk menjaga tekanan air tetap optimal. Pada tahun 2025 Perseroan tidak lagi menggunakan sumber air tanah

	PT Mayora Indah Tbk obtains its clean water supply from two main sources: third-party water providers and groundwater. Water from third parties is supplied through municipal distribution networks, while groundwater is extracted from on-site bore wells developed at the Company's operational facilities. *Water from both sources is directed to storage tanks with the assistance of pumping systems to ensure stable availability and readiness for use at all times. This system is designed to operate efficiently and adapt to daily operational needs.* *Water distribution from the storage tanks is carried out through two methods: gravity-fed and pump-assisted systems, depending on the facility's structure and water demand. In low-rise buildings, water can flow naturally, while in multi-story buildings or areas with higher demand, pumps are used to maintain optimal water pressure. Starting from 2025, the Company no longer use groundwater*
Limbah Padat Non-B3 *Non-Hazardous Solid Waste*	Limbah ditampung pada lokasi penampungan sampah sementara yang akan diangkut dengan truk ke tempat pembuangan akhir oleh pihak ketiga yang berizin. Pengangkutan dilakukan secara berkala untuk memastikan tidak ada penumpukan sampah yang dapat mengganggu operasional maupun lingkungan sekitar. Untuk pembuangan sementara, Perseroan menyediakan Tempat Penampungan Sementara (TPS) dengan tiga warna berbeda untuk memfasilitasi proses pemilahan, yaitu: • Sampah ekonomis (biru): seperti kardus bekas, botol plastik bekas, dan kaleng bekas. • Sampah non ekonomis (kuning): sebagian besar terdiri dari sampah organik seperti daun dan sisa makanan. • Limbah B3 (merah): limbah bahan berbahaya dan beracun, yang dikelola secara khusus sesuai regulasi. Sampah organik dari kategori non ekonomis dikelola melalui proses pengomposan untuk mendukung prinsip *zero waste* dan mengurangi beban ke tempat pembuangan akhir. Sementara itu, sampah ekonomis yang telah dipilah akan dikirim ke pihak ketiga yang memiliki izin untuk didaur ulang atau dimanfaatkan kembali. *Waste is collected at a temporary storage location before being transported by licensed third-party trucks to the final disposal site. This transport is conducted regularly to avoid waste accumulation that could disrupt operations or negatively impact the surrounding environment.* *For temporary disposal, the Company provides Temporary Waste Storage (TPS) units with three different color codes to facilitate sorting:* • *Economic waste (blue): such as used cardboard boxes, plastic bottles, and tin cans.* • *Non-economic waste (yellow): mostly consisting of organic waste like leaves and food scraps.* • *Hazardous waste (red): containing hazardous and toxic materials, which are handled in accordance with relevant regulations.* *Organic waste from the non-economic category is managed through composting processes to support a zero-waste approach and reduce the burden on landfills. Meanwhile, sorted economic waste is sent to licensed third parties for recycling or reuse.*

Limbah Padat B3 *Hazardous and Toxic Waste (B3)*	Pengelolaan limbah di PT Mayora Indah Tbk dilakukan berdasarkan klasifikasi dan karakteristik masing-masing jenis limbah. Seluruh proses mengikuti Standar Operasional Perusahaan serta mengacu pada ketentuan dalam Peraturan Pemerintah No. 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, guna menjamin kepatuhan terhadap peraturan lingkungan yang berlaku. Untuk limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3), limbah disimpan terlebih dahulu di Tempat Penampungan Sementara (TPS) yang telah memiliki izin penyimpanan atau sesuai spesifikasi teknis yang ditetapkan untuk Limbah B3. Selanjutnya, limbah B3 diserahkan kepada pengelola limbah B3 berizin, dan proses pengangkutannya dilakukan oleh transporter resmi yang juga telah memiliki izin dari otoritas terkait. Dengan pendekatan ini, Perseroan memastikan pengelolaan limbah dilakukan secara aman, terkendali, serta bertanggung jawab untuk mencegah dampak negatif terhadap lingkungan dan kesehatan. *PT Mayora Indah Tbk manages waste in accordance with its classification and specific characteristics. All handling processes are implemented based on the Company's Standard Operating Procedures and aligned with Government Regulation No. 22 of 2021 on Environmental Protection and Management, ensuring full compliance with applicable environmental regulations.* *For Hazardous and Toxic Waste (B3), the waste is first stored in a licensed Temporary Storage Facility (TPS) or according to the technical specifications set for B3 Waste Storage. The hazardous waste is then handed over to licensed B3 waste management service providers, with transportation carried out by authorized and certified waste transporters.* *This structured approach ensures that all hazardous waste is managed safely, responsibly, and in a way that minimizes environmental and health risks.*

Sumber Air ***Water Source***	**Satuan** ***Unit***	**2025**	**2024**	**2023**
Air Tanah | *Ground Water*		0	9	10
Air dari Pihak Ketiga | *Water from Third Parties*		1,377	1,291	1,359
Total		**1,377**	**1,300**	**1,369**
Dibandingkan 2024 | *Compare 2024*		5,92%	-5.04%	-7.00%
Intensitas Pemakaian Air | *Water Usage Intensity*		**2025**	**2024**	**2023**
M3/Produksi | *M3/Productions*		0.001463	0.001593	0.002351

Jumlah Limbah Padat (Ton) | *Solid waste*	**2025**	**2024**	**2023**
Limbah Produksi | *Productions Waste*			
Digunakan Kembali | *Reused*	3,385	3,266	2,965
Dijual | *Sold*	735,628	704,295	758,021
Dimusnahkan | *Destruct*	684	686	637

Limbah Non Produksi | *Non-Productions Waste*			
Dibuang | *Disposed*	634	459	410
Dijual | *Sold*	245,187	221,609	216,219
Limbah Non B3 | *Non-Hazardous Waste*			
Pengomposan | *Composting*	682	643	639
Limbah B3 | *Hazardous Waste*			
dikirim ke Pihak Ketiga | *Managed to externally*	13,149	11,517	10,562
Total	**999,349**	**942,475**	**989,453**

Jumlah Limbah Cair (Ton) | *Liquid Waste (Ton)*	**2025**	**2024**	**2023**
Limbah Cair Industri | *Industrial Waste*	1,227	1,159	1,043
Limbah Cair Domestik | *Domestic Waste*	228	215	326
Total	**1,455**	**1,374**	**1369**
Waste Intensity	**0.00167**	**0.00187**	**0.00149**

Komitmen, Kebijakan, dan Penerapan [GRI 3-3]

PT Mayora Indah Tbk meyakini bahwa keberlanjutan jangka panjang tidak hanya ditentukan oleh kinerja keuangan semata, tetapi juga oleh kontribusi terhadap pelestarian lingkungan dan kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, kami berkomitmen untuk mengintegrasikan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan dalam setiap aktivitas usaha kami guna menciptakan nilai berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Komitmen keberlanjutan ini diwujudkan melalui strategi dan kebijakan yang selaras dengan prinsip Environmental, Social, and Governance (ESG), serta mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB/SDGs). Kami menargetkan pertumbuhan usaha yang resilien melalui praktik bisnis yang bertanggung jawab dan ramah lingkungan.

Sebagai bagian dari komitmen lingkungan, Mayora menetapkan beberapa sasaran jangka menengah, antara lain:

- Mengurangi emisi Gas Rumah Kaca (GRK) Scope 1 dan 2 sebesar 18% dibandingkan baseline tahun 2022;
- Menurunkan intensitas konsumsi air sebesar 11,7% dari baseline 2022;

Untuk mewujudkan target tersebut, Perusahaan menerapkan sistem manajemen berbasis standar

Commitment, Policies, and Implementation [GRI 3-3]

PT Mayora Indah Tbk believes that long-term sustainability is not only defined by financial performance but also by the Company's contributions to environmental preservation and social well-being. Therefore, we are committed to integrating economic, social, and environmental considerations into all aspects of our operations to create sustainable value for all stakeholders.

This sustainability commitment is reflected in strategies and policies aligned with Environmental, Social, and Governance (ESG) principles and supports the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs). We aim for resilient business growth through responsible and environmentally sound business practices.

As part of our environmental commitment, Mayora has established several medium-term targets, including:

- *An 18% reduction in Scope 1 and 2 Greenhouse Gas (GHG) emissions compared to the 2022 baseline;*
- *Reducing water consumption intensity by 11.7% from the 2022 baseline.*

To support these targets, the Company implements

internasional, seperti ISO 14001 untuk Sistem Manajemen Lingkungan dan ISO 50001 untuk Sistem Manajemen Energi. Sistem ini mendukung pengelolaan limbah yang bertanggung jawab, mencegah pencemaran, dan meningkatkan efisiensi penggunaan energi serta menurunkan emisi GRK secara berkelanjutan.

internationally recognized management systems, such as ISO 14001 for Environmental Management Systems and ISO 50001 for Energy Management Systems. These standards facilitate responsible waste management, pollution prevention, improved energy efficiency, and a continued reduction in GHG emissions.

Pengelolaan Lingkungan Hidup
[GRI 3-3, 302, 303, 305, 306, 403, 413]

PT Mayora Indah Tbk secara aktif mengedukasi para pemangku kepentingan mengenai isu-isu keberlanjutan guna meningkatkan kesadaran kolektif akan pentingnya pelestarian lingkungan. Kami menyadari bahwa keberhasilan upaya keberlanjutan sangat bergantung pada partisipasi dan pemahaman seluruh pihak, baik internal maupun eksternal.

Environmental Management
[GRI 3-3, 302, 303, 305, 306, 403, 413]

PT Mayora Indah Tbk actively educates its stakeholders on sustainability issues to raise collective awareness of the importance of environmental preservation. We recognize that the success of our sustainability efforts depends on the understanding and engagement of all parties, both internal and external.

Sebagai bagian dari komitmen tersebut, kami menjalankan berbagai inisiatif lingkungan seperti penanaman pohon, konservasi flora dan fauna langka, serta program pengurangan dan pengelolaan limbah secara bertanggung jawab.

As part of this commitment, the Company implements various environmental initiatives, including tree planting, rare flora and fauna conservation, and responsible waste reduction and management programs.

Perseroan juga mengadopsi pendekatan berbasis sistem terintegrasi yang mencakup Manajemen Lingkungan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (LK3), serta Energi, dengan ruang lingkup sebagai berikut:

- Mencegah terjadinya pencemaran lingkungan, kecelakaan kerja, dan gangguan kesehatan
- Melaksanakan perbaikan berkelanjutan atas kinerja lingkungan, keselamatan, kesehatan kerja, energi, dan tanggung jawab sosial;
- Mendorong konservasi serta efisiensi energi dan sumber daya alam, sekaligus mengembangkan kapasitas sumber daya manusia;
- Melakukan komunikasi sosial dan menjalin hubungan yang baik dengan para pemangku kepentingan;
- Memastikan kepatuhan terhadap seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku.

We have adopted an integrated approach based on Environmental, Occupational Health and Safety (OHS), and Energy Management Systems, which covers the following aspects:

- *Preventing environmental pollution, workplace accidents, and health hazards;*
- *Continuously improving environmental, safety, health, energy performance, and social responsibility;*
- *Promoting energy and natural resource conservation and efficiency, alongside human resource development;*
- *Enhancing stakeholder trust through social communication and engagement;*
- *Ensuring compliance with applicable laws and regulations.*

Upaya ini dijalankan sejalan dengan arahan Kebijakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Mayora, yang mencakup:

1. Penerapan prinsip Mayora Green;
2. Kepatuhan terhadap regulasi dan audit lingkungan PROPER oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK);
3. Efisiensi penggunaan energi dan sumber daya serta pengurangan absolut emisi GRK sebesar 30% pada tahun 2030 dibandingkan baseline tahun

These efforts align with the Mayora Social and Environmental Responsibility Policy, which includes:

1. *Implementation of the Mayora Green (MGC) framework*
2. *Compliance with environmental regulations and the government's PROPER audit standards;*
3. *Achieving absolute GHG emission reductions of 30% by 2030 (compared to 2019 baseline), via*

2019, melalui program seperti Mayora Green Energy, termasuk efisiensi konsumsi, pemasangan panel surya, dan rehabilitasi lingkungan melalui penanaman pohon.

PT Mayora Indah Tbk secara aktif melibatkan pemangku kepentingan melalui dialog terbuka, konsultasi publik, serta kerja sama dengan pemerintah, komunitas, dan mitra usaha. Setiap kebijakan dan program yang dijalankan dievaluasi untuk memastikan kesesuaiannya dengan harapan pemangku kepentingan.

Kinerja lingkungan juga dimonitor secara berkala melalui sistem pengawasan internal yang ketat. Evaluasi mencakup efisiensi energi, penggunaan dan pengelolaan air, pengurangan emisi, serta pengelolaan limbah berkelanjutan. Sebagai bentuk akuntabilitas, setiap unit produksi menjalani komitmen untuk melakukan Mayora Green setiap tahun.

Penilaian ini mengacu pada sistem audit lingkungan PROPER milik KLHK, yang mencakup aspek Sistem Manajemen (ACP), Keselamatan Kerja (Critical Point Safety), Pengelolaan Lingkungan (Critical Point Proper), dan Kepatuhan Hukum (Legal Compliance).

Jumlah dana yang dialokasikan oleh Mayora Group untuk pengelolaan lingkungan sepanjang tahun 2025 adalah sebesar Rp64,5 Miliar. [OJK F.3] [OJK F.4]

Keanekaragaman Hayati
[OJK F.9 & F.10]

PT Mayora Indah Tbk menaruh perhatian besar terhadap pentingnya pelestarian keanekaragaman hayati, sebagai bagian dari komitmen menjaga keseimbangan ekosistem dan mewariskan lingkungan yang sehat bagi generasi mendatang. Meskipun lokasi operasional kami tidak berada di kawasan lindung atau daerah dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi, kami tetap memandang perlindungan flora dan fauna sebagai tanggung jawab penting.

Komitmen ini diwujudkan melalui serangkaian program penghijauan yang berfokus pada konservasi vegetasi lokal dan pelestarian sumber daya hayati di sekitar area operasional. Program ini mencakup penanaman pohon, konservasi tanaman mangrove, dan upaya lain yang bertujuan mengurangi dampak lingkungan, mendukung ketahanan ekosistem lokal, serta memperkuat ketahanan iklim.

Penanaman pohon berperan penting dalam menyerap emisi karbon, mencegah erosi tanah, mengurangi

initiatives such as Mayora Green Energy, covering sustainable consumption, energy efficiency, solar panel installations, and reforestation programs.

PT Mayora Indah Tbk actively involves stakeholders through open dialogue, public consultations, and collaboration with government entities, local communities, and business partners. All policies and programs are evaluated to ensure alignment with stakeholder expectations.

Environmental performance is monitored regularly through a strict internal surveillance system. Evaluations include energy efficiency, water usage and management, emission reduction, and sustainable waste management. Each production unit undergoes an annual assessment.

The assessment refers to the Ministry of Environment and Forestry's PROPER audit standards, which evaluate System Management (ACP), Occupational Safety (Critical Point Safety), Environmental Compliance (Critical Point Proper), and Legal Compliance.

The amount of funds realized by Mayora Group for environmental management throughout 2025 is Rp64.5 billion. [OJK F.3] [OJK F.4]

Biodiversity
[OJK F.9 & F.10]

PT Mayora Indah Tbk places great importance on biodiversity conservation, as part of our commitment to maintaining ecological balance and ensuring a healthy environment for future generations. Although our operational areas are not located within protected or biodiversity-rich zones, we recognize the protection of flora and fauna as a vital responsibility.

This commitment is reflected through various reforestation initiatives that focus on conserving local vegetation and biological resources around our operations. These programs include tree planting, mangrove conservation, and other efforts aimed at minimizing environmental impacts, supporting local ecosystem resilience, and strengthening climate adaptation.

Tree planting plays a key role in absorbing carbon

polusi udara, dan menciptakan habitat bagi berbagai spesies lokal. Kami percaya bahwa keberhasilan dari inisiatif ini akan memberikan manfaat jangka panjang, baik bagi lingkungan maupun masyarakat sekitar.

Hingga akhir tahun 2025, Perseroan telah menanam lebih dari 10.000 pohon di berbagai lokasi, termasuk tangerang banten dan beberapa daerah di sekitar pabrik. Seluruh pohon yang ditanam dipelihara secara berkelanjutan untuk memastikan pertumbuhannya, agar dapat berkontribusi optimal dalam menjaga kualitas udara dan mendukung keberlangsungan ekosistem di sekitarnya.

Material Ramah Lingkungan [OJK F.5]

PT Mayora Indah Tbk berkomitmen untuk menggunakan bahan baku dan kemasan yang memenuhi regulasi serta standar lingkungan hidup yang berlaku. Dalam setiap tahap produksi, Perseroan memastikan bahwa material yang digunakan aman bagi konsumen dan ramah terhadap lingkungan.

Sebagai bagian dari kebijakan keberlanjutan, Mayora memilih bahan yang dapat terurai secara alami, dapat didaur ulang, dan bebas dari zat berbahaya seperti logam berat, serta senyawa kimia berbahaya lainnya. Pemilihan bahan dilakukan secara selektif dengan mempertimbangkan dampak jangka panjang terhadap lingkungan dan kesehatan masyarakat.

Perseroan juga secara bertahap mengganti bahan kemasan konvensional dengan alternatif yang lebih ramah lingkungan, seperti penggunaan kertas bersertifikat FSC, bioplastik, serta kemasan yang lebih ringan untuk mengurangi emisi karbon dalam distribusi.

Selain itu, Mayora memastikan bahwa seluruh produk dan kemasan yang dihasilkan telah memenuhi standar *Substances of Concern (SoC) Free*, sebagai bentuk kepatuhan terhadap regulasi internasional serta komitmen terhadap kesehatan konsumen dan perlindungan lingkungan.

emissions, preventing soil erosion, reducing air pollution, and creating habitats for various local species. We believe that the success of these initiatives will bring long-term positive impacts to both the environment and surrounding communities.

By the end of 2025, the Company had successfully planted more than 10,000 trees across multiple locations, including Tangerang, Banten, and areas near where the factory is located. All planted trees are maintained sustainably to ensure healthy growth, allowing them to contribute to air quality improvement and support surrounding ecosystems.

Environmentally Friendly Materials [OJK F.5]

PT Mayora Indah Tbk is committed to using raw materials and packaging that comply with applicable environmental regulations and standards. At every stage of production, the Company ensures that the materials used are safe for consumers and environmentally friendly.

As part of its sustainability policy, Mayora selects materials that are biodegradable, recyclable, and free from hazardous substances such as heavy metals, as well as other harmful chemicals. Material selection is carried out carefully with long-term environmental and public health impacts in mind.

The Company is also gradually replacing conventional packaging materials with more environmentally friendly alternatives, such as FSC-certified paper, bioplastics, and lighter packaging to reduce carbon emissions during distribution.

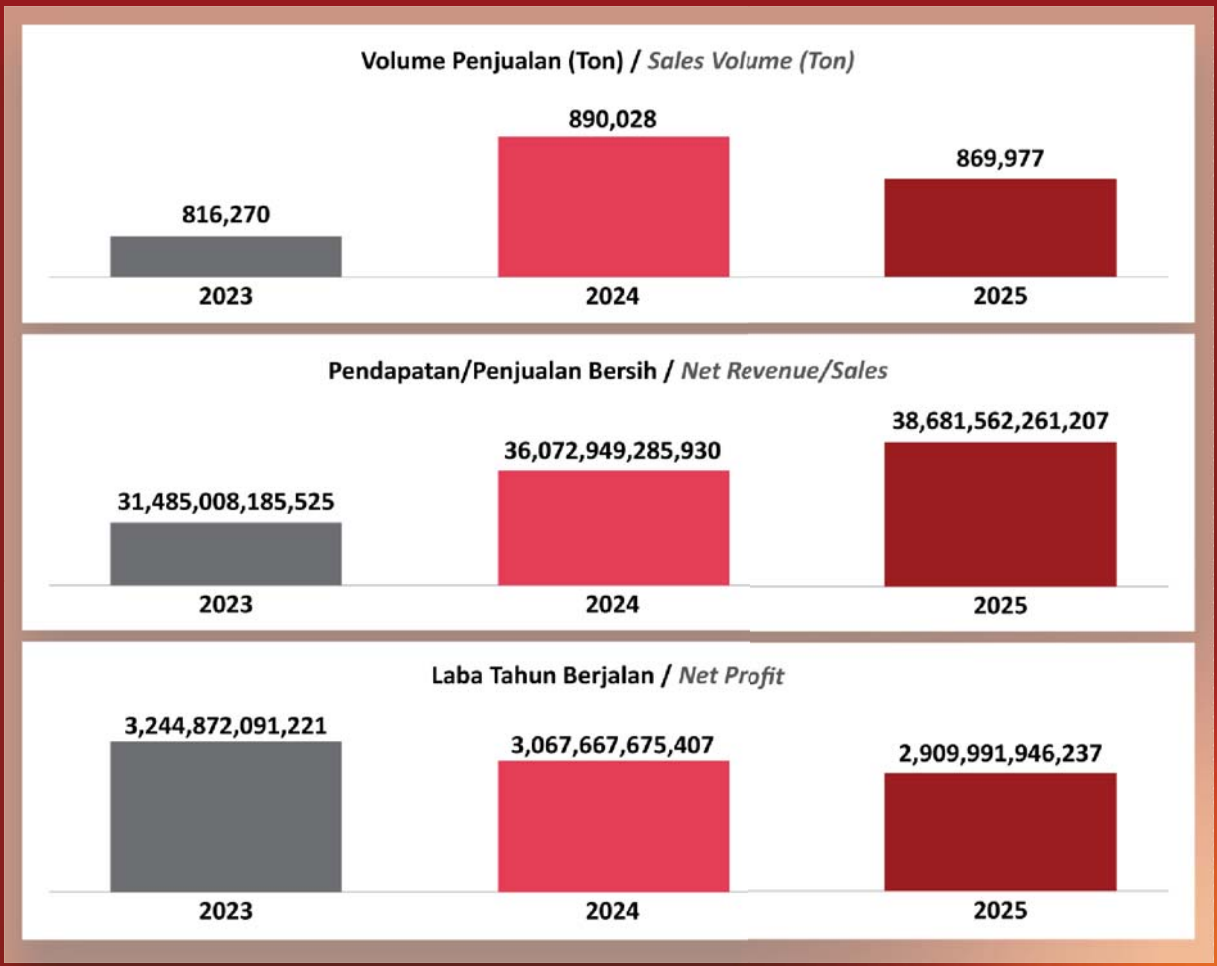
In addition, Mayora ensures that all products and packaging meet the Substances of Concern (SoC) Free standard, as a form of compliance with international regulations and a commitment to consumer health and environmental protection.

Ikhtisar Laporan Keberlanjutan [OJK A.1]

Sustainibility Report Overview [OJK A.1]

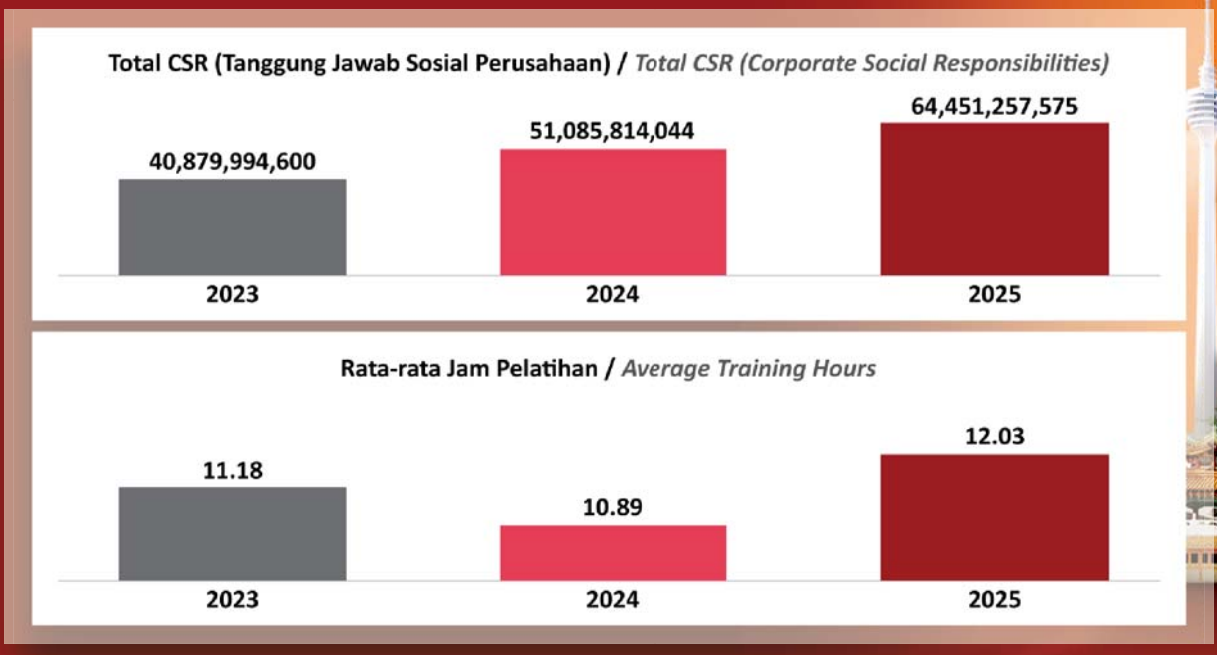
Aspek Ekonomi

Economic Aspects

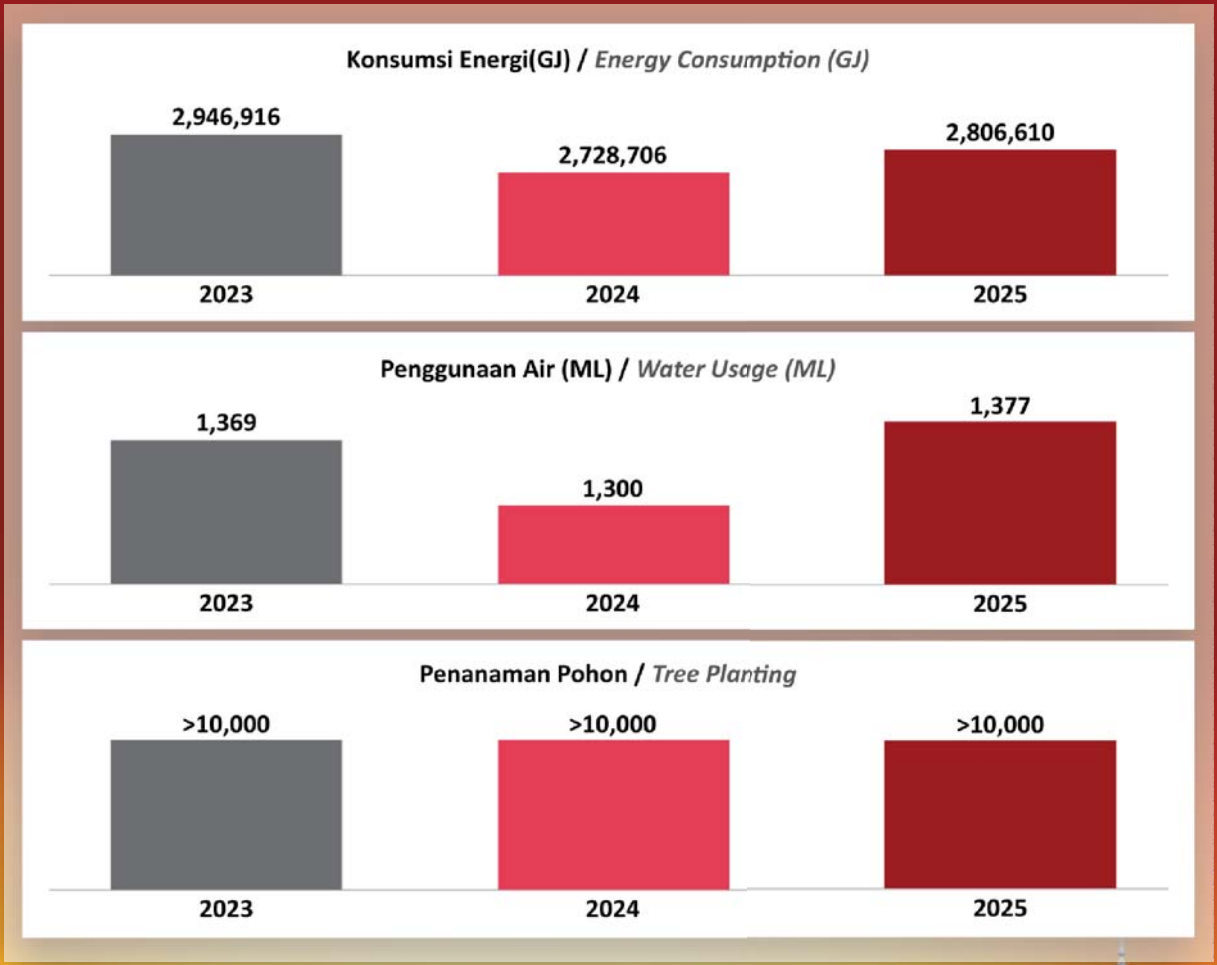


Aspek Sosial

Social Aspects






Konsumsi Energi(GJ) / Energy Consumption (GJ)
2,946,916
2,728,706
2,806,610
2023
2024
2025
Penggunaan Air (ML) / Water Usage (ML)
1,369
1,300
1,377
2023
2024
2025
Penanaman Pohon / Tree Planting
>10,000
>10,000
>10,000
2023
2024
2025


No. 1 di Indonesia
Roma
Biskuit Kelapa
COCONUT BISCUIT
Biskuit Kelapa
300 g
No.1 MALKIST DI INDONESIA
Malkist
Crunchy Layers


Roma®
No. 1 di Indonesia*
Biskuit Kelapa
COCONUT BISCUIT
✓ Gurih Kelapa Pilihan
✓ Sumber Vitamin
✓ Sumber Kalsium
Biskuit Kelapa
300 g
OPEN HERE

Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017
List of Disclosure Based on POJK No. 51/POJK.03/2017 **[OJK G.5]**

No. Indeks *Index No.*	Nama Indeks *Index Name*	Halaman *Pages*
Strategi Keberlanjutan / *Sustainability Strategy*		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan / *Explanation on Sustainability Strategies*	64-66
	Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan / *Overview of Sustainability Aspects Performance*	106-107
B.1	Aspek Ekonomi / *Economy Aspects*	24-25
B.2	Aspek Lingkungan Hidup / *Environmental Aspects*	94
B.3	Aspek Sosial / *Social Aspects*	68-77; 80-91
Profil Perusahaan / *Company Profile*		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan / *Vission, Mission, Sustainable Values*	19-20
C.2	Alamat Perusahaan / *Company Address*	16
C.3	Skala Usaha: a. Total aset atau kapitalisasi dan total kewajiban; b. Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan; c. Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan saham; dan Wilayah operasional *Business Scale:* *a. Total assets or assets capitalizationm and total liabilities;* *b. Total employee based on gender, position, age, education and employment status;* *c. Percentage of share ownership; and Operational area*	24 86, 87 18, 20
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan / *Product, Service and Business Activities*	21-22
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi / *Member Association*	23-24
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan / *Significant changes*	19
D.1	Penjelasa Direksi / *Director Explanations*	34-37
Tata Kelola Keberlanjutan / *Sustainable Corporate Governance*		
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan / *Person in Charge Responsibility for Sustainable Finance*	40-41
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan / *Sustainable Finance Competency Development*	46
E.3	Penilain Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan / *Sustainable Finance Risk Assesment Implementation*	47
E.4	Hubungan denga Pemangku Kepentingan / *Stakeholders relations*	8-9
E.5	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan / *Sustainable Finance Implementation Problems*	34-37
Kinerja Ekonomi / *Economic Performance*		
F2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi / *Comparison of Production Targets and Performance, Portfolio, Financial Targets, or Investment, Revenue and Profit*	30-31

F3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan / *Berkelanjutan Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects in Line With the Implementation of Sustainable Finance*	30-31
Kinerja Lingkungan Hidup / *Environmental Performance*		
F4	Biaya Lingkungan Hidup / *Environmental Cost Incured*	31
Aspek material / *Material Aspect*		
F5	Penggunaan Material Ramah Lingkungan / *Use of Environmental Friendly Materials*	105
Aspek Energi / *Energy Aspect*		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang digunakan The Amount and Intensity of Energy Used	94-96
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievement of Energy Efficiency Including use of Renewables Energy Sources	94
Aspek Air / *Water Aspect*		
F.8	Penggunaan Air / *Water Used*	99-103
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati / *Impacts from Operational Areas Close to or in Conservation Areas or Having Biodiversity*	104-105
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati / *Biodiversity Conservation Efforts*	73
Aspek Emisi / *Emission Aspect*		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya / *The Amount and Intensity of Emissions Produced by Type*	96-98
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan / *Efforts and Achievement Emission Reduction Carried Out*	94-98
Aspek Limbah dan Efluen / *Waste and Effluent Aspect*		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis The Amount of Waste and Effluent Produced by Type	99-101
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Mechanism of Waste and Effluent Management	99-101
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) Spills that Occur (if any)	99
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup / *Environmental Complain Aspect*		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan / *The Amount and Material of Environmental Complaints Received and Resolved*	55
Kinerja Sosial / *Social Aspect*		
F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen / *Commitment to Provide Services for Equivalent Products and/or Services to Consumers*	40-41
Aspek Ketenagakerjaan / *Employment Aspect*		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja / *Equality of Employment Opportunities*	43

F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa / *Child Labor and Forced Labor*	84
F.20	Upah Minimum Regional / *The Regional Minimum Wage*	85; 87-88
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman / *Decent and Safe Working Environment*	84-85
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai / *Training and Capacity Building of Employees*	80-81
Aspek Masyarakat / *Society Aspect*		
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar / *Operational Impacts to the Surrounding Community*	68
F.24	Pengaduan Masyarakat / *Public Complaints*	55
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) / *Environmental and Social Responsibility Activities*	68-77
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan / *Responsibilities for Developing Sustainable Products/Services*		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan / *Innovation and Development of Sustainable Financial Products and/or Services*	58-60
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan / *Products/Services that have been Evaluated for Safety for Customers*	58-60
F.28	Dampak Produk/Jasa / *Products/Service Impacts*	58-60
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali / *Number of Products Recalled*	60
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan / *Customer Satisfaction Survey of Sustainable Finance and/or Services*	55
Lain-Lain / *Others*		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) / *Written Verification from an Independent Party (if any)*	7
G.2	Lembar Umpan Balik / *Feedback Form*	13
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya / *Feedback on Previous Year's Sustainability Report*	7
G.4	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali / *Number of Products Recalled*	60
G.5	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik / *Disclosure List Based on POJK No.51/POJK.03/2017 regarding the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Listed Companies and Public Companies*	108-109

Indeks Isi GRI
GRI Content Index – WITH REFERENCE

Pernyataan penggunaan Statement of use	PT Mayora Indah Tbk telah melaporkan informasi yang dikutip dalam indeks GRI ini untuk periode 1 Januari-31 Desember 2025 dengan mengacu pada Standar GRI PT Mayora Indah Tbk has reported the information cited in this GRI content index for the period January 1st-December 31st 2025 with reference to the GRI Standards.
GRI 1 used	GRI 1: Foundation 2021

GRI Standard	Pengungkapan *Disclosure*		Lokasi Halaman *Page Location*
GRI 2	2-1	Informasi Organisasi / *Organization Details*	16, 20
	2-2	Entitas yang Termasuk dalam Laporan Keuangan Dikonsolidasi / *Entities Included in the Consolidated Financial Statement*	6
	2-3	Periode Pelaporan, Frekuensi, dan Titik Kontak / *Reporting Period, Frequency and Contact Point*	6
	2-4	Pernyataan Kembali Informasi / *Restatement of Information*	6
	2-5	Verifikasi Pihak Eksternal / *External Assurance*	7
	2-6	Kegiatan, Rantai Pasokan, dan Hubungan Bisnis Lainnya / *Activities, Value Chain and Other Business Relationships*	19-22; 26-27
	2-7	Karyawan / *Employees*	86-87
	2-8	Pekerja Bukan Karyawan / *Workers Who Are Not Employees*	86-87
	2-9	Struktur Tata Kelola dan Komposisi / *Governance Structure and Composition*	17-18
	2-10	Nominasi dan Seleksi Badan Tata Kelola Tertinggi /*Nomination and Selection of the Highest Governance Body*	17-18
	2-11	Ketua Badan Tata Kelola Tertinggi / *Chair of the Highest Governance Body*	17-18
	2-12	Peran Badan Tata Kelola Tertinggi dalam Mengawasi Pengelolaan Dampak / *Role of the Highest Governance Body in Overseeing the Management of Impacts*	44
	2-13	Delegasi Tanggung Jawab untuk Mengelola Dampak / D*elegation of Responsibility for Managing Impacts*	46
	2-14	Peran Badan Tata Kelola Tertinggi dalam Laporan Keberlanjutan / *Role of the Highest Governance Body in Sustainability Reporting*	40
	2-15	Konflik Kepentingan / *Conflict of Interest*	50, 52
	2-16	Komunikasi Hal-hal Kritis / *Communication of Critical Concern*	52, 53
	2-17	Pengetahuan Kolektif Badan Tata Kelola Tertinggi /*Collective Knowledge of the Highest Governance Body*	46-47
	2-18	Evaluasi Kinerja Badan Tata Kelola Tertinggi / *Evaluation of the Performance of the Highest Governance Body*	62

GRI Standard	Pengungkapan *Disclosure*		Lokasi Halaman *Page Location*
	2-19	Kebijakan Remunerasi / *Remuneration Policies*	43
	2-20	Proses Menentukan Remunerasi / *Process to Determine Remuneration*	43
	2-21	Rasio Kompensasi Total Tahunan / *Annual Total Compensation Ratio*	43, 62
	2-22	Pernyataan Tentang Strategi Pembangunan Berkelanjutan / *Statement on Sustainable Development Strategy*	64-66
	2-23	Komitmen Kebijakan / *Policy Commitments*	51
	2-24	Menerapkan Komitmen Kebijakan / *Embedding Policy Commitments*	47
	2-25	Proses untuk Memulihkan Dampak Negatif / *Processes to Remediate Negative Impacts*	55
	2-26	Mekanisme untuk Mencari Saran dan Menyampaikan Kekhawatiran / *Mechanism for Seeking Advice and Raising Concern*	53
	2-27	Kepatuhan Terhadap Regulasi dan Hukum / *Compliance with Laws and Regulations*	58, 62
	2-28	Keanggotaan Asosiasi / *Membership Associations*	23
	2-29	Pendekatan Pelibatan Pemangku Kepentingan / *Approach to Stakeholder Engagement*	8
	2-30	Perjanjian Perundingan Kolektif / *Collective Bargaining Agreements*	55-57
GRI 3	3-1	Proses Menentukan Topik / *Material Process to Determine Material Topics*	9
	3-2	Daftar Topik Material / *List of Material Topics*	12-14
Ekonomi / *Ekonomi*			
GRI 3	3-3	Pengelolaan Topik Material / *Management of Material Topics*	12-14
GRI 201 Kinerja Ekonomi /*Economic Performance*	201-1	Kinerja Ekonomi / *Economic Performance*	24
	201-2	Implikasi Finansial Serta Risiko dan Peluang Lain Akibat dari Perubahan Iklim / *Financial Implications and Other Risk and Opportunities Due to Climate Change*	25, 31
	201-3	Kewajiban Program Pensiun Manfaat Pasti dan Program Pensiun Lainnya / *Defined Benefit Plan Obligations And other Retirement Plans*	83
	201-4	Bantuan Finansial yang Diterima dari Pemerintah / *Financial Assistance Received From Government*	25,59
GRI 3	3-3	Pengelolaan Topik Material / *Management of Material Topics*	12-14
GRI 202 Keberadaan Pasar / Market Presence	202-1	Rasio Standar Upah Karyawan Entry-level Berdasarkan Jenis Kelamin Terhadap Upah Minimum Regional / *Ratios Of Standard Entry Level Wage By Gender Compared To Local Minimum Wage*	84-87

GRI Standard	Pengungkapan *Disclosure*		Lokasi Halaman *Page Location*
GRI 3	3-3	Pengelolaan Topik Material / *Management of Material Topics*	12-14
GRI 203 Dampak Ekonomi Tidak Langsung *Indirect Economic Impact*	203-1	Investasi Infrastruktur dan Dukungan Layanan / *Infrastructure Investments and Services Supported*	22-23
	203-2	Dampak Ekonomi Tidak Langsung yang Signifikan / *Significant Indirect Economic Impacts*	22-23
GRI 3	3-3	Pengelolaan Topik Material / *Management of Material Topics*	12-14
GRI 204 Praktik Pengadaan *Procurement Practices*	204-1	Proposi Pengeluaran untuk Pemasok Lokal / *Proportion of Spending on Local Suppliers*	23-24
GRI 3	3-3	Pengelolaan Topik Material / *Management of Material Topics*	12-14
GRI 302 Energi *Energy*	302-1	Konsumsi Energi dalam Organisasi / *Energy Consumption Within the Organization*	94-98
	302-3	Intensitas Energi / *Energy Intensity*	96
	302-4	Pengurangan Konsumsi Energi / *Reduction of Energy Consumption*	96-97
	302-5	Pengurangan Pada Energi yang Dibutuhkan untuk Produk dan Jasa / *Reduction In Energy Requirements of Products and Services*	94
GRI 3	3-3	Pengelolaan Topik Material / *Management of Material Topics*	12-14
GRI 303 Air dan Efluen *Water and Effluents*	303-1	Interaksi dengan Air Sebagai Sumber Daya Bersama / *Interactions With Water As A Shared Resource*	98-101
	303-2	Manajemen Dampak yang Berkaitan dengan Pembuangan Air / *Management of Water Discharge-related Impacts*	99-101
	303-3	Pengambilan Air / *Water Withdrawal*	99-101
GRI 3	3-3	Pengelolaan Topik Material / *Management of Material Topics*	12-14
GRI 305 Emisi / *Emission*	305-1	Emisi GRK Langsung (Cakupan 1) / *Direct GHG Emissions (Scope1)*	94
	305-2	Emisi Energi GRK (Cakupan 2) Tidak Langsung / *Energy Indirect (Scope 2) GHG Emmisions*	94
	305-4	Intensitas Emisi GRK / *GHG Emissions Intensity*	97
	305-5	Pengurangan Emisi GRK / *Reduction of GHG Emissions*	97
GRI 3	3-3	Pengelolaan Topik Material *Management of Material Topics*	12-14

GRI Standard	Pengungkapan *Disclosure*		Lokasi Halaman *Page Location*
GRI 306 Limbah / *Waste*	306-1	Timbulan Limbah dan Dampak-dampak yang Signifikan Terkait Limbah / *Waste Generation and Significant Waste-related Impacts*	99-101
	306-2	Pengelolaan Dampak yang Signifikan Terkait Limbah / *Management of Significant Waste-related Impacts*	99-101
	306-3	Timbulan Limbah / *Waste Generated*	99-101
	306-4	Limbah yang Dialihkan dari Pembuangan Akhir / *Waste Diverted From Disposal*	99-101
	306-5	Limbah yang Dikirimkan ke Pembuangan Akhir / *Waste Directed to Disposal*	99-101
GRI 3	3-3	Pengelolaan Topik Material / *Management of Material Topics*	12-14
GRI 401 Ketenagakerjaan / *Employment*	401-1	Perekrutan Karyawan Baru dan Pengantian Karyawan *New Employee Hires and Employee Turnover*	86-87
	401-2	Tunjangan yang Diberikan Kepada Karyawan Purnawaktu yang Tidak Diberikan Kepada Karyawan Sementara atau Paruh Waktu / *Benefits Provided to Full-time Employees That Are Not Provided to Temporary or Part-Time Employees*	84-85; 89
	401-3	Cuti Melahirkan / *Parental Leave*	85, 88
Sosial | *Social*			
GRI 3	3-3	Pengelolaan Topik Material / *Management of Material Topics*	12-14
GRI 403 Keselamatan dan Kesehatan Kerja GRI 403 *Occupational Health and Safety*	403-1	Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja / *Occupational Health and Safety Management System*	89, 91
	403-2	Identifikasi Bahaya, Penilaian Risiko, Dan Investigasi Insiden/ *Hazard Identification, Risk Assessment, And Incident Investigation*	90-91
	403-3	Layanan Kesehatan Kerja / *Occupational Health Services*	89

GRI Standard	Pengungkapan *Disclosure*		Lokasi Halaman *Page Location*
	403-4	Partisipasi, Konsultan, dan Komunikasi Pekerja pada Kesehatan dan Keselamatan Kerja / *Worker Participation, Consultation, and Communication on Occupational Health and Safety*	89-90
	403-5	Pelatihan Bagi Pekerja Mengenai Keselamatan dan Kesehatan Kerja / *Worker Training On Occupational Health and Safety*	90
	403-6	Peningkatan Kualitas Kesehatan Pekerja / *Promotion of Worker Health*	89-90
	403-7	Pencegahan dan Mitigasi Kesehatan dan Keselamatan Kerja yang Berdampak Langsung dalam Hubungan Bisnis / *Prevention and Mitigation of Occupational Health and Safety Impacts Directly Linked by Business Relationships*	89
	403-8	Pekerja yang Tercakup dalam Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja / *Workers Covered by an Occupational Health and Safety Management System*	90-91
	403-9	Kecelakaan Kerja / *Work-related Injuries*	90-91
	403-10	Penyakit Akibat Kerja / *Work-related Ill Health*	91
GRI 3	3-3	Pengelolaan Topik Material / *Management of Material Topics*	12-14
GRI 404 Pelatihan & Pendidikan *Training & Education*	404-1	Rata-Rata Jam Pelatihan Per Tahun Per Karyawan / *Average Hours of Training Per Year Per Employee*	80-81
	404-2	Program untuk Meningkatkan Keterampilan Karyawan dan Program Bantuan Peralihan / *Programs for Upgrading Employee Skills and Transition Assistance Programs*	80-81
	404-3	Persentase Karyawan yang Menerima Tinjauan Rutin Terhadap Kinerja dan Pengembangan Karier / *Percentage of Employees Receiving Regular Performance and Career Development Reviews*	83-84
GRI 3	3-3	Pengelolaan Topik Material / *Management of Material Topics*	12-14
GRI 405 Keanekaragaman dan Kesempatan yang Setara *Diversity and Equal Opportunity*	405-1	Keanekaragaman Badan Tata Kelola dan Karyawan / *Diversity of Governance Bodies and Employees*	86-87
	405-2	Rasio Gaji Pokok dan Remunerasi Perempuan Dibandingkan Laki-laki / *Ratio of Basic Salary and Remuneration of Women to Men*	83
GRI 3	3-3	Pengelolaan Topik Material / *Management of Material Topics*	12-14

GRI Standard	Pengungkapan *Disclosure*		Lokasi Halaman *Page Location*
GRI 413 Masyarakat Lokal *Local Community*	413-1	Operasi dengan Keterlibatan Masyarakat Lokal, Penilaian Dampak dan Program Pengembangan / *Operations with Local Community Engagement, Impact Assessments, and Development Programs*	68-77
	413-2	Operasi yang Secara Aktual dan yang Berpotensi Memiliki Dampak Negatif Signifikan Terhadap Masyarakat Lokal / *Operations with Significant Actual and Potential Negative Impacts On Local Communities*	n/a
GRI 3	3-3	Pengelolaan Topik Material / *Management of Material Topics*	12-14
GRI 416 Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan *Customer Health and Safety*	416-2	Insiden Ketidakpatuhan Sehubungan dengan Dampak Kesehatan dan Keselamatan dari Produk dan Jasa / *Incidents of Non-compliance Concerning the Health and Safety Impacts of Products and Services*	58
GRI 3	3-3	Pengelolaan Topik Material / *Management of Material Topics*	12-14
GRI 417 Pemasaran dan Pelabelan *Marketing and Labeling*	417 - 1	Persyaratan untuk Pelabelan dan Informasi Produk dan Jasa / *Requirements for Product and Service Information and Labeling*	58

Lembar Umpan Balik [OJK G.2]

LAPORAN KEBERLANJUTAN MAYORA INDAH TBK

Profile Pemangku Kepentingan (pilih salah satu)

- ☐ Pemegang saham
- ☐ Pemerintah
- ☐ Karyawan
- ☐ Masyarakat
- ☐ Customer / supplier

Apakah Laporan ini bermanfaat bagi bapak / ibu ? (pilih salah satu)

Ya / Tidak

Laporan ini mudah dimengerti ? (pilih salah satu)

Ya / Tidak

Saran dan Kritik

Terimakasih atas kesediaan Bapak / Ibu untuk mengisi Form umpan balik ini.

Mohon agar form ini dapat dikirimkan kepada kami di :

MAYORA
PT. Mayora Indah Tbk.

PT Mayora Indah Tbk
Gedung Mayora
Jl. Tomang Raya Kav 21 - 23 Jakarta Barat
UP : Corporate Secretary
email : Corporatesecretary@mayora.co.id

PT. Mayora Indah Tbk.

Gedung Mayora lantai 8
Jl. Tomang Raya 21-23
Jakarta Barat
No. Telp : +62 21 8063 7700

Email Pengaduan Konsumen : consumer@mayora.co.id
Investor Relation : corporatesecretary@mayora.co.id
Pengaduan Pelanggaran : pelaporanpelanggaran@mayora.co.id